

**PENGARUH MEDIA (*POWTOON*) TERHADAP PEMBELAJARAN TEKS DRAMA  
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 10 MAKASSAR**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah satu Syarat guna memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**OLEH**

**MUH. REZA AGUNG ANUGRAH PUTRA**

**NIM 105331101120**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2024**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama **Muh. Reza Agung Anugrah Putra**, Nim: **105331101120** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : **144 Tahun 1445 H/2024 M**, Tanggal **18 Mei 2024**, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Rabu 22 Mei 2024 M.

Makassar, 18 Ozulqaidan 1445 H  
27 Mei 2024 M

- |                     |  |
|---------------------|--|
| 1. Pengawas Utama : | Prof. Dr. M. Amin, S. L. Ag.   |
| 2. Ketua :          | Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.   |
| 3. Sekretaris :     | Baharullah, M. Pd.   |
| 4. Penguji :        | 1. Dr. Muhammad Akhir, M. Pd.<br>2. Dr. Tasrif Akib, M. Pd.<br>3. Dr. Syekh Adiwijaya Latief, M. Pd.<br>4. Muhammad Dahlan, S. Pd., M. Pd. |

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Disahkan Oleh :  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

  
**Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.**  
NIM : 860 934



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama : **Muh. Reza Agung Anugrah Putra**  
Nim : **105331101120**  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul skripsi : **Pengaruh Media (*Powtoon*) Terhadap Pembelajaran Teks Drama Siswa Kelas XI SMAN 10 Makassar**


Setelah diperiksa dan dinilai, skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 27 Mei 2024 M

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Muhammad Akhir, M. Pd.

  
Dr. Haslinda, M. Pd.

Diketahui oleh

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Prodi Pendidikan  
Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Fawzi Akib, M. Pd., Ph. D  
NBM: 860 934

  
Dr. Syekh Adiwijaya Latief, S. Pd., M. Pd.  
NBM: 951 826



### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Reza Agung Anugrah Putra

Nim : 105331101120

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul : Pengaruh Media *Powtoon* Terhadap Pembelajaran Apresiasi Drama  
Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar

Makassar, 16 Mei 2024

Yang membuat pernyataan

Muh. Reza Agung Anugrah Putra





### SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Reza Agung Anugrah Putra  
Nim : 105331101120  
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 28 Mei 2024

Yang membuat perjanjian

Muh. Reza Agung Anugrah Putra



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No 259 Makassar 90221 Tlp (0411) 866972, 851393, Fax (0411) 863388

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama: Muh. Reza Agung Anugrah Putra  
Nim: 105331101120  
Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 17 Mei 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### **Moto :**

"Di setiap langkah hidup, kita membangun jalan menuju keberanian untuk bertindak, kebijaksanaan dalam setiap pilihan, dan tekad yang tak tergoyahkan untuk menjadi versi terbaik dari diri kita yang sesungguhnya."

"Teruslah berjalan, jangan hanya melangkah. Karena dalam setiap langkah ada petualangan, dalam setiap petualangan ada kehidupan, dan dalam setiap kehidupan ada makna yang menunggu untuk ditemukan."

### **Persembahan :**

Alhamdulillah Rabbil Aalamin, sujud serta syukur kepada Allah SWT. Terimakasih atas karunia-Mu yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan berusaha selama ini. Terimakasih atas kerja kerasnya.

Mari tetap berdoa dan berusaha serta jangan menyerah untuk kedepannya.

Halaman persembahan ini juga ditujukan sebagai ungkapan terimakasih kepada keluarga saya yang telah mendoakan dan memberikan dukungan penuh selama perjuangan menempuh pendidikan.

Terimakasih juga kepada civitas akademika Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah membimbing dengan baik selama menempuh pendidikan dan buat pasangan saya yang terus memotivasi saya dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Terimakasih banyak untuk semuanya yang telah mendukung dan menyemangati dalam perjuangan ini.

*The most important thing isn't how fast you walk, but how you walk until the finish line. Don't stop even if you walk slowly.*

## ABSTRAK

**Muh. Reza Agung Anugrah Putra.** 2024. *Pengaruh Media Pembelajaran Powtoon Terhadap Pembelajaran Teks Drama Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Makassar.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Muhammad Akhir dan Pembimbing II Haslinda.

Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI IPA dan XI IPS SMA Negeri 10 Makassar terbelang cukup rendah diakibatkan adanya penggunaan media pembelajaran yang kurang tepat yang mengakibatkan siswa kurang paham terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia, peranan media pembelajaran dalam proses pembelajaran merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dalam dunia pendidikan. Bukankah dengan adanya berbagai media pembelajaran justru siswa mampu mempunyai banyak pilihan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan karakteristik pribadinya. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pengaruh Media *Powtoon* terhadap Keterampilan Teks Drama siswa pada kelas XI MIPA 1 dan Kelas XI IPS 1. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Quasi Experimental Design*. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas XI MIPA dan IPS di SMA Negeri 10 Makassar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah lembar observasi dan instrumen tes berupa soal pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar siswa dengan *Pretest – Posttest Control group Design*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan pada pembelajaran Teks Drama kelas XI MIPA 1 dan XI IPS 1 diperoleh nilai rata-rata yang sama yaitu sebesar 20. Sedangkan hasil belajar yang diperoleh setelah diberikan perlakuan diperoleh nilai rata – rata sebesar 19,53 (kelas eksperimen) dengan bantuan media *powtoon* dan 19,28 (kelas kontrol) menggunakan media power point. Selanjutnya nilai yang diperoleh dari uji hipotesis menggunakan *Independent Sample T Test*. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar siswa pada pembelajaran Teks Drama. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan perkembangan dalam dunia pendidikan.

Adapun saran, agar penelitian berikutnya diharapkan bisa menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk melakukan penelitian yang lebih baik lagi dengan memaksimalkan penggunaan media sebagai sarana dalam proses pembelajaran di kelas.

**Kata Kunci :** Teks Drama, Hasil Belajar, Pengaruh, *Powtoon*.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi Allah Subhanahu Wata'ala pencipta alam semesta penulis panjatkan kehadirat-Nya, semoga shalawat dan salam senantiasa tercurah pada Rasulullah Muhammad Saw, beserta keluarga, sahabat dan orang-orang yang senantiasa istiqamah untuk mencari Ridha-Nya hingga di akhir zaman.

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Media Powtoon Terhadap Pembelajaran Teks Drama Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Makassar”** diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Berbekal dari kekuatan dan ridha dari Allah Swt semata, maka penulisan proposal ini dapat terselesaikan meski dalam bentuk yang sangat sederhana. Tidak sedikit hambatan dan rintangan yang penulis hadapi, akan tetapi penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa tidak ada keberhasilan tanpa kegagalan.

Teristimewa dan terutama sekali penulis sampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada orang tua yang tercinta Ayah **Wahyudin, S.E.**, Bunda **Aidha Aryani**, Ayahanda **Salahuddin Rahman Al-Ayyubi**, kakak ku **Andi Miftha Resky Utami, S.Pd.**, adik ku **Muh. Rezi Akbar Anugrah Putra**, tanteku **Andi Fadhlinsari, S. T.**, yang senantiasa memberikan supportnya, terkhusus

juga buat **Siti Nurcahya Kasmiryanti AR** yang senantiasa kebersamai dan memotivasi saya, serta teman-teman yang selalu ada disamping saya. Terimakasih atas segala pengorbanan dan do'a restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu sejak kecil sampai sekarang ini. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadikan kebaikan dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat. Dengan pertolongan Allah Swt, yang hadir lewat uluran tangan serta dukungan dari berbagai pihak. Karenanya, penulis menghaturkan terima kasih yang tiada terhingga atas segala bantuan modal dan spritual yang diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih dan penghargaan istimewa juga penulis sampaikan kepada **Dr. Muhammad Akhir, M.Pd.** dan **Dr. Haslinda, M.Pd.** selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, arahan dan semangat kepada penulis sejak penyusunan proposal hingga terselesaikannya skripsi ini.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-setingginya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D**, selaku Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Bapak **Dr. Syekh Adiwijaya Latif., S. Pd., M.Pd.** Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

4. Bapak dan Ibu dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah mengajar dan mendidik mulai dari semester awal hingga penulis menyelesaikan studinya di Perguruan Tinggi ini.
5. Bapak **Bahmansyur, S. Pd., M. Pd.** selaku Kepala UPT SMA Negeri 10 Makassar dan Ibu **Herawati, S.Pd** selaku guru Bahasa Indonesia UPT SMA Negeri 10 Makassar sekaligus pamong yang telah memberikan izin dan arahan bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Siswa - siswi kelas XI MIPA 1 dan XI IPS 1 UPT SMA Negeri 10 Makassar atas kesediaannya menjadi subjek penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh pihak yang tak sempat penulis sebutkan namanya satu-persatu, hal ini tidak mengurangi rasa terima kasih saya atas bantuannya.

Akhirnya, sebagai penutup penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, "Manusia adalah kejadian sempurna, tetapi kebanyakan dari perbuatannya adalah tidak sempurna", oleh karena itu penulis masih serta-merta mengharapkan kritikan demi pengembangan wawasan penulis kedepannya. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan ridha-Nya kepada kita semua, Aamiin.

***Billahi Fii Sabilil Haq Fastabiqul Khaerat.***

***Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Makassar, Mei 2024

Penulis

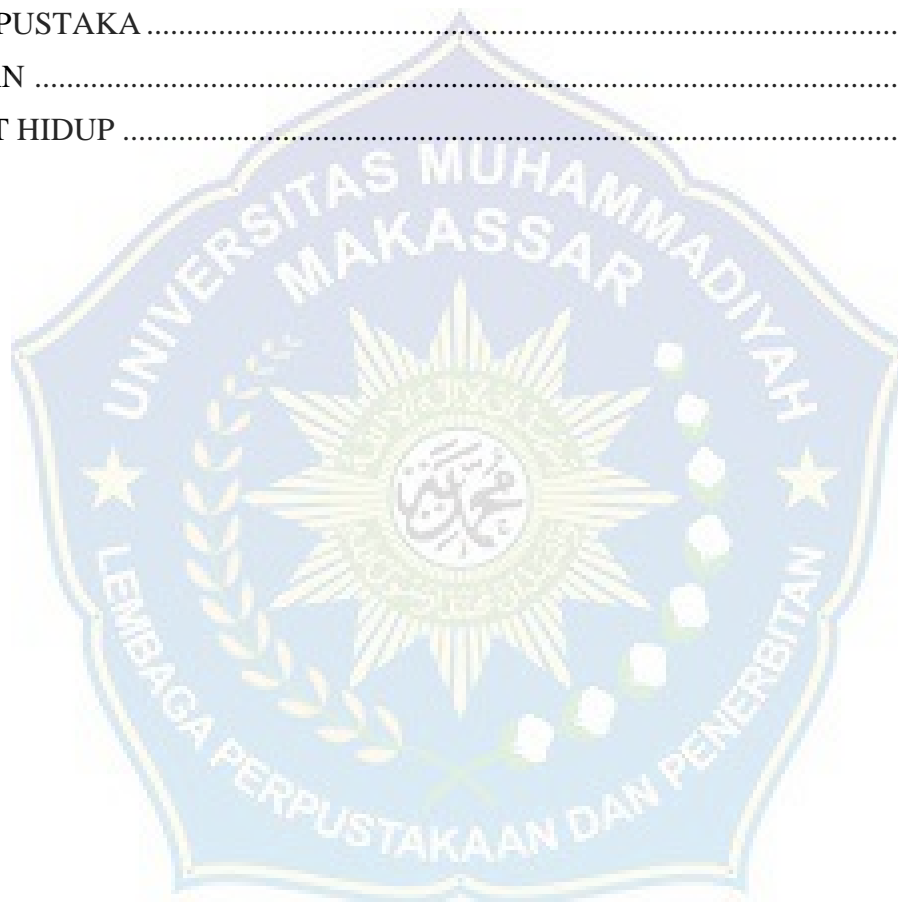
**Muh. Reza Agung Anugrah Putra**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
SURAT PERJANJIAN .....	v
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT .....	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Penelitian Relevan.....	9
B. Kajian Teori .....	10
C. Kerangka Pikir .....	35
D. Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III METODE PENELITIAN .....	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Populasi dan Sampel .....	37
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	39
D. Variabel Penelitian .....	40
E. Definisi Operasional Variabel.....	40
F. Prosedur penelitian.....	40
G. Instrumen Penelitian.....	41
H. Teknik Pengumpulan Data.....	43
I. Teknik Analisis Data.....	43

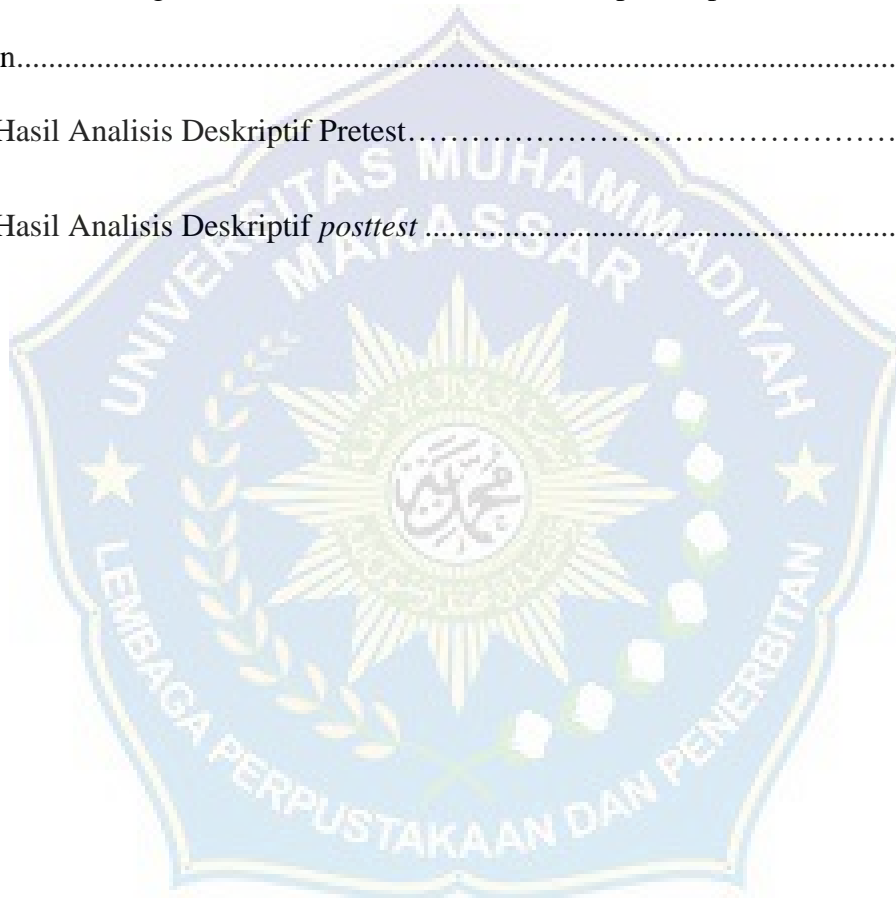


BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Hasil Penelitian .....	50
1. Hasil Analisis Deskriptif <i>Pretest</i> .....	50
2. Hasil Analisis Deskriptif <i>Posttest</i> .....	52
3. Hasil Analisis Inferensial .....	55
B. Pembahasan.....	57
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN .....	63
A. Simpulan .....	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA .....	65
LAMPIRAN .....	68
RIWAYAT HIDUP .....	156



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Desain Penelitian Nonequivalent Control Group Design .....	36
Tabel 3. 2 Populasi Penelitian.....	38
Tabel 3. 3 Sampel Penelitian .....	39
Tabel 3. 4 Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi.....	43
Tabel 3. 5 Teknik Kategorisasi Standar Berdasarkan Ketetapan Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.....	44
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Deskriptif Pretest.....	50
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Deskriptif <i>posttest</i> .....	53



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Pikir .....	35
Gambar 4. 1 Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen Sebelum diberi Perlakuan ( <i>Pretest</i> ).....	51
Gambar 4. 2 Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol Sebelum diberi Perlakuan ( <i>Pretest</i> ).....	52
Gambar 4. 3 Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen Setelah diberi Perlakuan ( <i>Posttest</i> ) .....	54
Gambar 4. 4 Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol Setelah diberi Perlakuan ( <i>Posttest</i> ) .....	54
Gambar 5. 1 : Pelaksanaan Pretest.....	135
Gambar 5. 2 : Pelaksanaan Media Powtoon Kelas Eksperimen .....	135
Gambar 5. 3 : Proses Pembelajaran Kelas Kontrol.....	136
Gambar 5. 4 : Pelaksanaan Posttest .....	136

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A.....	68
LAMPIRAN B.....	71
LAMPIRAN C.....	115
LAMPIRAN D.....	129
LAMPIRAN E.....	134
LAMPIRAN F.....	137
LAMPIRAN G.....	148





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan sangat dibutuhkan dari masa kemasa dan berkembang sangat pesat, yang mengharuskan siswa dapat mengikuti perkembangan tersebut agar meningkatkan kualitas belajarnya. Pendidikan ialah sebuah sistem yang teratur dan mempunyai misi yang sangatlah luas yaitu segala sesuatu yang terikat dengan perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pikiran, perasaan, kemauan, sosial hingga kepada masalah kepercayaan atau keimanan. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah sebagai sarana suatu lembaga pendidikan formal yang mempunyai muatan beban yang cukup berat dalam melaksanakan misi pendidikan tersebut. Terlebih lagi jika dikaitkan dengan pesatnya perubahan zaman dewasa ini sangat berpengaruh terhadap siswa dalam serta hubungannya dengan pendidikan, maka yang dinilai pertama kali adalah seberapa tinggi nilai yang sering diperoleh (Sahroni, 2017).

Salah satu perkembangan pendidikan yaitu melalui digital, yang dimana era digital dicirikan dengan adanya teknologi yang dapat meningkatkan kecepatan dan besarnya perputaran pengetahuan dalam perekonomian dan masyarakat (Shepherd, 2011). Era digital yang selalu dianggap sebagai suatu perkembangan dari sebuah evaluasi yang dimana perputaran pengetahuan tidak hanya tinggi, akan tetapi juga semakin di luar kontrol manusia sehingga dapat membuat masa dimana hidup kita semakin sulit untuk dikelola. Implikasi sosial dari era digital sangat besar dan akan

meningkatkan fungsi dari teknologi menjadi lebih berbasis pengetahuan yang sangat canggih, tidak semua orang mampu beradaptasi dengan perkembangan di era digital seperti masyarakat, siswa hingga guru.

Kegiatan pembelajaran di era digital, seorang guru sebagai fasilitator yang harus berinovatif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik. Adanya faktor penunjang belajar seperti sumber belajar yang dapat turut berperan dalam terciptanya situasi belajar mengajar sesuai yang ditargetkan. Apalagi di era sekarang, mulai banyak muncul kehadiran inovasi sumber belajar yang berbentuk media cetak maupun media elektronik seperti media buku teks, modul, lembar kerja siswa dan media pembelajaran. Media Pembelajaran ialah sebagai segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali (Suryani, Setiawan, & Putria, 2018). Berbagai macam media pembelajaran dapat menunjang proses pembelajaran. Saat ini peran media sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran, media bukan hanya sekedar alat bantu tetapi merupakan bagian integral dalam sistem pendidikan dan pembelajaran, untuk itu para guru dituntut agar mampu menggunakan sarana dan prasarana yang disediakan di sekolah.

Penggunaan media yang menarik sangat diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang merupakan salah satu pelajaran wajib yang dipandang tidak sulit namun kenyataannya masih banyak dari siswa yang mendapatkan nilai dibawah

kriteria ketuntasan minimal pada mata pelajaran tersebut. Mata pelajaran bahasa Indonesia membahas berbagai jenis teks. Jenis teks yang dibahas mulai dari yang bersifat fiksi maupun non-fiksi. Salah satu teks fiksi pada pelajaran bahasa Indonesia adalah teks drama. Materi drama menuntut siswa dapat memahami drama mulai dari unsur sampai pementasan ataupun penulisan naskah dramanya.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di SMA Negeri 10 Makassar pada tanggal 12 Juni 2023 ditemukan fenomena bahwa siswa kurang aktif dalam pembelajaran teks drama di kelas XI karena media pembelajaran yang digunakan masih didominasi oleh buku paket yang umumnya berisikan banyak tulisan dan ilustrasi serta gambar yang disajikan tidak memiliki warna, sehingga hal tersebut berdampak pada kurangnya ketertarikan siswa serta timbulnya rasa bosan dan jenuh dalam memahami materi teks drama yang disajikan.

Selama pembelajaran drama guru hanya memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari naskah drama kemudian mempraktikkannya di depan kelas. Hal tersebut membuat siswa pasif atau tidak kreatif karena mereka hanya mengikuti apa yang diperintahkan oleh gurunya. Pembelajaran drama dengan menggunakan metode seperti itu hanya membatasi ruang gerak siswa sehingga kreativitas mereka kurang berkembang. Hal tersebut sesuai dengan pengamatan yang telah peneliti lakukan pada kelas XI MIPA 1, beberapa siswa memberikan pernyataan bahwasanya media yang di gunakan dalam proses pembelajaran masih berfokus pada kurikulum 13 sedangkan proses pembelajaran saat ini kurikulum yang berlaku ialah kurikulum

merdeka yang dimana guru dituntut memberikan inovasi baru dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Oleh karena itu, selain buku perlu adanya media pembelajaran lain yang digunakan sebagai pendukung dari buku yang dapat meningkatkan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia pada materi teks drama. Media pembelajaran seperti *Powtoon* dapat menjadi media pendukung dalam pembelajaran karena sifatnya yang berbasis iptek. Media *Powtoon* juga merupakan situs aplikasi online yang dapat digunakan dalam pembuatan video animasi ataupun presentasi yang tergolong dalam jenis media audio visual gerak dengan berbagai fitur yang unik serta pengaplikasian yang mudah digunakan.

Media *Powtoon* ialah media yang menggabungkan audio dan visual berupa gambaran ilusi yang dapat bergerak dengan tujuan dapat menarik perhatian dan membantu siswa untuk memahami pelajaran yang sulit. Animasi yang ada pada media *Powtoon* selain menarik perhatian siswa juga dapat memunculkan kreativitas pada siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana (2010), bahwasanya video animasi pembelajaran ialah media yang menggabungkan unsur teks, audio, video, gambar, serta grafik sehingga berbagai cara belajar siswa mulai dari visual, audio, ataupun kinestetik dapat belajar dengan media ini. Materi yang divisualisasikan dalam video animasi akan lebih menarik, mudah dipahami, memotivasi siswa, dan berkesan.

Hal ini, terdapat ayat yang memberikan keterangan adanya media pembelajaran di dalam Al-qur'an yaitu surah Al-Isra' ayat 14



اقْرَأْ كِتَابَكَ كَفَىٰ بِنَفْسِكَ الْيَوْمَ عَلَيْكَ حَسِيبًا

Terjemahnya:

“Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisap terhadapmu”. (Q.S. Al-Isra’ : 14)

Media pembelajaran ini juga dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran karena sifatnya yang dapat diakses di manapun dan kapanpun sehingga siswa dapat dengan mudah merefleksi materi pembelajaran yang kurang dipahami dengan santai dan tidak terlalu tegang. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi media pendukung dalam pembelajaran teks drama.

Berdasarkan uraian yang dijelaskan di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Media *Powtoon* terhadap Pembelajaran Teks Drama Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Makassar.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: **Bagaimanakah Pengaruh Media *Powtoon* terhadap Keterampilan Teks Drama siswa kelas XI SMA Negeri 10 Makassar?**

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Pengaruh Media *Powtoon* terhadap Keterampilan Teks Drama Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Makassar

#### D. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif serta manfaat yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu tambahan wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Siswa

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Powtoon* dapat bermanfaat bagi siswa dalam menerima pengalaman belajar yang bervariasi sehingga meningkatkan keaktifan, motivasi dan hasil belajar Apresiasi tek drama siswa.

###### b. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan manfaat bagi guru salah satunya untuk meningkatkan kreativitas dan memberikan wawasan pengetahuan serta pengalaman tentang penggunaan media *Powtoon* pada pembelajaran Teks Drama.

###### c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi sekolah menengah atas dalam perbaikan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Powtoon* pada pembelajaran, agar senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pendidikan dan membantu sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman langsung kepada peneliti tentang penggunaan media pembelajaran *Powtoon* dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran Teks Drama siswa di sekolah menengah atas.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang telah dilakukan oleh:

1. Pada tahun 2021, Fathullah melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Penggunaan Media Powtoon Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Di Mtsn 5 Bireuen”*. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu, uji hipotesis yang menggunakan t-tes bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $8,008 > 2,086$  dengan demikian  $H_0$  diterima. Respon siswa terhadap penggunaan media *Powtoon* pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist adalah dapat dibuktikan dengan hasil angket yang diperoleh dengan persentase angket respon positif sebesar 93,56%, sedangkan jumlah skor angket respon negatif sebesar 95%. Berdasarkan pernyataan negatif menjelaskan bahwa 95% siswa menjawab sangat tidak setuju dengan pernyataan negatif, sehingga hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media tersebut dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Pada tahun 2021, Icha Septia Wulandari, M.Salam, Ahmad Fauzan dan Muhammad Arifin melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Pembelajaran Berbasis Powtoon Terhadap Hasil Belajar Pada PPKN Pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 8 Kota Jambi”*. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu, dari 30 siswa yang menjadi sampel penelitian terdapat perbedaan rata-rata pretest kelas eksperimen yaitu 64,4 dan pretest kelas kontrol yaitu 65,46. Sedangkan

rata-rata posttest kelas eksperimen yaitu 75,6 dan rata-rata pretest dan posttest kelas kontrol yaitu 72,53. Setelah di uji hipotesis menggunakan uji-t diperoleh nilai  $T_{hitung}$  sebesar 3,5731 sedangkan  $T_{tabel}$  yaitu 1,6716. Kriteria pengujiannya jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $3,5731 > 1,6716$ ) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Simpulan dari penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan media video animasi pembelajaran berbasis *Powtoon* terhadap hasil belajar siswa kelas X MIPA di SMA N 8 Kota Jambi.

3. Pada tahun 2021, Syahril Fajar, Cepi Riyana, dan Nadia Hanoum melakukan penelitian dengan judul "*Pengaruh Penggunaan Media Powtoon Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu*". Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa pada kelas kontrol skor rata-rata pretest sebesar 12,60 dan untuk perolehan skor rata-rata posttest sebesar 21,95, sedangkan pada kelas eksperimen perolehan skor rata-rata pretest sebesar 14,55 dan untuk perolehan skor rata-rata posttest sebesar 26,00, yang dimana hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelompok yang menggunakan media *Powtoon* lebih tinggi dari pada kelompok non media *Powtoon*.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Pembelajaran Teks Drama**

Istilah apresiasi berasal latin *apreciantio* yang berarti "mengindahkan" atau "menghargai". Gove (dalam Aminuddin, 2004) menyatakan bahwa istilah apresiasi mengandung makna (1) pengenalan

melalui perasaan atau kepekaan batin dan (2) pemahaman dan pengakuan terhadap nilai-nilai keindahan yang diungkapkan pengarang.

Dalam KBBI apresiasi /apresiasi/ n penelitian yang berupa penghargaan terhadap sesuatu kesastraan. Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa apresiasi adalah sikap seseorang pembaca dalam menghargai suatu karya sastra yang baik puisi, prosa maupun drama.

Waluyo (2004) berpendapat bahwa apresiasi biasanya dikaitkan dengan seni. Teks Drama berkaitan dengan kegiatan yang ada sangkut pautnya dengan drama, yaitu mendengar dan berakting dengan penuh penghayatan yang sungguh-sungguh. Kegiatan ini membuat orang mampu memahami drama secara mendalam, meraskan cerita yang ditayangkan, serta mampu menyerap nilai-nilai yang terdandung dalam drama dan menghargai drama sebagai seni dengan kelebihan dan kelemahannya. Aminudi (1987) mengemukakan bahwa apresiasi mengandung makna pengenalan melalui perasaan atau kepekaan batin, dan pengakuan terhadap nilai-nilai keindahan yang diungkapkan pengarang. drama perlu menerapkan beberapa strategi pengayaan, yaitu:

- (1) diskusi kelas. Diskusi kelas dapat diawali dengan menonton rekaman drama;
- (2) kunci pemaknaan adalah pemahaman karakter tokoh;
- (3) perhatikan tata panggung, seperti tata lampu, amat penting sebagai pendukung makna;
- (4) bentuk-bentuk teatrika juga mendukung tema serta karakter tokoh,
- (5) pemahaman ditingkatkan dengan menarik minat



dan perhatian subjek didik. Pengayaan dimaksud untuk menambahkan kepekaan apresiasi dan kelak mampu bermain drama.

Berdasarkan dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya Teks Drama adalah suatu kegiatan yang ada hubungannya dengan drama sehingga membuat orang tersebut mampu memahami drama secara mendalam dan mampu memahami nilai-nilai terkandung dalam drama tersebut.

## 2. Teks Drama

### a. Sejarah Drama

Drama sudah ada sejak sebelum masehi, sekitar tahun 490 SM. naskah tertua the suppliant karangan Aeschylus (525-456 SM.). Drama pada zaman Yunani kuno erat dengan upacara agama. Pada waktu drama berasal dari dithyramb yang berarti nyanyian pujaan dewa Dionysus. Dalam penyajian, penonton berkerumun sekitar bukit Acropolis. Upacara dilakukan di sebugai dataran. Di tengah dataran terdapat altar. Posisi penonton kira-kira sama dengan stadion. Dalam upacara ini banyak disajikan cerita. Kelompok pertama mengerjakan seekor kambing yang dihias menujulan raya, pasar dan seterusnya. Barisan tersebut diiringi musik. Pada waktu barisan berjalan, narator pun mulai bercerita.

**Awal abad ke-VI** sebelum masehi, thesis menambah seorang pemain sebagai pemimpin di samping narator pemain ini memerankan berbagai watak dengan memakai kedok sesuai cerita. Sesudah periode itulah drama berkembang menjadi gerak

dialog dan berkembang lagi dalam bentuk dialog yang lebih luas. Pengarang drama: Yunani merangkap sebagai pencerita (narator) dan peletih Dythiramb.

Di Indonesia sebelum abad ke-XX sebelum ada naskah dan pentas yang ada hanya kisah-kisah yang disajikan secara lisan. Drama pada waktuitu di lakukan di istana atau lapangan. Pada awal abad XX mulai ada pentas tetapi belum memakai naskah. Naskah mulai timbul pada jaman pujangga baru. Garupa mati memakai naskah, sedangkan grup professional tidak memakai naskah. Sedangkan pada jaman jepang, rombongan profesional maupun amitar memakai naskah, hal ini disebabkan oleh adanya sensor jepang yang paling ketat. Perkembangan drama pada dewasa ini kelihatan makin maju. Rombongan professional tidak memakai naskah, amati masih memakai naskah tetapi mengabaikan pengarang, penyadur dan penyalin. Akhir-akhir ini tindakan mengheran timbul drama yang tidak memakai dialog kata tetapi dilakukan dengan gerak.

Di Indonesia drama mempunyai istilah tersendiri yang dikenal dengan sandiwara. Istilah sandiwara diciptakan oleh mangkunegara VII. Istilah ini diciptakan untuk mengganti toneel yang tampaknya barat-baratan. Drama juga merupakan tiruan kehidupan manusia yang di pentasan. Menurutkan besar bahasa Indonesia, drama adalah : (1) komposisi syair atau prosa yang menggambarkan kehidupan dan watak melalui tingkah laku (akting)

atau dialog yang di pentaskan (2) cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik kata emosi yang khususnya pementasan untuk pertunjukan teater. Dengan pementasan penonton lebih mudah dalam memahami suatu peristiwa kehidupan, waktu lainnya.

Drama berasal dari kata “draomai” yang berarti berbuat, berlaku, bertindak atau bersaksi. Menurut (Waluyo, 2001). Drama naskah merupakan salah satu genre sastra yang disejajarkan dengan puisi dan prosa. Drama pentas adalah jenis kesenian yang merupakan integrasi antara berbagai jenis kesenian seperti musik, tata lampu, seni lukis, seni kostum, dan sebagainya.

Menurut Aristoteles (dalam pratiwi, 2006) drama adalah suatu kisah kehidupan yang disampaikan dalam dialog, diproyeksikan ke atas pentas di hadapan penonton kisah kehidupan yang dikembangkan dalam drama bertumpu pada konflik. Oleh karena itu, seni drama disebut dengan seni konflik.

Drama mempunyai istilah tersendiri yang di kenal dengan sandiwara. Istilah sandiwara diciptakan oleh mangkunera VII. Istilah ini di ciptakan untuk menggantikan toneel yang tampaknya barat-baratan. Selain itu istilah yang berkembang. Beberapa istilah drama adalah: sandiwara, tonil, komedi, lakon, teater.

#### 1) Sandiwara

Sandiwara adalah berasal dari bahasa jawa terdiri dua kata: sandi “rahasia” atau “samar” wara berarti “pengajaran”. Dengan

demikian sandiwara berarti pengajaran yang diberikan secara rahasia.

## 2) Tonil

Tonil adalah istilah ini berasal dari bahasa Belanda Toneel yang berarti “pertunjukkan” Istilah ini di mulai di kenal sejak zaman Belanda sekitar sebelum perang dunia II.

## 3) Komedi

Komedi adalah lebih dikenal dengan komedi stambul. Komedi stambul suatu bentuk drama yang selalu menyajikan cerita yang diangkat dari Negara stambul. Lama-lamaan istilah itu dikenal komedi bangsawan. Istilah tersebut timbul mungkin karena adanya pencerminan kemewahan dalam rombongan itu. Sedangkan pengertian drama Inggris adalah bentuk pementasan tentang kehidupan manusia dengan penuh kelucuan.

## 4) Lakon

Kata loka berasal dari bahasa Jawa yang berarti perjalanan cerita istilah ini dikenal di Jawa, Bali dan Madura. Lakon adalah suatu jenis cerita bisa dalam bentuk tertulis atau pun tak tertulis, yang terutama lebih ditujukan untuk dipentaskan.

## 5) Teater

Teater diartikan juga sebagai gedung perjukan selain itu teater mengandung pengertian: Dalam arti luas: Segala tontonan yang di pertunjukan di depan orang banyak Misalnya wayang, ketoprak dan sebagainya.

Dalam arti sempit: drama tentang kisah hidup dan kehidupan manusia. Adengan peran tentang menampilkan seni yang sudah disetting belakang atau di persiapkan matang.

Menurut Endraswara (2005) dalam kegiatannya dengan pendidikan watak, drama juga membantu mengembangkan nilai-nilai yang ada dalam diri siswa, memperkenalkan tentang kehidupan manusia dari kebahagiaan, keberhasilan, kepuasan, kegembiraan, cinta, ketakutan, keputasaan, acuh tak acuh, benci, kehancuran, dan kematian. Drama juga dapat memberikan sumbangan pada pengembangan kepribadian yang kompleks, misalnya ketegaran hati, imajinasi, dan kreativitas.

#### **b. Unsur – unsur Drama**

Drama sebagai sebuah karya sastra imaji natif tentu saja memiliki unsur pembangunnya. Menurut Waluyo (2002) drama terbangun atas struktur fisik (kebahasaan) dan struktur batin (semantik, makna). Struktur fisik drama yang meliputi alur, penokohan, dialog latar, teks di samping (petunjuk teknis). Secara sederhana, berikut adalah penjelasan sebagai unsur tersebut.

##### **1) Alur**

Menurut Waluyo (2002), alur merupakan jalinan cerita atau kerangka dari awal hingga akhir yang merupakan jalinan konflik antara dua tokoh yang berlawanan sementara itu, Hamzah memberikan definisi juga mengenai alur atau plot. Alur merupakan suatu keseluruhan peristiwa di dalam skenario.

Alur merupakan suatu unsur yang penting dalam drama karena dalam alur karena terlihat karakter tokoh. Alur drama terdiri dari beberapa babak, setiap babak terdiri dari adengan-adengan konflik merupakan syarat sebuah alur cerita. Konflik akan menimbulkan pertengangan antara dua tokoh utama. Unsur-unsur plot adalah sebagai berikut.

- a) *Exposition* atau penulisan awal cerita, tahap ini di perkenalkanya tokoh-tokoh drama dengan watak masing-masing.
- b) Komplikasi atau pertikaian awal; pengenalan terhadap para pelaku sudah menjurus pada pertikaian, konflik sudah mulai meranjak.
- c) Klimaks atau titik puncak cerita, puncak kegawatan dalam cerita atau cerita puncak mencapai puncak konflik.
- d) Resolusi atau penyelesaian atau falling action, pada tahap ini konflik mereda dan menemukan jalan pemecahan.
- e) *Catastrophe* dan *denouement* atau keputusan; pada tahap ini konflik berakhir atau cerita berakhir.

## 2) Penokohan

Penokohan adalah salah satu unsur drama yang sangat penting. Unsur lainnya terutama alur. Menurut Waluyo (2002) kekuatan alur terletak dalam menggambarkan watak (penokohan), sebaliknya kekuatan watak pelaku hanya hidup dalam alur.



Klafikasi tokoh drama dibagi menjadi 2 yaitu berdasarkan peranannya dalam menyakinkan. Sejalan dengan pendapat tersebut Ergi juga berpandapat bahwa watak yang paling utama dalam drama. Tanpa perwatakan tidak ada nada cerita dalam pementasan dramon serta fungsinya.

a) Berdasarkan peranannya terhadap cerita, terdapat tokoh seperti berikut:

- 1.) Tokoh protogis adalah pelaku utama yang menjadi pusat cerita atau dua figure tokoh protogis utama yang dibantu oleh tokoh-tokoh lain.
- 2.) Tokoh Antagonis adalah tokoh lawan yang menjadi musuh dari yang menimbulkan konflik.
- 3.) Tokoh tri tagonis adalah tokoh penengah dalam hal ini bertugas mendamaikan protogis dan antogonis.

b) Berdasarkan perananya dalam lakon serta fungsinya, maka terdapat tokoh-tokoh sebagai berikut:

- 1.) Tokoh sentral adalah tokoh-tokoh yang menentukan gerak lakon atau proses petukaran lakon.
- 2.) Tokoh utama adalah tokoh-tokoh yang pendukung atau penentang tokoh sentral.
- 3.) Tokoh pembantu adalah tokoh yang memerankan peranan lengkap dan tambahan dalam matarangkai cerita.

### 3) Dialog

Dalam sebuah komunikasi, untuk menggali informasi kita bisa menggunakan banyak cara kata-kata merupakan alat komunikasi yang paling penting antara orang dengan sesamanya. Salah satunya yakni dialog interaktif sebenarnya sangat sering di temui sehari-hari dan secara tidak sadar dilakukan sendiri bersama rekan sekitarmu. Waluyo (2002) juga berpendapat bahwa dialog juga bersifat estetis, artinya memiliki keindahan bahasa kadang-kadang juga dituntut agar bersifat filosofis.

Bahwa ragam bahasa dialog tokoh-tokoh drama adalah bahasa lisan yang komunikatif dan bukan ragam bahasa tulis. Hal ini disebabkan karena drama adalah potret kenyataan. Drama adalah kenyataan yang diangkat keatas pentas. Fungsi dialog adalah sebagai berikut.

- a. Merupakan wadah penyampai informasi ide-ide pokok kepada penonton.
- b. Menyebutkan watak dan peranan pemain.
- c. Memberikan gambaran yang jelas mengenai sruktur cerita kepada pemain.
- d. Menggambarkan tema dan gagasan pengarang.
- e. Mengatur suasana dan tempo pemain.

### 4) *Setting* (Latar)

Menurut Waluyo (2002) setting biasanya meliputi tiga dimensi, yaitu; tempat, ruang dan waktu. Secara sederhana setting

atau bisa juga disebut dengan latar merupakan unsur dalam drama yang menunjukkan kepada pembaca di mana, kapan, dan dalam konteks bagaimana kejadian-kejadian dalam cerita berlangsung. Ada berapa macam setting (latar) diantaranya sebagai berikut:

- a) Latar waktu adalah dimana tokoh atau pun sipelaku melakukan sesuatu pada saat kejadian peristiwa dalam cerita seperti misalnya: pagi hari, siang hari, sore hari, malam hari, dizaman dulu, dimasa depan dan lain sebagainya.
  - b) Latar tempat adalah tempat tokoh atau pelaku mengalami kejadian atau peristiwa di dalam cerita. Seperti misalnya: rumah, di sebuah gedung, dilautan, di dalam hutan, di sekolah, sebuah pesawat.
  - c) Latar suasana adalah keadaan apa saja yang terjadi tokoh atau pelaku saat melakukan sesuatu. Seperti misalnya: galau, gembira, sedih, lelah dan sebagainya.
  - d) Latar alat adalah apa saja yang diperlukan atau yang di pakai sitokoh atau pelaku dalam sebuah cerita, seperti misalnya: pisau, pistol, pedang, buku, polpen dan lain sebagainya.
- 5) Tema

Tema merupakan suatu gagasan pokok atau ide pikiran tentang suatu hal salah satunya dalam membuat suatu tulisan. Menurut Waluyo (2002) tema merupakan gagasan pokok yang dikandung dalam drama yang berhubungan dengan nada dasar dari sebuah drama dan sudut pandang yang dikemukakan oleh pengarang.

Sedangkan menurut Tarigan (1993) mengemukakan bahwa tema adalah pandangan hidup yang tertentu atau perasaan tertentu mengenai kehidupan atau rangkaian nilai-nilai tertentu yang membentuk atau membangun dasar/gagasan utama dari suatu karya sastra.

Berdasarkan dua pendapat diatas bahwa tema merupakan dasar cerita yang sangat penting. Tema adalah pikiran pokok yang mendasari lakon drama. Tema pandangan hidup yang tertentu atau perasaan tertentu mengenai kehidupan atau rangkaian nilai-nilai yang membentuk tertentu atau membangun dasar/gagasan utama dari suatu karya sastra.

#### 6) Amanat

Amanat atau pesan yang ingin di sampaikan oleh pemberi amanat berbentuk sebuah perintah kepada peneriman amana tmelalui amanat yang tertulis atau intruksi Menurut Waluyo (2002), Amanat erat kaitanya dengan makna (significance) dari karya yang dihasilkan. Amanat bersifat kias, subjektif, dan umum oleh karena itu, setiap pembaca padat berbeda-beda menafsirkan karya tersebut bagi dirinya masing-masing.

Amanat adalah pesan moral yang tersirat dalam arti karya sastra yang berarti lugas, objektif dan juga special, sedangkan untuk makna yang berhubungan dengan individu, yang disampaikan penulis kepada pembaca naskah atau penonton drama pesan di tentu

saja tidak di sampaikan secara langsung, tetapi lewat naskah drama yang di tulisnya.

**c. Macam – macam Drama**

Berdasarkan penyajian kisahnya, drama dibagi ke dalam 8 jenis yaitu:

- 1) Tragedi adalah drama yang penuh dengan kesedihan, kemalangan dan pelaku utama mengalami nasib tragis mulai dari awal sampai akhir cerita
- 2) Tragedi komedi adalah drama yang menggambarkan kesedihan dan kegembiraan.
- 3) Komedi adalah drama yang isinya tentang hal-hal yang menggelikan dan bersifat menyindir terhadap keadaan sekeliling.
- 4) Opera adalah drama yang disajikan dengan nyanyian digunakan sebagai dialog. Opera yang lebih pendek disebut Operette.
- 5) Drama mini kata adalah drama yang hampir tidak menggunakan kata sebagai alat dialog-dialog dilakukan dengan improvisasi dan gerak-gerak yang bersifat teatrical.
- 6) Tablea adalah drama yang pelakunya tidak mengucapkan dialog. Drama jenis ini mirip dengan pantomime.
- 7) Dagelan adalah drama yang penuh dengan hal-hal kelucuan dan lebih bersifat badutan.
- 8) Sendra tari adalah sendra tari singkatan dari seni drama tari. Sendra tari berarti drama yang dilakukan dengan gerak yang mengandung unsur-unsur tari, dialog dilakukan dengan gerakan.

#### **d. Alat – alat Bagian Pembantu Drama**

Drama diartikan sebagai kisah hidup dari kehidupan manusia yang diceritakan di atas pentas, disaksikan oleh banyak dengan percakapan, gerak, dan laku yang didasarkan pada naskah tertulis. Adapun penting dalam mengTeks Drama yaitu:

- 1) Babak adalah bagian terbesar dalam drama, dalam babak terjadi adegan-adegan dan babak biasanya ditandai dengan turunya layar.
- 2) Adegan adalah bagian babak dan sebuah adengan hanya menggambarkan satu suasana yang merupakan rangkaian suasana sebelum atau sesudahnya. Dalam tiap adengan selalu terjadi pengantian setting atau dekor.
- 3) Prolog adalah kata pendahuluan sebagai pengantar untuk memberikan gambaran umum tentang pelaku konflik kata hal yang terjadi didalam drama.
- 4) Dialog adalah percakapan antara dua orang atau lebih dialog merupakan hal yang penting dalam drama. Dalam dialog harus ada penjiwaan emosi dan juga dialog disampaikan dengan pengucapan kata serta volume suara yang jelas.
- 5) Monolog adalah percakapan seorang pelaku dengan dirinya sendiri. Dengan monolog kita akan mengetahui persoalan yang dialami seorang tokoh.
- 6) Epilog adalah kata penutup yang mengakhiri suatu pementasan drama. Epilog berguna untuk merumuskan isi pokok drama.



- 7) Mimik adalah ekspresi gerak-gerik air muka untuk menggambarkan emosi yang sedang dialami pelaku.
- 8) Pantomim adalah gerak-gerik anggota badan dalam menggambarkan suatu emosi yang sedang dialami pelaku.
- 9) Pantomimik adalah gerak-gerik anggota yang dipadukan dengan ekspresi air muka dalam menggambarkan suatu situasi yang diperankan pelaku.

**e. Istilah – istilah Drama**

Adapun istilah – istilah yang digunakan dalam drama ialah:

- 1) Ation adalah kecepatan pada saat insiden dibentangkan oleh pengarang. Sedang-sedangkan acting adalah teknik bermain.
- 2) Sutradara adalah karyawan yang mengkoordinir segala anasir teater dengan paham kecepatan serta khayal tinggi untuk mencapai pertunjukan yang sukses.
- 3) Gesture adalah secara harfiah berarti gerak tangan isyarat. Sedangkan menurut istilah ialah posisi bagian tubuh untuk mengutarakan emosi.
- 4) Movement adalah pertukaran tempat kedudukan pada pentas. Misalnya seorang datang dari jendela menuju pintu dengan melewati kursi.
- 5) Protogis adalah pelaku utama yang menjadi pusat cerita.
- 6) Antogonis adalah tokoh lawan yang menjadi musuh dari yang menimbulkan konflik.

7) Trtagonis adalah tokoh penengah dalam hal ini bertugas mendamaikan protogis dan antogonis.

Tokoh pembantu adalah ialah tokoh yang tidak langsung terlihat dalam konflik tetapi diperlukan untuk menyelesaikan.

### **3. Media Pembelajaran**

#### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Media pembelajaran menurut Latuheru (1988) media pembelajaran adalah semua alat bantu atau benda yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar, dengan maksud agar dapat menyampaikan pesan (informasi) pembelajaran dari sumber (guru maupun sumber lain) kepada penerima (dalam hal ini siswa atau warga belajar).

Sadiman, dkk (2008) menjelaskan bahwa media pembelajaran ialah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan. Dalam hal ini adalah proses merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sehingga proses belajar dapat terjalin. Selanjutnya menurut Burded dan Byrd (1999) mendefinisikan media pembelajaran sebagai alat pengantar informasi pembelajaran. Pada proses pembelajaran, media pembelajaran merupakan wadah dan penyalur pesan dari sumber pesan, dalam hal ini guru, kepada penerima pesan, dalam hal ini siswa dalam batasan yang lebih luas (Mahnun, 2012).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan pengertian media pembelajaran ialah sebagai

alat bantu untuk guru dalam mengajar digunakan sebagai penyampaian pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar agar pesan dapat lebih mudah diterima dan menjadikan siswa lebih termotivasi, meningkatkan efektifitas, efisiensi dan aktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia maupun pembelajaran lainnya.

#### **b. Jenis-jenis Media Pembelajaran**

Jenis-jenis media menurut Bretz (2010) mengklasifikasikan media ke dalam tujuh kelompok yaitu:

- 1) Media audio, seperti: siaran berita bahasa Jawa dalam radio, sandiwara bahasa Jawa dalam radio, tape recorder beserta pita audio berbahasa Jawa.
- 2) Media cetak, seperti: buku, modul, bahan ajar mandiri.
- 3) Media visual diam, seperti: foto, slide, gambar.
- 4) Media visual gerak, seperti: film bisu, movie maker tanpa suara, video tanpa suara 14.
- 5) Media audio semi gerak, seperti: tulisan jauh bersuara.
- 6) Media audio visual diam, seperti: film rangkai suara, slide rangkai suara.
- 7) Media audio visual gerak, seperti: film dokumenter tentang kesenian Jawa atau seni pertunjukan tradisional, video kethoprak, video wayang, video campursari.

Heinich (2002) mengklasifikasikan media secara lebih sederhana, yaitu:

- 1) Media yang tidak diproyeksikan.

- 2) Media yang diproyeksikan.
- 3) Media audio.
- 4) Media video.
- 5) Media berbasis komputer.
- 6) Multimedia kit.

Berdasarkan beberapa pandangan di atas mengenai jenis-jenis media pengajaran maka dapat disimpulkan bahwa media dapat dikategorikan menjadi tujuh jenis media yaitu media audio, media visual, media audio visual dan multimedia.

### c. Fungsi Media Pembelajaran

Sudjana (2010) mengemukakan bahwa fungsi media pembelajaran diantaranya ialah:

- 1) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para siswa.
- 2) Media pembelajaran dapat melampaui batasan ruang kelas.
- 3) Media pembelajaran memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungannya.
- 4) Media menghasilkan keseragaman pengamatan.
- 5) Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, kongkrit, dan realistis.
- 6) Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, kongkrit, dan realistis.
- 7) Media membangkitkan motivasi dan merangsang anak untuk belajar.

- 8) Media memberikan pengalaman yang integral/menyeluruh dari yang kongkrit sampai dengan abstrak.

Hamalik (2002) mengemukakan bahwa pemakaian sebuah media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Pendapat Kemp dan Dayton (2002) tentang fungsi media pembelajaran pengajaran menekankan bahwa media pengajaran dapat memberikan motivasi dan merangsang siswa untuk belajar, memberikan informasi, memberikan instruksi untuk menarik siswa agar bertindak dalam suatu aktivitas. fungsi media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan dikelola oleh guru (Isnarto, Abdurrahman, 2017).

Beberapa pendapat tentang fungsi media pembelajaran. Peranan media dalam kegiatan pembelajaran merupakan bagian yang sangat menentukan efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. McKown (2008) dalam bukunya "Audio Visual Aids To Instruction" mengemukakan empat fungsi media. Keempat fungsi tersebut adalah sebagai berikut. Pertama, mengubah titik berat pendidikan formal, yang artinya dengan media pembelajaran yang tadinya abstrak menjadi kongkret, pembelajaran yang tadinya teoritis menjadi fungsional praktis. Kedua, membangkitkan motivasi belajar, dalam hal ini media menjadi motivasi ekstrinsik bagi

pebelajar, sebab penggunaan media pembelajaran menjadi lebih menarik dan memusatkan perhatian siswa. Ketiga, memberikan kejelasan, agar pengetahuan dan pengalaman siswa dapat lebih jelas dan mudah dimengerti maka media dapat memperjelas hal itu. Terakhir, keempat, yaitu memberikan stimulasi belajar, terutama rasa ingin tahu siswa. Daya ingin tahu perlu dirangsang agar selalu timbul rasa keingintahuan yang harus dipenuhi melalui penyediaan media (Miftah, 2013).

Berdasarkan beberapa pendapat menurut para ahli tentang fungsi dari media pembelajaran di atas, dapat disimpulkan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi, rangsangan dan mempermudah siswa dalam kemampuan pemecahan masalah siswa. Media juga berfungsi secara efektif dalam konteks pembelajaran yang berlangsung tanpa menuntut kehadiran guru. Media sering dalam bentuk “kemasan” untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam situasi seperti ini, tujuan telah ditetapkan, petunjuk atau pedoman kerja untuk mencapai tujuan telah diberikan, bahan-bahan atau material telah disusun dengan rapih, dan alat ukur atau evaluasi juga disertakan. Media pembelajaran yang mempersyaratkan situasi seperti di atas dapat berwujud modul, paket belajar, kaset dan perangkat lunak komputer yang dipakai oleh siswa (pembelajaran) atau peserta pelatihan. Dalam kondisi ini, guru atau instruktur berfungsi sebagai fasilitator pembelajaran.



#### d. Manfaat Media Pembelajaran

Arsyad (2002) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

- 1) Media pengajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Media pengajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungannya, dan memungkinkan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- 3) Media pengajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
- 4) Media pengajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungan.

Brown (1983) menyatakan bahwa “*educational media of all types increasingly important roles in enabling students to reap benefits from individualized learning*”, semua jenis media pembelajaran akan terus meningkatkan peran untuk memungkinkan siswa memperoleh manfaat dari pembelajaran yang berbeda. Menggunakan media pembelajarn secara efektif, 11 akan menciptakan suatu proses belajar mengajar yang optimal.

Pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu bagian penting dari proses pembelajaran. Media pembelajaran memberikan manfaat dari pendidik maupun siswa.

#### **4. Media Pembelajaran *Powtoon***

##### **a. Pengertian *Powtoon***

Perkembangan teknologi komputer yang memungkinkan penyajian informasi grafik, suara dan gambar, selain teks, memungkinkan dibuat media audiovisual yang bersifat interaktif. Robin dan Linda (2001) “multimedia adalah istilah yang diberikan pada teknik penyajian informasi yang menggabungkan informasi berupa teks, grafik, citra, suara, gambar, video, maupun animasi”.

Salah satu media komputer (software) yang mampu membuat dan menyajikan informasi-informasi tersebut yakni dengan software *Powtoon*. *Powtoon* adalah sebuah aplikasi yang bersifat online yang memungkinkan pengguna membuat video pendek yang memiliki fitur animasi yang menarik diantaranya adalah animasi tulisan tangan, animasi kartun, dan efek transisi yang lebih hidup serta pengaturan time line yang sangat mudah. *Powtoon* bisa menghasilkan animasi movie yang menakjubkan dibandingkan dengan video biasanya, *Powtoon* jauh lebih efisien dan efektif untuk membuat materi video yang lebih hidup dan menarik.

## **b. Kelebihan dan Kekurangan *Powtoon***

### 1) Kelebihan *Powtoon*

Di dalam setiap media pembelajaran pasti mempunyai kekurangan dan kelebihan. Adapun kelebihan dari menggunakan media *Powtoon* adalah:

- a) Memiliki animasi-animasi yang menarik.
- b) Sangat pas jika presentasi menggunakan *Powtoon* pada jenjang sekolah SMA karena bisa mengurangi rasa bosan melalui animasi-animasi yang dimilikinya.
- c) Hasilnya sangat menarik jika diiringi suara latar belakang yang pas dan interaktif.
- d) Mencakup segala aspek indera pengelihat dan pendengaran.

### 2) Kekurangan *Powtoon*

Adapun kekurangan dari menggunakan media *Powtoon* adalah:

- a) Presentasi menggunakan *powton* ini kurang efektif, apabila di terapkan di perguruan tinggi, karena durasi yang digunakan terlalu singkat sehingga sangat sulit bagi siswa untuk memahami materi yang akan disampaikan.
- b) Proses pembuatan harus terhubung ke internet dan memerlukan waktu yang lama minimal 5 jam.

- c) Tidak bisa diberi musik latar belakang dari aplikasinya secara langsung, jika dilakukannya akan blank dan harus mengurang dari awal.
- d) Memerlukan kemahiran untuk menggunakan aplikasinya.

### c. Langkah – langkah Pembuatan *Powtoon*

*Powtoon* merupakan aplikasi yang di akses secara online, untuk mengakses *Powtoon* terlebih dahulu membuat akun *Powtoon*.

Adapun langkah – langkah pembuatan *Powtoon*, sebagai berikut:

- 1) Membuka situs [www.Powtoon.com](http://www.Powtoon.com).
- 2) Klik “START NOW” tujuannya untuk mendaftar akun *Powtoon* jika kalian belum memilikinya.
- 3) Setelah mendaftar, kita akan diarahkan ke menu utama *Powtoon*, seperti gambar dibawah ini. Setelah itu klik “Blank *Powtoon*” untuk membuat projek sesuai dengan keinginan.
- 4) Setelah mengklik “Blank *Powtoon*” akan muncul menu tampilan animasi (template). Pilihlah sesuai dengan yang diinginkan.
- 5) Setelah memilih template yang diinginkan, maka akan muncul lembar kerja. Panel bagian tengah digunakan untuk memasukan semua elemen yang dibutuhkan. Jika ingin menambahkan slide baru, kalian tinggal mengklik “add slide”.
- 6) Jika animasi kalian sudah jadi, kalian bisa mengklik *preview and export*. Disana kalian bisa memeriksa kembali animasi yang sudah di kerjakan.

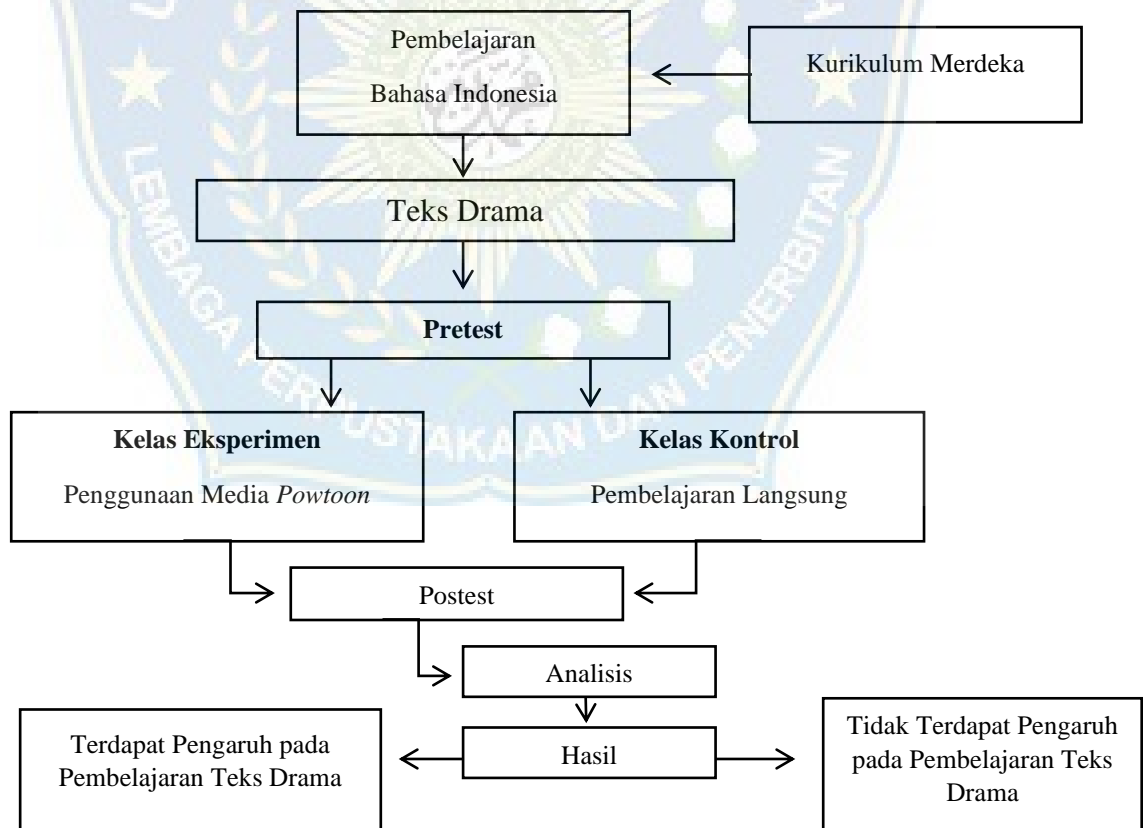
- 7) Setelah project selesai, simpan project dengan klik *export*, dimana kita bisa menshare atau upload karya animasi yang sudah dikerjakan



### C. Kerangka Pikir

Kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Indonesia, peneliti akan fokus melakukan penelitian pada materi Teks Drama, sebelum menggunakan media *Powtoon* maka diadakan pretest di kelas eksperimen sedangkan pada kelas kontrol dilakukan pembelajaran yang sesuai dengan metode yang dilakukan oleh guru, setelah dilakukan tindakan pada masing-masing kelas maka dilakukan posttest. Data hasil pretest dan posttest di analisis untuk mengetahui pengaruh terhadap tindakan yang diberikan pada masing-masing kelas terhadap pembelajaran Teks Drama.

Adapun peneliti merumuskan kerangka pemikiran dalam peta konsep berikut:



Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Pikir

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dalam penelitian ini ialah terdapat pengaruh media pembelajaran animasi berbasis *Powtoon* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Teks Drama.





### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendali (Sugiyono, 2014). Tipe metode penelitian ini adalah eksperimental Semu (Quasi Experimental) dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Sugiyono (2014) menyatakan bahwa “Eksperimen semu memiliki arti bahwa semua variable dalam penelitian tidak dapat dikontrol dengan ketat, karena objeknya adalah siswa”.

Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent control group design* dalam bentuk pretest dan post test. Sugiyono (2014) dalam penelitian ini akan terdapat dua kelas yang dipilih secara random. Keduanya kemudian diberikan pretest untuk mengetahui keadaan awal dan perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas control. Berdasarkan desain penelitian yang telah dikemukakan di atas, berikut ini merupakan gambaran desain penelitian adalah *nonequivalent control group design*.

Tabel 3. 1 Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

Kelas	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	<b>O<sub>1</sub></b>	<b>X</b>	<b>O<sub>2</sub></b>
Kontrol	<b>O<sub>3</sub></b>	-	<b>O<sub>4</sub></b>

Keterangan:

**O<sub>1</sub>** : Nilai pretes kelas eksperimen

**O<sub>2</sub>** : Nilai posttest kelas eksperimen

**O<sub>3</sub>** : Nilai pretest kelas kontrol

**O<sub>4</sub>** : Nilai posttest kelas kontrol

**X** : Perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan media *Powtoon*

- : Tanpa perlakuan menggunakan media *Powtoon*

## **B. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Arikunto (2010), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI SMA Negeri 10 Makassar tahun ajaran 2022/2023. Alasan pemilihan populasi kelas XI dikarenakan karakteristik media pembelajaran yakni *Powtoon* yang digunakan dalam penelitian ini sangat cocok untuk diterapkan di kelas XI, mengingat kelas XI merupakan kelas peralihan dari masa pra remaja menuju remaja sehingga media *Powtoon* yang menawarkan animasi serta template ini dapat merangsang pikir siswa khususnya kelas XI.

Kelas XI di SMA Negeri 10 Makassar, terdiri atas dua peminatan yaitu MIPA dan IPS, yang di mana kelas MIPA terdapat 8 kelas dan peminatan IPS sebanyak 3 kelas, Adapun jumlah masing-masing siswa dari setiap kelas akan di uraikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	
		L	P
1.	XI MIPA 1	12	20
2.	XI MIPA 2	15	17
3.	XI MIPA 3	13	19
4.	XI MIPA 4	11	21
5.	XI MIPA 5	10	22
6.	XI MIPA 6	9	23
7.	XI MIPA 7	10	22
8.	XI MIPA 8	12	20
9.	XI IPS 1	14	18
10.	XI IPS 2	11	21
11.	XI IPS 3	13	19
<b>Jumlah</b>		<b>352</b>	

(Sumber data: SMAN 10 Makassar)

## 2. Sampel

Arikunto (2010) bahwa “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sedangkan Sugiyono (2016) menyatakan “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI SMA Negeri 10 Makassar. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu tiap individu dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi anggota sampel.

Adapun prosedur yang digunakan untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah dengan menulis kelas XI MIPA 1, dan XI MIPA 2, pada selembar kertas kecil. Selanjutnya, menggulung kertas kecil bertuliskan kelas. Kemudian, memasukkan gulungan-gulungan kecil tersebut ke dalam kaleng atau tempat sejenis. Setelah itu, mengocok baik-baik kaleng tersebut sehingga akan keluar dua gulungan kertas, dan kedua gulungan kertas tersebut diundi lagi untuk menentukan mana yang menjadi kelas eksperimen dan mana yang kelas kontrol.

Berdasarkan prosedur di atas di peroleh hasil bahwa yang menjadi kelas eksperimen adalah kelas XI MIPA 1 dan yang menjadi kelas kontrol adalah kelas XI IPS 1. Sampel ditentukan secara acak dengan cara pengundian. Cara tersebut diambil untuk menghindari subjektivitas peneliti. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini ialah:

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		L	P	
1.	XI MIPA 1	12	20	32
2.	XI IPS 1	14	18	32
<b>Total</b>				<b>64</b>

(Sumber data: SMAN 10 Makassar)

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 10 Makassar yang beralamat di Jalan Tamangapa Raya 5 No. 12 Tamangapa, Kecamatan Manggala, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi selatan. Berdasarkan studi

peneliti, pemilihan lokasi tersebut karena di sekolah ini penerapan media pembelajaran *Powtoon* belum pernah diterapkan sebelumnya. Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks drama sebagai variabel terikat dan penggunaan media pembelajaran animasi berbasis *Powtoon* sebagai variabel bebas.

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu variabel bebas atau variabel X (independent variabel) dan variabel terikat atau variabel Y (dependent variabel). Variabel bebas adalah penggunaan media pembelajaran animasi berbasis *Powtoon* sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks drama.

#### **F. Prosedur penelitian**

Prosedur penelitian ini terdiri dari 3 tahapan yaitu tahapan observasi, tahap pelaksanaan dan tahap akhir.

##### **1. Tahap observasi**

Pada tahap observasi adapun hal-hal yang akan dilakukan oleh penelitian adalah meminta izin penelitian kepada Bapak/Ibu kepala

sekolah SMAN 10 Makassar. Kemudian berkonsultasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia mencari informasi seputar permasalahan yang dialami siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kemudian menyaksikan kondisi belajar siswa disekolah SMAN 10 sebagai langkah awal untuk menyusun strategi pembelajaran, melihat dan mengalami metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru, mengobservasi jumlah siswa dan jumlah kelas.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pengambilan data awal yaitu pemberian pre-test kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui tingkat beripikir. Kemudian, kedua kelompok kelas diberikan perlakuan berbeda. Kelas eksperimen diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan media *powtoon*, sementara kelompok kontrol diberikan media pembelajaran power point. Setelah diberikan perlakuan yang berbeda, kemudian kelompok kelas diberikan post-test untuk mengetahui apakah terdapat perubahan terhadap hasil belajar pada dua kelas.

## 3. Tahap Akhir

Tahapan mengambil data terakhir yaitu pemberian post-test berupa tes dengan instrumen penilaian hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen diperlukan untuk mengumpulkan data hasil penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes yang berupa:

## 1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Untuk membatasi pengamatan, observasi ini menggunakan lembar pengamatan. Lembar pengamatan ini memuat aktivitas yang akan diamati serta kolom-kolom yang menunjukkan tingkat dari setiap aktivitas yang diamati. Pengisian lembar pengamatan dilakukan dengan memberi tanda check list pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan perilaku atau kegiatan siswa yang diamati

## 2. Tes Hasil Belajar

Tes/soal siswa digunakan untuk memperoleh informasi terkait dengan penguasaan siswa terhadap pelajaran teks drama sebelum menggunakan media pembelajaran animasi berbasis *Powtoon* yang biasa disebut *pretest* dan *post test* setelah menggunakan media pembelajaran animasi berbasis *Powtoon*. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar tes/soal dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice test*) dan setiap jawaban yang benar diberikan skor 1. Penetapan soal dalam bentuk pilihan ganda ini dibuat untuk menghindari terjadinya unsur-unsur subjektifitas baik dalam penilaian maupun jawaban. Tes/soal dibuat berdasarkan materi Teks Drama yang diberikan selama penelitian yang sesuai pada rumusan indikator pembelajaran.

Adapun kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi serta kisi-kisi soal yang digunakan ialah :



Tabel 3. 4 Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Soal</b>
3.19. Menganalisis isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton	Menganalisis isi (alur dan Penokohan) drama yang dibaca atau ditonton	1 (C4) 6 (C4) 8 (C1) 9 (C1) 10 (C1)
	Menganalisis kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton	2 (C4) 3 (C4) 4 (C4) 5 (C4) 7 (C4)

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang diperoleh ialah berupa foto-foto kegiatan pelaksanaan penelitian yang dilakukan mulai dari awal hingga akhir proses pembelajaran.

### H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data yang sesuai untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik analisis tes pilihan ganda yang di mana data hasil belajar siswa diambil menggunakan instrumen tes belajar pada nilai *pretest* dan *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diperlukan untuk mengolah data hasil penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

## 1. Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2016) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Analisis data deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar, aktivitas siswa serta respon siswa pada setiap kelompok yang dipilih. Termasuk dalam Statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, perhitungan mean, media, modus, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase.

Hasil belajar siswa dianalisis menggunakan analisis deskriptif dengan tujuan mendeskripsikan pemahaman siswa setelah dilakukan pembelajaran Teks Drama berbantuan *powtoon*. Kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori-kategori skor hasil belajar adalah skala lima berdasarkan teknik kategorisasi standar yang diterapkan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI (2016):

Tabel 3. 5 Teknik Kategorisasi Standar Berdasarkan Ketetapan Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan

Nilai Hasil Belajar	Kategori
$0 \leq x < 55$	Sangat Rendah
$55 \leq x < 75$	Rendah
$75 \leq x < 80$	Sedang
$80 \leq x < 90$	Tinggi
$90 \leq x \leq 100$	Sangat Tinggi

Sumber: (Kemendikbud, 2016)

a. Skor Rata-rata

Rata-rata hitung atau disingkat dengan mean disimbolkan  $\bar{x}$ . Rata-rata hitung memberikan gambaran rata-rata nilai yang diperoleh dalam sebuah kelas. Perhitungan data mean kelompok dapat dicari menggunakan persamaan sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum(t_i f_i)}{\sum f_i}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Mean

$t_i$  = Titik tengah

$f_i$  = Frekuensi

$\sum(t_i f_i)$  = Jumlah perkalian titik tengah dan frekuensi

$\sum f_i$  = Jumlah frekuensi

b. Simpangan Baku (Standar Deviasi)

Standar Deviasi (s) untuk Data Distribusi (dikelompokkan) dirumuskan sebagai berikut.

$$S = \sqrt{\frac{\sum f x^2 - \frac{(\sum f x)^2}{\sum f - 1}}{\sum f - 1}}$$

Keterangan :

$S$  : Standar deviasi

$f$  : frekuensi

$x$  : nilai tengah

c. Variasi (Varians)

Varians adalah kuadrat dari standar deviasi. Simbol varians untuk populasi adalah  $\sigma^2$  atau  $\sigma^2_n$  sedangkan untuk sampel  $\sigma^2_{n-1}$  atau  $S^2$  atau  $S$  (Riduwan, 2018).

d. Persentase

Persentase adalah suatu perbandingan rasio untuk menyatakan pecahan dari seratus yang ditunjukkan dengan simbol %. Penentuan persentase hasil belajar dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus sebagai berikut (Rahayu dkk., 2018).

$$\text{Persentase}(\%) = \frac{\sum n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n : Jumlah skor yang diperoleh siswa

N : Jumlah skor maksimum

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Setelah dilakukan analisis deskriptif, selanjutnya data dianalisis inferensial. Teknik analisis data perlu dilakukan terlebih dahulu dengan uji prasyarat untuk menentukan teknik statistik parametris yang akan digunakan saat melakukan uji hipotesis. Uji tersebut di antaranya uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Ketiga uji tersebut dijelaskan sebagai berikut

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan terhadap serangkaian data untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan

uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* pada aplikasi SPSS. Adapun kriteria pengujian uji normalitas menggunakan *software* SPSS adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai *Sig.* > 0,05, maka data terdistribusi secara normal.
- 2) Jika nilai *Sig.* < 0,05, maka data tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah atau lebih sampel dari populasi yang sama. Uji homogenitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji *one-way anova test* pada aplikasi SPSS. Berikut kriteria pengujian uji homogenitas.

- 1) Nilai *Sig.* > 0,05, maka varian nilai dari kedua kelas homogen.
- 2) Nilai *Sig.* < 0,05, maka varian nilai dari kedua kelas heterogen.

c. Uji Hipotesis

Setelah melakukan pengujian prasyarat yakni uji normalitas dan uji homogenitas, data yang diuji adalah selisih rata-rata dari *pretest* atau tes awal dan *posttest* atau tes akhir. Teknik yang digunakan peneliti untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan uji-t (*t-test*). Rumus uji-t (*t-test*) digunakan untuk menentukan perbedaan selisih rata-rata dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaan selisih rata-rata tersebut adalah untuk menentukan signifikansi antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%.

## 1) Langkah Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang digunakan untuk menentukan apakah suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak dalam menguji hipotesis penelitian. Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada kedua kelas yang diberikan perlakuan berbeda yaitu media pembelajaran powtoon pada kelas eksperimen dan media pembelajaran power point pada kelas kontrol.

Statistik yang digunakan dalam menentukan uji hipotesis harus berdasarkan asumsi-asumsi statistika yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Apabila data berdistribusi normal maka uji hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan uji parametrik *independent-samples T-test*. Pengujian analisis hipotesis ini menggunakan SPSS dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  memiliki kriteria sebagai berikut.

- a) Nilai *Sig. (2-tailed)*  $< 0,05$  terdapat pengaruh yang signifikan.
- b) Nilai *Sig. (2-tailed)*  $> 0,05$  tidak terdapat pengaruh yang signifikan (Siregar, 2017).

## 2) Hipotesis Statistik

Adapun rumusan hipotesis statistik penelitian sebagai berikut:

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan :

$\mu_1$  = Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen yang telah diberikan perlakuan media pembelajaran powtoon.

$\mu_2$  = Nilai rata-rata hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas kontrol menggunakan pembelajaran power point.

a) Hipotesis : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan  
Nol ( $H_0$ ) penggunaan media pembelajaran powtoon terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Negeri 10 Makassar.

b) Hipotesis : Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan  
Kerja ( $H_a$ ) media pembelajaran powtoon terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Negeri 10 Makassar.





## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Data yang diperoleh pada penelitian ini berupa data yang terkumpul dari test yang diberikan oleh siswa kelas XI MIPA 1 dan XI IPS 1 SMA Negeri 10 Makassar. Berikut hasil analisis deskriptif dan inferensialnya.

##### 1. Hasil Analisis Deskriptif *Pretest*

Hasil Analisis deskriptif siswa kelas XI MIPA 1 dan XI IPS 1 SMA Negeri 10 Makassar yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Powtoon. Analisis deskriptif di kelas dilakukan pengambilan data melalui dua tahap yaitu *pretest* dan *posttest*. Hasil perolehan data statistik mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Deskriptif *Pretest*

Kategori	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
Jumlah Sampel	32	32
Nilai rata-rata	20	20
Standar Deviasi	9,17	9,09
Nilai Tertinggi	60	50
Nilai Terendah	20	20
Nilai Ideal	100	100

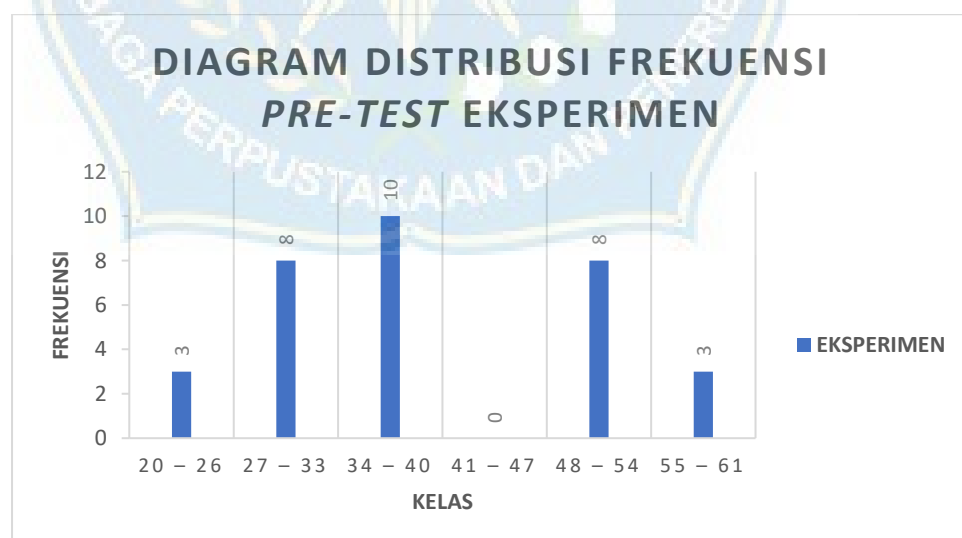
(Sumber: data hasil pengolahan 2024)

Berdasarkan hasil tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif pada siswa kelas XI MIPA 1 dan XI IPS 1 SMA Negeri 10 Makassar untuk data *pretest* mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada kelas eksperimen yaitu kelas XI MIPA 1 yang mengikuti *pretest* sebanyak 32 siswa dan memperoleh nilai rata-rata sebesar 20 dengan nilai tertinggi 60 dan yang

memperoleh nilai terendah 20 dari nilai ideal 100. Sedangkan standar deviasi pada kelas eksperimen yaitu 9,17.

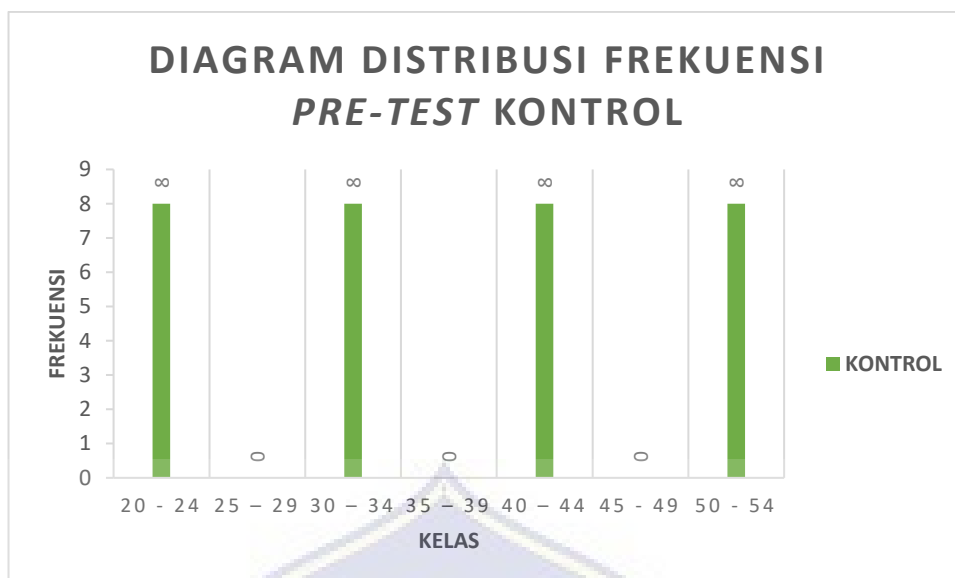
Sedangkan kelas kontrol yaitu kelas XI IPS 1 yang mengikuti *pretest* sebanyak 32 siswa dan memperoleh nilai rata-rata sebesar 20 dengan nilai tertinggi 50 dan yang memperoleh nilai terendah 20 dari nilai ideal 100. Sedangkan standar deviasi pada kelas kontrol yaitu 9,09. Adapun perbedaan nilai standar deviasi tersebut digunakan untuk menentukan persebaran data dan menunjukkan seberapa dekat data-data tersebut dengan nilai mean.

Hasil analisis deskriptif data *pretest* juga disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Pengkategorisasian data *pretest* untuk data kelas XI MIPA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 1 sebagai kelas kontrol berfungsi untuk memberikan gambaran tingkat hasil belajar siswa pada kedua kelas. Adapun distribusi frekuensi dapat disajikan pada diagram berikut:



Sumber : Data hasil pengolahan (2024)

Gambar 4. A Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen Sebelum diberi Perlakuan (*Pretest*)



Sumber : Data hasil pengolahan (2024)

Gambar 4. B Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol Sebelum diberi Perlakuan (*Pretest*)

Berdasarkan gambar 4.1 dan 4.2 dapat dideskripsikan tingkat Hasil Belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas XI MIPA 1 dan XI IPS 1 SMA Negeri 10 Makassar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki tingkat nilai frekuensi yang berbeda pada setiap kelas. Terlihat pada nilai rata-rata siswa dikelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai yang sama, yang berarti pada proses pelaksanaan *pretest* di masing-masing kelas siswa fokus ketika mengerjakan instrumen tes Teks Drama.

## 2. Hasil Analisis Deskriptif *Posttest*

Tes akhir diberikan kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan yang berbeda yaitu pembelajaran Teks Drama berbantuan media pembelajaran powtoon pada kelas XI MIPA 1 sebagai kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional di kelas XI IPS 1 sebagai

kelas kontrol. Data *posttest* yang diperoleh siswa pada kedua kelas disajikan pada tabel 4.3 untuk memberikan deskripsi tentang profil Hasil Belajar pada kedua kelas setelah diberi perlakuan.

Tabel 4. 2 Hasil Analisis Deskriptif *posttest*

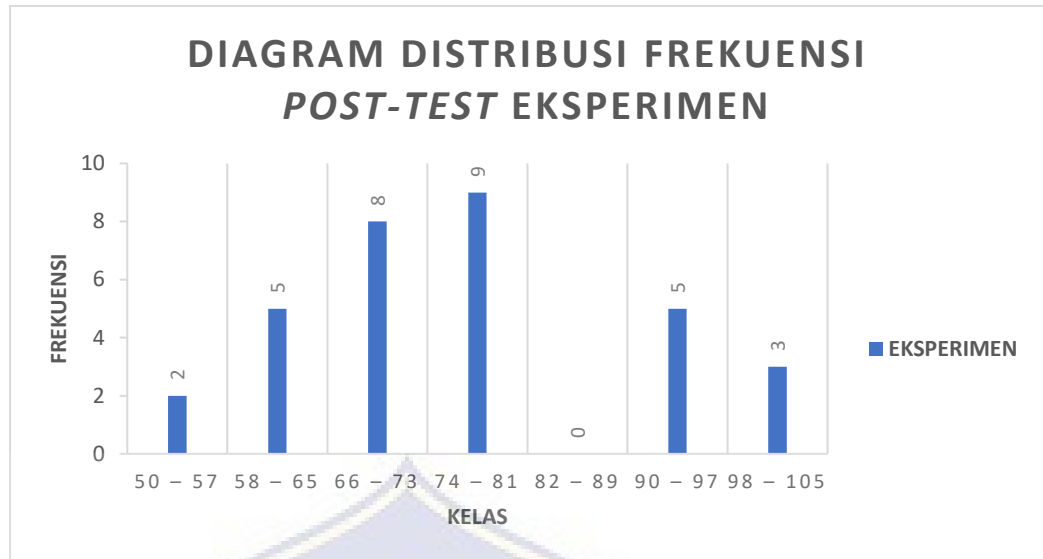
Kategori	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
Jumlah Sampel	32	32
Nilai rata-rata	19,53	19,28
Standar Deviasi	8,63	9,28
Nilai Tertinggi	100	90
Nilai Terendah	50	40
Nilai Ideal	100	100

(Sumber: data hasil pengolahan 2024)

Berdasarkan hasil tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif pada siswa kelas XI MIPA 1 dan XI IPS 1 SMA Negeri 10 Makassar untuk data *posttest* mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Pada kelas eksperimen yaitu kelas XI MIPA 1 yang mengikuti *posttest* sebanyak 32 siswa dan memperoleh nilai rata-rata sebesar 19,53 dengan nilai tertinggi 100 dan yang memperoleh nilai terendah 50 dari nilai ideal 100. Sedangkan standar deviasi pada kelas eksperimen yaitu 8,63.

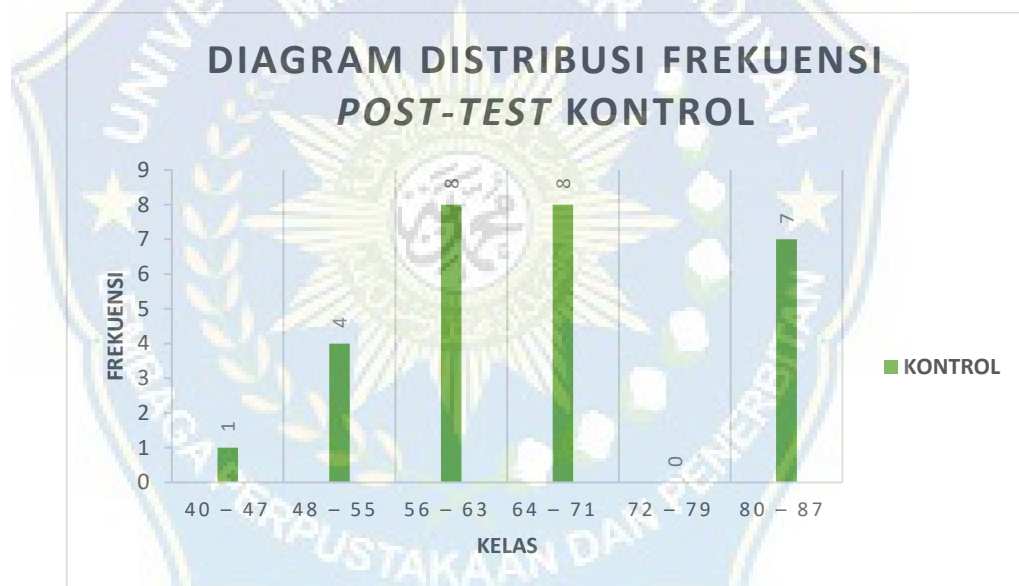
Sedangkan kelas kontrol yaitu kelas XI IPS 1 dengan pembelajaran menggunakan media pembelajaran power point yang mengikuti *posttest* sebanyak 32 siswa dan memperoleh nilai rata-rata sebesar 19,28 dengan nilai tertinggi 90 dan yang memperoleh nilai terendah 40 dari nilai ideal 100. Sedangkan standar deviasi pada kelas kontrol yaitu 9,28.

Hasil data *posttest* juga disajikan dalam tabel distribusi frekuensi yang dapat dilihat pada lampiran adapun diagram distribusi frekuensi berikut ini disajikan:



Sumber : Data hasil pengolahan (2024)

Gambar 4. C Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen Setelah diberi Perlakuan (*Posttest*)



Sumber : Data hasil pengolahan (2024)

Gambar 4. D Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol Setelah diberi Perlakuan (*Posttest*)

Berdasarkan gambar 4.3 dan 4.4 dapat dilihat deskripsi data *posttest* Hasil Belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas XI MIPA 1 dan XI IPS 1 SMA Negeri 10 Makassar yang menunjukkan kategorisasi tingkat

Hasil Belajar siswa setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran powtoon pada kelas eksperimen dan media power point pada kelas kontrol.

Terlihat pada nilai rata-rata siswa dikelas eksperimen lebih unggul dari kelas kontrol, hal tersebut dikarenakan siswa kelas eksperimen lebih fokus ketika mengerjakan instrumen tes Teks Drama pada *posttest*.

### **3. Hasil Analisis Inferensial**

#### **a. Uji Normalitas**

Data penelitian yang telah diperoleh setelah selesai memberikan *pretest* kemudian perlakuan dan yang terakhir memberikan *posttest*. Data selanjutnya diolah menggunakan aplikasi SPSS dengan beberapa uji seperti uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan uji *kolmogorov-smirnov* pada aplikasi SPSS dan hasil analisis tersebut dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan data dapat diketahui bahwa nilai Sig. untuk data *pretest* eksperimen, *pretest* kontrol, *posstest* eksperimen, dan *posttest* kontrol bernilai 0,084 hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari Sig. 0.05 atau  $0.084 > 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

#### **b. Uji Homogenitas**

Berdasarkan data hasil perhitungan yang telah diperoleh maka uji selanjutnya yang digunakan adalah uji homogenitas pada data *pretest*

dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini digunakan untuk mengetahui apakah varians dan data yang diperoleh homogen atau tidak homogen. Cara untuk melakukan ini dengan melakukan uji *one-way anova* pada aplikasi SPSS.

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan aplikasi SPSS data Hasil Belajar pada *pretest* memperoleh nilai Sig. Hasil uji homogenitas pada data *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan hasil yang disajikan dapat diketahui nilai Sig. data *pretest* dan *posttest* sebesar 0,496 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari Sig. 0,05 atau  $0,496 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* Hasil Belajar siswa kelas XI MIPA 1 dan XI IPS 1 SMA Negeri 10 Makassar berasal dari kelas homogen.

### c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap Hasil Belajar berdasarkan *pretest* dan *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji hipotesis ini dilakukan dengan memperhatikan uji prasyarat yaitu uji normalitas yang merupakan syarat untuk menentukan uji hipotesis yang digunakan pada data Hasil Belajar. Sehingga uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik parameter yaitu uji *independent sample t test*. Hasil uji hipotesis pada data *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada lampiran.



Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan aplikasi SPSS dengan menggunakan uji *independent-sample T test* dapat diketahui nilai Sig. (2-tailed) pada *Pretest* dan *Posttest* bersifat homogen sebesar 0,000 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari nilai Sig. (2-tailed) atau  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar Teks Drama.

## B. Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul pengaruh *Powtoon* terhadap Hasil Belajar Teks Drama siswa kelas XI SMA Negeri 10 Makassar dengan tujuan menganalisis Hasil Belajar Teks Drama yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran konvensional, menganalisis Hasil Belajar Teks Drama yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran *Powtoon*, dan menganalisis pengaruh signifikan penggunaan media *Powtoon* terhadap Hasil Belajar Teks Drama siswa kelas XI SMA Negeri 10 Makassar.

Analisis data deskriptif pada *pretest* Hasil Belajar pada siswa kelas XI MIPA 1 yang diikuti sebanyak 32 siswa diperoleh nilai rata-rata sebesar 20 dengan nilai tertinggi 60 dan yang memperoleh nilai terendah 20 dari nilai ideal 100. Sedangkan standar deviasi pada kelas eksperimen yaitu 9,17. Sedangkan kelas kontrol yaitu kelas XI IPS 1 yang mengikuti *pretest* sebanyak 32 siswa dan memperoleh nilai rata-rata sebesar 20 dengan nilai tertinggi 50 dan yang memperoleh nilai terendah 20 dari nilai ideal 100. Sedangkan standar deviasi pada kelas kontrol yaitu 9,09.

Analisis data deskriptif pada *posttest* Hasil Belajar pada siswa kelas XI MIPA 1 yang diikuti sebanyak 32 siswa diperoleh nilai rata-rata sebesar 19,53 dengan nilai tertinggi 100 dan yang memperoleh nilai terendah 50 dari nilai ideal 100. Sedangkan standar deviasi pada kelas eksperimen yaitu 8,63. Sedangkan kelas kontrol yaitu kelas XI IPS 1 yang mengikuti *posttest* sebanyak 32 siswa dan memperoleh nilai rata-rata sebesar 19,23 dengan nilai tertinggi 90 dan yang memperoleh nilai terendah 40 dari nilai ideal 100. Sedangkan standar deviasi pada kelas kontrol yaitu 9,28.

Berdasarkan hasil analisis data deskriptif pada *pretest* dan *posttest* menunjukkan kemampuan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan media *powtoon* (*posttest*) pada kelas eksperimen memiliki tingkat keberhasilan lebih tinggi dibandingkan dengan hasil sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) pada masing-masing kelas yang menjadi subjek penelitian. Hal ini berarti hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan atau *treatment* telah berhasil tercapai dengan kata lain hasil belajar siswa telah maksimal dalam memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Keberhasilan yang dicapai dikarenakan penggunaan media pembelajaran *powtoon* dalam pembelajaran teks drama yang dapat melatih kemampuan siswa untuk belajar lebih aktif dengan memberikan siswa kesempatan untuk menemukan sendiri pengetahuan terkait materi melalui serangkaian proses, memberikan kesempatan kepada siswa untuk memikirkan, mendiskusikan, dan mengkomunikasikan (mengemukakan pendapat) serta menjadikan

siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran karena mengetahui keterkaitan antara materi yang dipelajarinya dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini tampak dari aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung seperti siswa fokus menyimak penjelasan guru yang dibantu dengan menggunakan media *powtoon*, aktif berdiskusi, adanya umpan balik antara guru dan siswa, dan mampu menjawab pertanyaan refleksi dari guru dengan respon yang sangat memuaskan. Hal ini tentunya mampu menjawab permasalahan peneliti pada saat melakukan observasi awal yang dimana siswa kurang aktif dalam pembelajaran teks drama di kelas XI karena media pembelajaran yang digunakan masih didominasi oleh buku paket yang umumnya berisikan banyak tulisan dan ilustrasi serta gambar yang disajikan tidak memiliki warna, sehingga hal tersebut berdampak pada kurangnya ketertarikan siswa serta timbulnya rasa bosan dan jenuh dalam memahami materi teks drama yang disajikan. Selama pembelajaran drama guru hanya memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari naskah drama kemudian mempraktikkannya di depan kelas. Hal tersebut membuat siswa pasif atau tidak kreatif karena mereka hanya mengikuti apa yang diperintahkan oleh gurunya. Pembelajaran drama dengan menggunakan metode seperti itu hanya membatasi ruang gerak siswa sehingga kreativitas mereka kurang berkembang.

Selanjutnya dilakukan analisis inferensial menggunakan SPSS data penilaian *pretest* dan *posttest* Hasil Belajar Teks Drama dilakukan beberapa uji yaitu menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Uji pertama yang dilakukan adalah uji normalitas menggunakan

uji *kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan aplikasi SPSS yang menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* eksperimen dan kontrol terdistribusi normal karena nilai Sig. yang diperoleh yaitu 0,084 lebih besar dari Sig. 0,05 atau  $0,084 > 0,05$ . Uji inferensial selanjutnya yang dilakukan terhadap data penelitian yang telah diperoleh adalah uji homogenitas menggunakan *one-way anova*. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang telah dikumpulkan berasal dari kelas homogen atau tidak. Uji homogenitas ini dilakukan dengan uji *one-way anova* pada aplikasi SPSS. Adapun kriteria sebuah data berasal dari kelas yang homogen jika nilai Sig.  $> 0.05$ . Berdasarkan uji homogenitas yang dilakukan pada *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa data tersebut bersifat homogen karena Sig.  $> 0.05$  atau  $0.496 > 0.05$ .

Setelahnya, dilakukan uji hipotesis pada data penelitian *pretest* kelas eksperimen dan kontrol serta uji hipotesis data penelitian *posttest* kelas eksperimen dan kontrol. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol ketika diberi *pretest* dan *posttest*. Uji hipotesis dilakukan dengan memperhatikan uji prasyarat yang telah dilakukan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji prasyarat tersebut merupakan syarat untuk menggunakan uji hipotesis yang akan dilakukan.

Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan pada data *pretest* dan *Posttest* kelas eksperimen maupun kelas kontrol semuanya terdistribusi normal dan juga bersifat homogen. Oleh sebab itu, untuk melakukan uji

hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik parametrik yaitu uji *independent-samples T test*. Berdasarkan hasil uji *independent-sample T test* yang telah dilakukan pada data *Pretest* dan *Posttest* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar siswa karena nilai Sig. (2-tailed) data bersifat homogen yaitu sebesar 0.000 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari nilai Sig. (2-tailed) atau  $0.000 < 0.05$ . Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fathullah., 2021) bahwa Media pembelajaran *Powtoon* memiliki pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar dan kemandirian belajar siswa karena pada media pembelajaran *Powtoon* ini dapat memperjelas pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis, menimbulkan kegairahan belajar, dan memungkinkan siswa untuk belajar sendiri sesuai kemampuan serta dalam proses pembelajaran akan lebih menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar.

Media pembelajaran *Powtoon* adalah media pembelajaran yang di dalamnya dapat menjelaskan materi ataupun dapat digunakan sebagai evaluasi pembelajaran. Media pembelajaran *Powtoon* ialah media pembelajaran yang berbasis video animasi menjadikan pembelajaran dalam kelas lebih menyenangkan dan interaktif. Media pembelajaran *Powtoon* mampu dimanfaatkan guru sebagai media dalam proses pembelajaran. Ditambah lagi media pembelajaran *Powtoon* mempunyai berbagai macam fitur-fitur yang sangat menarik yaitu tersedianya berbagai template. Media pembelajaran ini juga dapat diakses di manapun siswa berada sehingga dapat dengan mudah mengerjakan evaluasi dengan santai

dan tidak terlalu tegang dalam memahami materi. Penelitian ini diharapkan melalui media pembelajaran *Powtoon* dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh (Icha Septia Wulandari, M.Salam, Ahmad Fauzan dan Muhammad Arifin) media pembelajaran *Powtoon* dapat meningkatkan strategi pembelajaran dengan memanfaatkan video animasi edukasi *Powtoon* karna dalam kegiatan pembelajaran siswa akan fokus pada materi yang dibahas dengan tujuan agar dapat dipahami dengan cepat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kedua kelas. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Syahril Fajar, Cepi Riyana, dan Nadia Hanoum) yang menyatakan bahwa perbedaan peningkatan hasil belajar pada kedua kelas terjadi karena siswa cenderung lebih baik dalam menyelesaikan masalah ketika mereka mendapatkan bantuan secara terus menerus hingga mereka dapat menyelesaikannya sendiri. Apabila bantuan hanya diberikan di awal, hal tersebut cenderung membuat siswa akan sedikit kebingungan bila mendapat hambatan ditengah perjalanan.

## BAB IV

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan pada pembelajaran Teks Drama kelas XI MIPA 1 dan XI IPS 1 diperoleh nilai rata-rata yang sama yaitu sebesar 20. Sedangkan hasil belajar yang diperoleh setelah diberikan perlakuan diperoleh nilai rata – rata sebesar 19,53 (kelas eksperimen) dengan bantuan media *powtoon* dan 19,28 (kelas kontrol) menggunakan media power point. Selanjutnya nilai yang diperoleh dari uji hipotesis menggunakan *Independent Sample T Test*. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar siswa pada pembelajaran Teks Drama. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan perkembangan dalam dunia pendidikan.

#### B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini diberikan sebagai masukan untuk perbaikan penelitian yang lebih baik lagi dan ditujukan kepada berbagai pihak sebagai berikut.

1. Guru diharapkan dapat membimbing dan melibatkan siswa secara aktif serta memanfaatkan model pembelajaran yang dapat dikombinasi dengan berbagai jenis media untuk memudahkan dalam proses pembelajaran seperti penggunaan media pembelajaran *Powtoon*.

2. Pihak pemerintah dan pihak sekolah diharapkan dapat memfasilitasi proses pembelajaran dengan sarana yang mendukung pemanfaatan media digital sehingga lebih memudahkan proses pembelajaran baik di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.
3. Penelitian berikutnya bisa menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk melakukan penelitian yang lebih baik lagi dengan memaksimalkan penggunaan media sebagai sarana dalam proses pembelajaran di kelas.





## DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2004. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Bandung.
- Aminudin. 1987. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Malang: Sinar Baru.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bretz, Rudy. 1971. *A Taxonomy of Communication Media. Education Tecnology Publication*, Englewood. Cliffs, N.J.
- Brown, H. W. 1983. *Dasar-dasar Parasitologi Klinis Edisi III*. Jakarta: PT. Gramedia
- Burded, Paul R. dan Byrden, David M. 1999. *Methods for effective Teaching*. USA: Allyn and Bacon.
- Endraswara, Suwardi. 2005. *Metode dan Teori Pengajaran Sastra*. Yogyakarta. Buana Pustaka.
- Fathullah. 2021. *Pengaruh Penggunaan Media Powtoon Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di Mtsn 5 Bireuen*. Skripsi. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Fajar, S., dkk. 2021. *Pengaruh Penggunaan Media Powtoon Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu*. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Hamalik, Oemar. 2014. *"Proses Belajar Mengajar"*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Heinich, Robert, dkk. 2002. *Instruksional Media and Technologies For Learning*. New Jersey: Pretince Hall
- Isnarto, Abdurrahman, S. 2017. *Pengembangan Laboratorium Media Pembelajaran Berbasis Kebutuhan Sekolah*. Jurnal Profesi Keguruan (JPK), 3(2), 244–252.
- Kemendikbud. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMA/MTs Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Latuheru, John D. 1988. *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar-Mengajar Masa Kini*. Jakarta: Departemen Universitas Dipenegoro.

- Mahnun, O. N. 2012. *MEDIA PEMBELAJARAN (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran)*. 37(1).
- Miftah. 2013. *Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa*. Jurnal Kwangsan, Volume 5, Nomor 2 (hlm. 95-105).
- Nuraeni. 2002. *Pembelajaran Bahasa Indonesia SD dan Apresiasi Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: BPG
- Robin dan Linda, 2001, *Alat yang dapat menciptakan presentasi yang dinamis dan interaktif yang mengkombinasikan teks, grafik, animasi, audio dan video*, (Online), ([http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=multimedia\\_mnggu1&source=web&cd=1&ved=0CC8QFjAA&url=http%3A%2F%2Fsindy.staff.gunadarma.ac.id%2FDownloads%2Ffiles%2F24519%2FMULTIMEDIA\\_Mnggu1.pdf&ei=bEVIT7LdEc6iiAfauWoDg&usq=AFQjCNGosDMGYVG5j48Mno5lW2D3NiWISg&cad=rja](http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=multimedia_mnggu1&source=web&cd=1&ved=0CC8QFjAA&url=http%3A%2F%2Fsindy.staff.gunadarma.ac.id%2FDownloads%2Ffiles%2F24519%2FMULTIMEDIA_Mnggu1.pdf&ei=bEVIT7LdEc6iiAfauWoDg&usq=AFQjCNGosDMGYVG5j48Mno5lW2D3NiWISg&cad=rja)), Universitas Gunadarma, diakses pada 28 Juli 2023.
- Sadiman, Arief S. dkk. 2008. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Sahroni, D. 2017. *Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran. Bimbingan Dan Konseling*, 1(1), 115–124. <https://media.neliti.com/media/publications/259090-pendidikan-karakter-dan-pembangunan-sumb-e0cf1b5a.pdf>.
- Shepherd, J. 2011. *what is the digital era? in social and economic transformation in teh digital era* (hal.1-18). IGI Global. <https://doi.org/10.4018/978-1-59140-158-2.ch001>.
- Sudjana dan Ahmad Rifa'i. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian* Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suryani, N., Setiawan, A., & Putria, A. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. 2005. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.

Bandung: Angkasa.

Waluyo, Herman J. 2001. *Drama Teori dan Pengajarannya*. Yogyakarta: Hanindita.

Waluyo, Herman J. 2002. *Edisi revisi 1 Drama Teori dan Pengajarannya*. Yogyakarta: Hanindita.

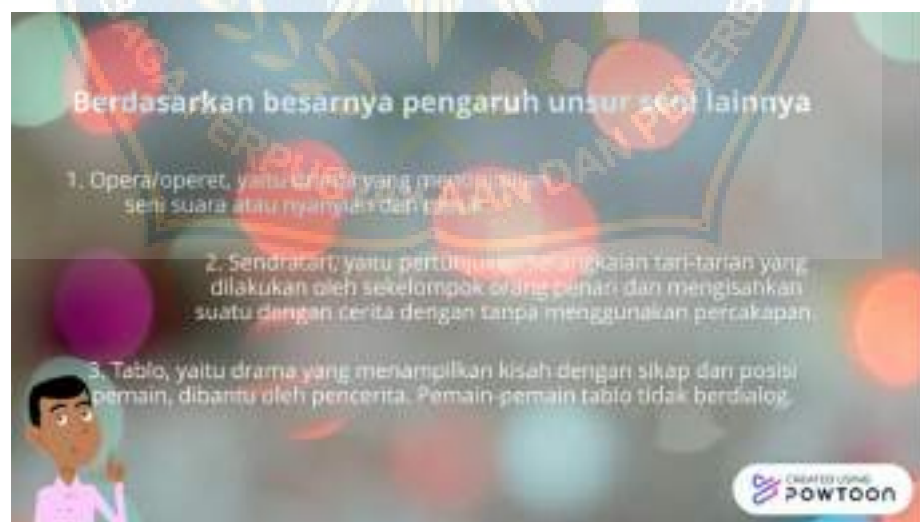
Waluyo, L., 2004, *Mikrobiologi Umum*, Penerbit Universitas Muhammadiyah, Malang.

Wulandari, S., dkk. 2021. *Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Pembelajaran Berbasis Powtoon Terhadap Hasil Belajar Pada PPKN Pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 8 Kota Jambi*. Universitas Negeri Mataram. Mataram.



The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a shield-shaped emblem. It features a central sunburst with rays, surrounded by a wreath of leaves and flowers. The text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" is arched across the top, and "MAKASSAR" is written below it. At the bottom, the text "EMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN" is visible.

**LAMPIRAN A**  
**PRODUK PENELITIAN**





## Brdasarkan isi sajiannya

Tragedi atau drama duka, yaitu drama yang menampilkan tokoh yang sedih atau miram yang berada dalam situasi tidak menyenangkan, baik kehancuran maupun keputusan.

Komedi atau drama ria, yaitu drama ringan yang bersifat menghibur dan dapat pula memuat sindiran.

Tragikomedi atau drama duka ria, yaitu drama yang alur ceritanya berisi kedukaan, tetapi berakhir bahagia.

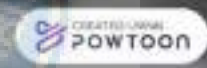


## Istilah lain dari Drama

Sandiwara: Menurut bahasa sandiwara adalah sebagai pengajaran yang dilakukan dengan perlambatan, secara langsung.

Lakon: Lakon adalah cerita yang dimainkan dalam drama, wayang, atau film.

Tonil: Tonil berasal dari bahasa Belanda yaitu Toneel yang berarti pertunjukan



## Prolog

Dalam drama, Prolog adalah pembukaan dalam pertunjukan sandiwara, atau bagian naskah yang ditulis oleh pengarang di awal cerita. Pada dasarnya Prolog merupakan pengantar naskah yang bisa berisi satu atau lebih keterangan dan juga pendapat pengarang tentang cerita atau teks drama yang disajikan. Prolog disini juga bisa diartikan sebagai pendahuluan atau peristiwa pendahuluan.

## Dialog

Dalam drama, Dialog adalah percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Dialog menjadi hal yang cukup penting dalam teks dalam.

## Epilog

Dalam drama, Epilog adalah bagian penutup pada karya sastra atau sebuah cerita. Epilog pada umumnya berisi mengenai amanat atau kesimpulan yang bisa diambil pelajarannya baik pada cerita atau drama. Epilog merupakan bagian penutup dari pada karya sastra yang sifatnya cukup penting, dengan tujuan sebagai bekal untuk pembaca ataupun penonton agar dapat mengambil hikmah dari konflik-konflik yang terjadi pada cerita atau drama. Dan biasanya pada bagian epilog akan muncul kata bijak untuk pembaca maupun penonton.





# LAMPIRAN B

## INSTRUMEN PENELITIAN

- B. 1 Lembar Observasi
- B. 2 Modul Ajar Kurikulum Merdeka
- B. 3 Rubrik Penilaian *Pretest* dan *Posttest*
- B. 4 Soal Test Hasil Belajar (*Pretest*)
- B. 5 Soal Hasil Belajar (*Posttest*)

*Lampiran B. 1 : Lembar Observasi*

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR**

Nama Sekolah : SMA Negeri 10 Makassar

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Hari/Tanggal :

Nama Observer :

**A. Petunjuk Pengisian**

1. Amatilah kegiatan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung !
2. Isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut :
  - a. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
  - b. Berilah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai. Dengan menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
    - 1 = Tidak Baik
    - 2 = Kurang Baik
    - 3 = Baik
    - 4 = Baik Sekali

**B. Kategori Aktivitas Siswa**

NO.	ASPEK PENILAIAN	KATEGORI			
		1	2	3	4
1.	Siswa siap untuk mengikuti pembelajaran				
2.	Siswa menyimak dengan baik media pembelajaran yang di tampilkan oleh guru				
3.	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru				
4.	Setelah pembelajaran, siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari				
5.	Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru				



*Lampiran B. 2 : Modul Ajar Kurikulum Merdeka*





## DAFTAR ISI

PENYUSUN .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
GLOSARIUM .....	iii
PETA KONSEP .....	iv
PENDAHULUAN .....	v
A. IDENTITAS MODUL .....	v
B. KOMPETENSI DASAR .....	v
C. DESKRIPSI SINGKAT MATERI .....	v
D. PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL .....	v
E. MATERI PEMBELAJARAN .....	v
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 .....	v
Isi dan Kebahasaan Drama .....	v
A. Tujuan Pembelajaran .....	v
B. Uraian Materi .....	v
C. Rangkuman Materi .....	v
D. Penugasan Mandiri .....	v
E. Latihan Soal .....	v
F. Penilaian Diri .....	v
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 .....	v
Mendemonstrasikan Naskah Drama .....	v
A. Tujuan Pembelajaran .....	v
B. Uraian Materi .....	v
C. Rangkuman Materi .....	v
D. Penugasan Mandiri .....	v
E. Latihan Soal .....	v
F. Penilaian Diri .....	v
EVALUASI .....	v
DAFTAR PUSTAKA .....	v

## GLOSARIUM

<b>Alur</b>	: Rangkaian peristiwa yang direka dan dijalin sedemikian rupa, sehingga menggerakkan jalan cerita.
<b>Antagonis</b>	: Karakter jahat dalam tokoh fiksi yang biasanya memiliki konflik dengan tokoh protagonis.
<b>Ekstrinsik</b>	: Unsur-unsur atau faktor-faktor yang terdapat diluar karya sastra, yang mempengaruhi kelahiran dan keberadaan karya sastra.
<b>Fiksi</b>	: Cerita yang berasal dari imajinasi, bukan berdasarkan sejarah atau fakta.
<b>Konotatif</b>	: Makna kata yang mempunyai tufan pikiran, peranan yang menimbulkan nilai-nilai tertentu.
<b>Protagonis</b>	: Tokoh dalam cerita yang merupakan tokoh utama dan memiliki sifat baik dan melawan tokoh antagonis.
<b>Tritagonis</b>	: Tokoh penengah yang memiliki peranan kurang penting dalam cerita.

### PETA KONSEP



## PENDAHULUAN

### A. IDENTITAS MODUL

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: XI
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit
Judul Modul	: Isi dan Kebahasaan Teks Drama

### B. KOMPETENSI DASAR

3.19 Menganalisis isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton

4.19 Mendemonstrasikan sebuah naskah drama dengan memperhatikan isi dan kebahasaan

### C. DESKRIPSI SINGKAT MATERI

Anak-anak hebat, selamat bertemu kembali pada modul pembelajaran Bahasa Indonesia. Kali ini kita akan membahas materi teks drama.

Pada modul ini akan dibahas materi tentang kompetensi dasar menganalisis isi dan kebahasaan drama yang ditonton atau dibaca dan mendemonstrasikan sebuah naskah drama dengan memperhatikan isi dan kebahasaannya.

Ada beberapa persoalan pokok yang perlu kalian pelajari berkaitan dengan isi dan kebahasaan drama. Persoalan itu ialah pengertian drama, isi dan kebahasaan drama, serta struktur drama. Khusus dalam pengertian drama akan dibahas pengertian drama dan teater, serta lakikat drama. Dalam aspek isi dan kebahasaan akan dibahas jenis-jenis drama berdasarkan isinya serta ciri kebahasaan teks drama, sedangkan dalam aspek struktur drama akan dibahas alur dalam teks drama dan pementasan drama.

Modul ini dibagi dalam dua kegiatan belajar, dengan cakupan materi sebagai berikut. Kegiatan Belajar 1 membahas pengertian drama dan teater, serta lakikat drama. Kegiatan Belajar 2 membahas isi dan kebahasaan drama serta struktur dan bentuk pementasan drama. Modul ini akan membantu kalian untuk memahami konsep-konsep dasar drama dan teater, lakikat drama, isi dan kebahasaan drama, serta struktur drama.

### D. PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Supaya cara belajar kalian mudah dan bermanfaat, maka yang perlu kalian lakukan adalah:

1. Modul ini dapat kalian pelajari secara mandiri atau kelompok, baik di sekolah maupun di luar sekolah.



2. Kalian pelajari modul ini dengan membaca, melihat dan mengamati hal-hal yang berhubungan dengan materi tersebut atau kalian dapat menambah wawasan dari berbagai sumber lain.
3. Diskusikan dengan teman kalian, atau membentuk kelompok diskusi yang efektif.
4. Kerjakan latihan-latihan dan evaluasi yang ada pada modul ini sampai selesai dengan tidak melihat kunci jawaban terlebih dahulu.
5. Jika sudah lengkap mengerjakan soal latihan, bukalah kunci jawaban dan hitunglah skor yang kalian peroleh.
6. Jika skor masih di bawah 70, cobalah baca kembali materinya, usahakan jangan mengerjakan ulang soal yang salah sebelum kalian membaca ulang materinya.
7. Jika skor kalian sudah mencapai minimal tujuh puluh, kalian bisa melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

### E. MATERI PEMBELAJARAN

Modul ini terdiri atas dua kegiatan, di dalam modul ini terdapat uraian materi, contoh hasil kegiatan, tugas/latihan praktik menulis dan soal evaluasi.

**Pertama** : Pengertian drama dan teater, hakikat dan karakteristik drama, jenis-jenis drama

**Kedua** : Unsur instruksi drama, struktur naskah drama dan pementasan drama.

Modul ini sangat bermanfaat bagi kalian.....



Berbagai judul teks drama

*Jangan lupa berdoa sebelum belajar ya*

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 Isi dan Kebahasaan Drama

### A. Tujuan Pembelajaran

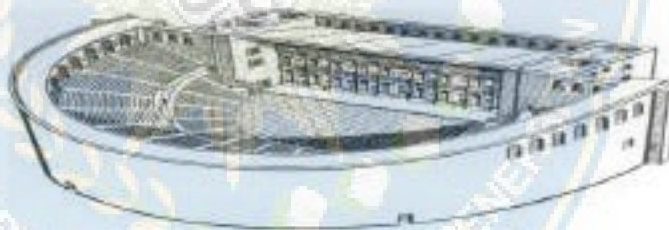
Setelah membaca dan mencermati isi modul serta mengerjakan soal pelatihan, kalian diharapkan dapat menjelaskan konsep drama dan teater, menjelaskan jenis-jenis drama, menganalisis isi dan kebahasaan teks drama dengan jujur, penuh rasa ingin tahu, dan bertanggung jawab.

### B. Uraian Materi

#### 1. Konsep Drama dan Teater

Kata "drama" masuk ke dalam perbendaharaan bahasa Indonesia berasal dan diwaris oleh kebudayaan Barat (Cermayati, 1971: 14-15). Di tanah asal kelahiran drama, yaitu Yunani, drama timbul dari suatu ritual pemujaan terhadap para dewa. Kata "drama" berasal dari kata *dran* (bahasa Yunani) yang menyiratkan makna *to drabaio to ait* (Baranger, 1994: 4).

Sementara itu, drama terus mengalami perkembangan. Pada awalnya hanya dilakukan di lapangan terbuka. Para penonton duduk melingkar atau setengah lingkaran, dan upacara dilakukan di tengah lingkaran tersebut. Makin lama jumlah lingkaran makin luas, upacara-upacara juga semakin lebih besar. Ini berarti membutuhkan tempat yang lebih luas. Tempat yang luas yang dijadikan semacam auditorium inilah yang di Yunani saat ini disebut *theatron*. *Theatron* yang diartikan sebagai *a place for seeing* atau tempat menonton itu (Baranger, 1994; Yudiaryani, 2002: 1) berbentuk bangun-bangun yang berputar setengah lingkaran dan miring ke arah lereng bukit yang berfungsi sebagai tempat duduk penonton ketika drama Yunani klasik berlangsung. Dengan demikian kata teater muncul sesudah kata drama. Jika melihat asal-usul katanya, kata drama dan teater jelas berbeda artinya, tetapi saling mengait. Yang satu perbuatan yang dapat ditonton, yang lainnya tempat untuk menonton perbuatan yang dapat ditonton.



(Sumber: Jakob Sumarto, *Historie Sejarah Teater Barat*, hlm. 16)

Gambar 1.1  
Gedung Teater Drama-drama Romawi



Dalam perkembangan selanjutnya, pergeseran-pergeseran mulai terjadi. Berangkat dari sebuah upacara keagamaan menjadi seni berbicara yang enak ditonton. Intonasi untuk memperoleh efektivitas komunikasi mulai dipertimbangkan, sehingga melahirkan dua kecenderungan besar. Di satu pihak menekankan seni berbicara yang sarat dengan musik, dan nyanyian sebagai elemen utamanya, di pihak lain muncul pula bentuk seni berbicara yang hanya mengandalkan dialog sebagai elemen utamanya. Yang pertama hingga sekarang kita sebut sebagai opera. Sementara yang kedua kelak kita kenal sebagai drama. Dua kecenderungan besar itu terus berkembang. Kata drama terus bertahan artinya, tetapi kata teater melobar artinya. Kata teater masih tetap diartikan sebagai susunan tempat pementasan berlangsung, tetapi juga dapat dipergunakan untuk menunjukkan sebuah kejadian atau peristiwa yang sedang berlangsung. Dengan memakai kata teater, kita mampu mengetahui seluruh warisan budaya drama sebagai jenis sastra termasuk di dalamnya bentuk pementasan pantomin, pertunjukan rakyat, wayang golek, wayang golek, monolog dan kabaret (Hudaryani, 2002: 2). Bahkan dalam masa sekarang kata teater pemakaiannya lebih luas lagi. Dapat dipergunakan untuk menyebut pertunjukan atau tempat-tempat yang berkait dengan film, radio, dan televisi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa istilah „drama” lebih sempit penggunaannya daripada istilah „teater”. Dalam pengertian yang paling umum drama adalah setiap karya yang dibuat untuk dipentaskan di atas panggung oleh para aktor yang menggambarkan kisah hidup dan kehidupan manusia yang dicaritakan dengan gerak dan laku. Sementara teater adalah sebuah istilah lain untuk „drama” dalam pengertian yang lebih luas, termasuk pentas, penonton, dan gedung pertunjukan. Atau seperti yang dikatakan Elm (1984: 2) dalam *The Semiotics of Theatre and Drama*, kata „drama” diartikannya sebagai *that mode of fiction designed for stage representation and constructed according to particular dramatic convention*, sementara kata „theatre” diartikannya sebagai *with the production and communication of meaning in the performance itself and with the systems underling it*. Maka, dalam judul ini kata drama akan dipergunakan untuk menyebut pementasan yang menggunakan naskah, sementara kata teater dipergunakan lebih luas, termasuk untuk pementasan drama tanpa naskah seperti pada teater tradisional, maupun pementasan yang menggunakan naskah seperti dalam drama Indonesia modern.

Kata drama kadang ber sinonim dengan sandiwara (Haryawan, 1988: 2-3). Menurutnya, kata sandiwara dipakai oleh P.K.G. Mangkunegara VII untuk menterjemahkan kata *besied* (bahasa Belanda), „sand” artinya rahasia, dan „wara” dari „warah” pengajaran. Oleh karena itu, kata „sandiwara” pada awalnya diartikan sebagai pengajaran yang dilakukan dengan rahasia. Kata „rahasia” diperjelas maksudnya oleh almarhum Ki Hadjar Dewantara sebagai „lambang”. Dengan demikian kata sandiwara dimakludkan sebagai pengajaran yang dilakukan dengan lambang. Dengan kata lain apabila kita menonton drama/teater tradisional atau sandiwara diharapkan akan memperoleh pengajaran secara tidak langsung. Ajaran yang diperoleh masih berwujud lambang yang harus diartikan oleh para penonton.

Akan tetapi, dalam perkembangannya kata sandiwara memperoleh arti negatif sebagai kejadian-kejadian yang hanya dipertunjukkan untuk mengelabui mata alias tidak sungguh-sungguh (KBBI 1988: 779). Apabila ada seorang teman mengatakan, „jangan main sandiwara, kamu!”, ini jelas teman kita marah karena kita menutup-nutupi sesuatu yang seharusnya transparan. Di samping itu, istilah sandiwara hanya terbatas pada para pemakai bahasa Jawa, misalnya untuk menyebut sandiwara radio, atau drama-drama tradisional seperti ketoprak dalam bahasa Jawa yang diudarkan secara periodik oleh stasiun

radio khususnya di Yogyakarta, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Dalam bahasa Indonesia istilah sandiwara kurang begitu populer dibanding dengan istilah drama.

## 2. Hakikat dan Karakteristik Drama

Pada materi sebelumnya kalian telah mempelajari pengertian drama yang dirunut dari asal-usul katanya. Pertanyaannya, apa sebenarnya drama itu. Atau lebih konkret, seperti apakah drama itu? Untuk itu, sebelum kita menyimpulkan apakah hakikat drama itu, silakan kalian baca penggalan teks drama di bawah ini.

### INSPEKSI

Fransiskus Assisi Woddy Satyadharma

Para Pelaku:

1. Ilnas
2. Yunus
3. Hajir
4. Tumbes
5. Karman

(Panggung merupakan sebuah ruangan yang luas, dengan beberapa kursi dan meja, sehingga mirip dengan sebuah ruangan tamu dengan beberapa pasang zirje. Sebuah rak buku tampak di sana. Tenda saji penuh dengan huku-buku. Pada dasarnya ruangan itu memang kamar tamu sebuah asrama, tapi pada jam-jam tertentu juga menjadi ruangan rekreasi, penghuni asrama itu. Waktu itu sore hari sekitar pukul 16,27 WIB. Yunus masuk ke panggung berbaju biru muda, mandi keringat, dengan tangan memegang sebotol minuman, terengah-engah, dan duduk di kursi, membelakangi penonton. Seorang kawannya lagi, Karman, masuk mau mengambil buku tetapi melihat Yunus, berhenti sejenak, memandangi Yunus, lalu mengambil buku kemudian esit. Selesai minum, Yunus lalu meletakkan botol, meletakkan tangannya, lalu membuka bajunya yang basah kuyup, sehingga ia menggigit bersinlet, lalu memandangi baju yang basah kuyup itu, dan menaruhnya di sandaran kursi. Persis selesai Yunus membenahi bajunya, Ilnas masuk.)

Ilnas : Lha, lagi lagi...

Yunus : (Memotong sebelum kalimat Ilnas selesai) Lagi-lagi lha-lha...

Ilnas : Kalau Mas Hajir melihat kau begitu ceroboh, tahu rasa kau?

Yunus : Hah, rasa apa saja yang perlu kuketahui?

Ilnas : Rasa garam, tahu?

Yunus : Garam?

Ilnas : Ya, garam produksi sendiri itu.

Yunus : Ah, yang besar aja kamu, masak garam saruh rasa, gimana sih kau, Nas?

Ilnas : Ya, garam keringatmu itu, Goblak!

Yunus : Kau ini ngeponng apa. Masak Mas Hajir suruh aku menicipi keringatku sendiri.

Ilnas : Habis kalau nggak, siapa suruh nyicip? Aku?

Yunus : Maksudmu gimana, sih, Nas?

Ilnas : Ini kan kamar tamu. Kalau kau naruh baju di sini kan gila. Kalau si Mincuk kemari gimana?

Yunus : Ooooo ini to soalnya. Lantas mesti ...

Ihmas : (Memotong) Taruh di kamar sendiri sana. Terus mandi, jangan begtu, dong kau.

Yunus : Perkara naruh di kamar kin urusan gua sendiri. Demikian pula soal mandi. (Kembali duduk dan minum minuman dari botol)

Ihmas : Kau mulai keras kepala, ya?

Yunus : Apa kepalamu nggak keras? Coba aku pegang sini.

Ihmas : Nus!

Yunus : Apa?

Ihmas : Ini peringatanku demi kebaikanmu. Ambil baju itu dan bawa ke kamarmu.

Yunus : Sejak kapan kau diberi mandat memberi peringatan pada aku?

Ihmas : Aku senior di...

Yunus : Perkara senior kan tidak ada sangkut pautnya dengan baju.

Ihmas : Kau tsot tidak?

Yunus : Lagaknya.

Ihmas : Ya, atau tidak? Jawab!

Yunus : (Diam minum)

Ihmas : jawab!

Yunus : (Masih minum)

Ihmas : (Keras sekali) jawab!

Yunus : (Mulutnya masih penuh minuman dan menjawab) Yaas! (Minuman tumpah ke lantai dari mulut)

Ihmas : Aduh, aduh... Ini apa? (Menunjuk tumpukan minuman)

[Rumadi, A (ed.). 1988. Kumpulan Drama Remaja, hlm. 91-92.]

Apakah yang membedakannya teks drama tersebut di atas dengan teks cerita rekam seperti terpen dan novel? Masih ingatkah kalian bahwa menurut Aristoteles secara garis besar karya sastra dibedakan ke dalam tiga pokok genre (dari bahasa Prancis, ucapan yunani), yaitu lirik, epik, dan dramatik, atau lebih mudahnya yang berbebas puisi, prosa rekam, dan drama? Kalian tentu saja masih ingat bahwa dalam novel *Belenggu* karya Armin Pane atau *Burung-Burung Manyar* karya Y.B. Mangunwijaya, atau *Larung* karya Ayu Utami, pengarangnya menceritakan kisahnya dengan melibatkan tokoh-tokoh Tono, Tini, Yati dalam *Belenggu*, atau tokoh Toto dan Larasati dalam *Burung-Burung Manyar* lewat kombinasi antara dialog dan narasi. Sementara itu, dalam teks drama di atas, paparan kisahnya apakah seperti itu?

Apakah yang lebih mendominasi dalam teks drama, dialog atau narasi? Dialog. Tepat jawaban kalian. Dialog (sering disebut sebagai teks utama) antara Yunus dan Ihmas mendominasi penggalan drama berjudul *Inspeksi* karya F.A. Woddy Satyadarma (nama samaran Bakdi Soemanto). Pembaca ikut dibuat jengkel atas jawaban-jawaban Yunus yang terasa seaneh peribahasa sendiri, yang menyiratkan konflik tajam antar mereka berdua. Sementara narasi yang cukup dominan dalam novel, dalam teks drama narasi hanya terbatas berupa petunjuk pementasan yang disebut sebagai teks sampingan. Lewat petunjuk pementasan yang kebanyakan dicetak miring itulah pengarang naskah drama memberi arahan penafsiran agar tidak terlalu melenceng dari apa yang sebenarnya dikehendakinya.

Di samping itu, dibandingkan dengan novel, jumlah tokoh-tokohnya jauh lebih sedikit daripada novel. Bisa Anda bayangkan jika dalam panggung muncul puluhan tokoh yang sekaligus tampil berkelebatan di sana. Anda bisa pusing. Dari sudut latar juga lebih terbatas dibanding dengan novel. Dalam drama latar



harus dapat divisualkan. Apalagi untuk pergantian latar, pementasan membutuhkan waktu dan peralatan yang tidak sedikit. Itu artinya juga membutuhkan biaya dan tenaga. Sementara dalam novel, pengarang dapat sebebas-bebasnya melukiskan latar kejadian sedetail dan seluas mungkin.

Agar drama yang dipentaskan dapat ditonton dengan rumit dan enak diikuti, mirip dengan novel, drama pun dibagi-bagi dalam babak dan adegan-adegan. Babak merupakan bagian yang paling besar dalam naskah drama, dan biasanya dibagi-bagi dalam banyak adegan. Sementara itu, adegan adalah suatu unit lautan drama yang mengaitkan hukum kausalitas. Tentu, bentuk visual drama tidak harus bernomor, seperti contoh lakon tersebut di atas. Dittulis bernomor, salah satu alasannya adalah untuk memudahkan pada saat berlatih. Bentuk visual teks drama kebanyakan, seperti contoh penggalan drama berjudul "Sampek & Engtay" karya N. Riantarno (2004: 97-99), berikut ini.

GURU : (MEMUKUL BEE BERSALI-KALI DAN BARU BERHENTI KETIKA MURID-MURID SUDAH BERKUMPUL SEMUA,  
DIA MENATAP MURIDNYA SATU DEMI SATU)

Sapa di antara kalian yang kencing sambil berdiri?

(SEMUA MURID MENGACUNGKAN TANGAN, KECEMALI ENGTAY)

GURU : Sejak kapan kalian kencing sambil berdiri?

MURID-MURID : Sejak kami kecil, Guru.

GURU : Itu menyalahi peraturan. Apa bunyi peraturan tentang kencing?

MURID-MURID : Sangat saya, sekolah kita tidak pernah membuat peraturan tentang kencing, Guru. Yang ada hanya peraturan yang bunyinya: Jaga Kebersihan.

GURU : (MEMBENTAK) Jaga kebersihan! Jaga kebersihan! Bunyi peraturan itu bisa berlaku untuk segala perkara. Pahami?

MURID-MURID : (KETAKUTAN) Pahami, Guru.

GURU : Tapi coba lihat sekarang di tembok WC dan kamar mandi. Hitamnya kotornya. Bagaimana cara kalian menjaga kebersihan? Dengan cara mengotorinya? Itu akibat kalian kencing sambil berdiri.

ENGTAY : (MENGACUNGKAN TANGAN)

GURU : Kenapa Engtay? Mau bilang apa? Kamu satu-satunya yang tadi tidak tergelong kepada para berdiri berdiri ini. Apa kamu kencing sambil berjoglok? Atau sambil duduk?

ENGTAY : (MENAHAN SENYUM) Maaf, Guru. Saya kencing sambil jongkok sejak saya kecil.

ENGTAY : Sudah kebiasaan. Kencing sambil berdiri, bukan saja menyalahi peraturan sekolah kita, tapi juga melanggar ajar kitab-kitab yang bunyinya: "Jongkoklah Waktu Buang Air Kecil dan Besar, Supaya Kotoran Tidak Akan Berceceran".

Selain cara penulisan dan bentuk visualnya, ciri khas apa yang terdapat dalam drama? Dari sepenggal kutipan drama "Sampek Engtay" tersebut di atas, takala kita membacanya tergambar di depan kita ulah seorang Guru yang cukup galak sedang menanyikan kepada murid-muridnya tentang bagaimana mereka kencing sehingga WC dan kamar mandi sangat kotor. Ada gerak seperti mengacungkan tangan, membentak, dan ketakutan. Dengan demikian, penulis lakon membeberkan kisahnya tak cukup jika hanya dibaca. Dibutuhkan gerak. Itulah yang disebut *action*. Pementasan di panggung. Penulis lakon menhayangkan *action* para aktornya dalam bentuk dialog. Dan dialoglah bagian

paling penting dalam drama. Lewat dialoglah kita bisa membaca emosi, pemikiran, karakterisasi yang kesemuanya itu terhidang di panggung lewat *action* alias gerak. Oleh karena itu, tidaklah berlebihan apabila seseorang pakar drama kenamaan Moulton menyebut drama sebagai *life presented in action*, alias drama adalah hidup yang ditampilkan dalam gerak. Dengan demikian, secara lebih ringkas drama adalah salah satu bagian dari genre sastra yang menggambarkan kehidupan dengan mengemukakan tindakan dan emosi lewat lakuan dan dialog, yang dirancang untuk pementasan di panggung (Sudjiman, 1990).

### 3. Jenis-Jenis Drama

Pembagian jenis drama adalah sebagai berikut:

- a) Berdasarkan penyajiannya
  1. Tragedi yaitu sebuah drama yang penuh dengan kesedihan
  2. Komedi yaitu sebuah drama yang menghibur dan penuh dengan kelucuan
  3. Tragedi komedi yaitu sebuah drama yang didalamnya terdapat perpaduan antara komedi dan tragedy
  4. Opera yaitu sebuah drama yang percakapan atau dialognya dinyanyikan dengan iringan musik
  5. Melodrama yaitu sebuah drama yang dialognya diucapkan dengan diiringi musik atau melodi
  6. Farce yaitu sebuah drama yang nyaris serupa dengan dagelan, namun tidak sepenuhnya dagelan
  7. Tابلو yaitu sebuah drama yang lebih mengutamakan gerak dimana para pelakon drama tidak mengucapkan dialognya tetapi cukup dengan melakukan gerakan-gerakan
  8. Sendratari yaitu jenis drama yang menggabungkan antara seni tari dan seni drama
- b) Berdasarkan sarana pementasannya
  1. Drama panggung yakni jenis drama yang dimainkan diatas panggung
  2. Drama radio yakni sebuah drama yang tidak bisa diraba dan dilihat, namun bisa didengarkan oleh para penikmat drama
  3. Drama televisi yakni jenis drama yang nyaris sama dengan drama panggung, namun perbedaannya hanya tidak bisa diraba
  4. Drama film yakni jenis drama yang menggunakan layar lebar yang biasanya dipertunjukkan di bioskop-bioskop
  5. Drama wayang yakni jenis drama yang diiringi dengan pagelaran wayang
  6. Drama boneka yakni sebuah jenis drama dimana para tokohnya dilustrasikan dengan boneka dan dimainkan oleh beberapa orang
- c) Berdasarkan ada dan tidaknya naskah drama
  1. Drama modern yaitu sebuah jenis drama yang menggunakan naskah dan drama ini bertolak dari hasil sastra yang tersusun untuk dipentaskan
  2. Drama tradisional atau klasik yaitu jenis drama yang tidak menggunakan naskah drama dan drama ini bersumber dari tradisi suatu masyarakat yang sifatnya improvisasi dan spontan.

Anak-anak yang hebat, kalian memang luar biasa telah membaca uraian materi dengan cermat dan penuh antusias. Berdasarkan uraian materi tersebut kalian diharapkan semakin memahami hakikat drama dan teater, mengenal berbagai jenis drama dari berbagai aspek penggolongannya dan semakin memahami karakteristik drama. Untuk selanjutnya kalian dapat menganalisis isi dan kebahasaan teks drama atau drama yang dipentaskan.

### C. Rangkuman Materi

1. Drama dimaksudkan sebagai karya sastra yang dirancang untuk dipentaskan di panggung oleh para aktor di pentas, sedangkan teater adalah istilah lain untuk drama dalam pengertian yang lebih luas, termasuk pentas, penonton, dan tempat lakon itu dipentaskan. Di samping itu salah satu unsur penting dalam drama adalah gerak dan dialog. Lewat dialoglah, konflik, emosi, pemikiran dan karakter hidup dan kehidupan manusia terhidang di panggung. Dengan demikian hakikat drama sebenarnya adalah gambaran konflik kehidupan manusia di panggung lewat gerak.
2. Jenis drama berdasarkan penyajiannya terdiri atas tragedi, komedi, tragi-komedi, melodrama, farce, tablo, dan sendratari. Jenis drama berdasarkan sarana pemastanannya terdiri atas drama panggung, drama radio, drama televisi, drama film, drama wayang, dan drama boneka. Selain itu jenis drama berdasarkan ada tidaknya naskah drama dikelompokkan menjadi dua yakni drama modern dan drama tradisional.

### D. Penugasan Mandiri

Membaca teks drama berjudul "SAMPEK & ENGTAY" karya N. Riantarno

(ENGTAY SUDAH BERPKAWIN TELAKI BERJENGGOT, MENGETUK PINTU)

JINSIM : (RAGU-RAGU) Ya, ada perlu apa? ENGTAY : Kamu siapa?

JINSIM : Saya pembantu bapak keluarga Cik. Tuan siapa, dari mana?

ENGTAY : Kamu, jangan banyak bicara. Lohas panggil majikanmu ke luar. Aku datang untuk suatu keperluan yang mendesak.

JINSIM : (RAGU-RAGU) Tapi ...

ENGTAY : Satu petak kata lagi, kamu akan saya seret ke penjara.

JINSIM : (TAKUT) Baik, tuan, baik. Silakan tunggu di luar sebentar dulu. (BERGEGAS KE LUAR)

ENGTAY : (KETAWA TERTAHAN) Bahasan Jinsim, pengosokku sejak bayi, tidak mengenalku. Oh, aku tidak tahu bagaimana nanti kalau berhadapan dengan ayah.

CIOK : (BERGEGAS MENYAMBUT DIRINGI NYONYA CIOK,

SUHIANG DAN JINSIM) Silakan duduk, Tuan, ada perlu apakah? Kata pembantuku tadi, Tuan menyebut-nyebut penjara. Siapakah tuan, dari mana?

ENGTAY : Dengar saja baik-baik, tidak usah memotong pembicaraan. Waktuku tidak banyak. Aku huru-hara. Kamu, betul bernama Ciké?

CIOK : Benar, Tuan.

ENGTAY : Di dalam cutanku, kamu asal Banten. Pindah ke Serang delapan belas tahun yang lalu. Istrimu siapa, anakmu siapa, perempuan bernama Engtay. Betul?

Berdasarkan teks drama di atas, silakan kalian analisis isi drama tersebut berdasarkan karakternya!

### E. Latihan Soal

Bacalah penggalan teks drama di bawah ini. Teks drama dikutipkan dari drama *Romeo dan Juliet* karya William Shakespeare yang diterjemahkan oleh Trisno Sumardjo dan RM Palaka (2004: 91-92); Kutipan Teks Drama:

#### ROMEO DAN JULIET

(Karya William Shakespeare, diterjemahkan oleh Trisno Sumarjo)

**ROMEO**

Bis mengucapkan kata,

Terus dan teruslah berkata, bidadari!

Sebab malam ini engkau ratu yang terus berseri di ubun-ubunku laksana duta kahyangan bersayap, mendatangi makhluk yang tak punya daya, hingga matanya memantih dicobakan takdir tak tertanggungkan.

Ta jatuh telentang untuk melihat taklala dir naik ke pondakan awan yang berarak lalu melayang-layang di awan-awan tertinggi.

**JULIET**

O, Romeo, Romeo! Mengapa kau Romeo? Jangan aku keturunammu dan namamu!

Dan aku bukar lagi orang Capulet!

Dengan begitu, kau bisa menjadi kekasihku.

**ROMEO**

Akankah aku terus mendengar, atau menyela bicara?

**JULIET**

Banya namamu yang menjadi musuhku.

Tapi engkau tetap dirimu sendiri di mataku, bukan Montague.

Apa itu "Montague"? Ia bukan tangan, bukan kaki, bukan lengan, bukan muka, atau apapun dari tubuh seseorang.

Jadilah nama yang lain!

Apalah arti sebuah nama? Harum mawar tetaplah harum mawar, andalkan mawar bersalin dengan nama lain.

Ia tetap bernilai sendiri, sempurna, dan harum mawar tanpa harus bernama mawar. Romeo, tinggalkan namamu.



Untuk mengganti nama yang bukan bagian dari dirimu itu, ambillah diriku seluruhnya.

ROMEO

Janji itu mengikat dirimu!

Jadikan aku kekasihmu, dan kaubah namaku, tak lagi Romeo.

JULIET

Orang macam apa ini yang diselubungi malam mendengarkan rahastaku?

Anak-anak hebat, tentunya kalian sudah mencermati dan memahami seluruh materi pada kegiatan pertama di atas. Tibalah kalian akan mengerjakan tugas/latihan agar pemahaman dan keterampilan kalian maksimal. Ikuti instruksi tugas berikut dengan seksama!

Analisislah isi teks drama di atas, lalu jawablah pertanyaan berikut!

1. Jelaskan isi drama di atas!
2. Berilah analisis penyajiannya, termasuk ke dalam jenis apakah drama di atas, jelaskan!
3. Apakah amanat yang terkandung dalam drama di atas!





**Pembahasan dan Pedoman Penskoran Latihan Soal Pembelajaran 1**

NO Soal	Jawaban Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Isi drama <i>Romeo dan Juliet</i> : Menceritakan tentang kisah sepasang kekasih yaitu romeo dan juliet. Mereka sangat saling mencintai dan memperjuangkan cintanya sampai mati.	Peserta didik menjawab soal dengan tepat	3
		Peserta didik menjawab soal kurang tepat	2
		Peserta didik menjawab soal tidak tepat	1

NO Soal	Jawaban Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
2	Drama <i>Romeo dan Juliet</i> termasuk ke dalam jenis Tragedi. Karena drama tersebut ceritanya berakhir dengan kesedihan.	Peserta didik menjawab soal dengan tepat	3
		Peserta didik menjawab soal kurang tepat	2
		Peserta didik menjawab soal tidak tepat	1

NO Soal	Jawaban Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
3	Amanat drama <i>Romeo dan Juliet</i> , adalah: Sebagai sepasang kekasih, hendaknya kita dapat saling mencintai dengan tulus dan menepati janji untuk setia pada kekasihnya.	Peserta didik menjawab soal dengan tepat	3
		Peserta didik menjawab soal kurang tepat	2
		Peserta didik menjawab soal tidak tepat	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

## F. Penilaian Diri

Setelah kalian belajar melalui kegiatan pembelajaran satu, berikut diberikan tabel untuk mengukur diri kalian terhadap materi yang sudah kalian pelajari. Jawablah sejujurnya terkait dengan penguasaan materi, dan isilah tabel refleksi diri terhadap pemahaman materi di tabel berikut dan centanglah (✓).

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah kalian telah memahami konsep drama?		
2.	Apakah kalian sudah dapat memahami laklak drama?		
3.	Apakah kalian sudah memahami jenis-jenis drama?		
4.	Apakah kalian sudah dapat memahami isi sebuah teks drama?		
5.	Dapatkah kalian menjelaskan amanat yang terkandung dalam sebuah teks drama?		
6.	Dapatkah kalian menentukan jenis sebuah teks drama?		

Jika menjawab "TIDAK" pada salah satu pertanyaan di atas, maka pelajarilah kembali materi tersebut dan pelajari ulang kegiatan pembelajaran satu. Jangan putus asa untuk mengulang lagi.



## KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

### Mendemonstrasikan Naskah Drama

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah memahami dan menguasai materi pada kegiatan pertama serta menguasai materi dan seluruh kegiatan pada modul ini, diharapkan kalian dapat menyusun teks drama dan mementaskannya.

#### B. Uraian Materi

##### 1. Alur Drama

###### a) Definisi Alur Cerita Drama

Menurut Wahyudi Siswanto, 2000, alur adalah rangkaian cerita yang dibentuk oleh tahapan-tahapan peristiwa sehingga menjadi sebuah cerita yang dihadirkan oleh para pelaku dalam suatu cerita, sedangkan menurut Aminuddin (2004: 83) Alur / plot adalah kesinambungan dari sebuah jalan cerita. Urutan cerita dapat tersusun secara sistematis atas urutan waktu, peristiwa / kejadian dari sebab dan akibat. Selanjutnya, Hartyanto (2000:39), menyatakan bahwa alur merupakan jalan cerita atau urutan-urutan peristiwa dalam drama dari awal sampai akhir. Dari pendapat beberapa ahli di atas dapat didefinisikan bahwa alur adalah jalan cerita atau rangkaian cerita yang dibentuk oleh tahapan-tahapan dari awal sampai akhir dalam drama.

###### b) Jenis-jenis Alur Cerita Drama

Jenis alur dapat dikelompokkan dengan menggunakan berbagai kriteria sebagai berikut:

**Berdasarkan urutan waktu** alur dibedakan menjadi dua yaitu

- (1) Alur maju atau disebut juga alur kronologis, alur lurus atau alur progresif. Peristiwa-peristiwa ditampilkan secara kronologis, maju, secara runtut dari awal tahap, tengah hingga akhir.
- (2) Alur mundur atau disebut juga alur tak kronologis, surut balik, regresi, atau flash-back. Peristiwa-peristiwa ditampilkan dari tahap akhir atau tengah dan baru kemudian tahap awalnya.

**Berdasarkan kriteria jumlah alur** terdiri atas:

- (1) Alur tunggal, yaitu alur yang hanya menampilkan seorang tokoh protagonis. Cerita hanya mengikuti perjalanan hidup tokoh tersebut.
- (2) Alur jamak, yaitu cerita drama menampilkan lebih dari satu tokoh protagonis. Perjalanan hidup tiap tokoh ditampilkan.

**Berdasarkan kriteria hubungan antarperistiwa** alur terdiri atas:

- (1) Alur erat atau disebut juga alur ketat atau padat. Dalam drama yang beralur cepat, susul menyusul, setiap bagian terasa penting dan menentukan.
- (2) Alur longgar yaitu alur longgar berbanding terbalik dengan alur ketat. Hubungan antarperistiwanya longgar, tersajikan secara lambat, dan diselingi berbagai peristiwa tambahan. Pembaca atau penonton dapat meninggalkan

atau mengabdikan adegan tertentu yang berkepanjangan dengan tanpa kehilangan alur utama cerita.

**Berdasarkan kriteria cara pengakhirannya**, alur terdiri dari:

- (1) Alur tertutup, yaitu alur penampilan kisahnya diakhiri dengan kepastian atau secara jelas.
- (2) Alur terbuka, yaitu alur yang penampilan kisahnya diakhiri secara tidak pasti, tidak jelas, serba mungkin. Jadi akhir ceritanya diserahkan kepada imajinasi pembaca atau penonton.

**Berdasarkan Kamus Istilah Sastra**, alur terdiri atas:

- (1) Alur bawahan yaitu alur kedua atau tambahan yang disusupkan disela-sela bagian alur utama sebagai variasi. Alur bawahan merupakan lakuan tersendiri tetapi yang masih ada hubungannya dengan alur utama. Ada kalanya alur bawahan ini dimaksudkan untuk menimbulkan kontras, adakalanya sejalan dengan alur utama. (Sudjiman, 1990: 4)
- (2) Alur erat (ketat) yaitu, Jalanan peristiwa yang sangat padu di dalam suatu karya sastra, ialah salah satu peristiwa tidak akan, keutuhan cerita akan terganggu. (Sudjiman, 1990: 4-5)
- (3) Alur longgar yaitu, jalanan peristiwa yang tidak padu di dalam karya sastra, meniadakan salah satu peristiwa tidak akan mengganggu jalannya cerita. (Sudjiman, 1990: 5)
- (4) Alur menanjak, yaitu jalanan peristiwa dalam satu karya sastra yang semakin menanjak sifatnya. (Sudjiman, 1990: 5)

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis alur cerita drama adalah:

- (1) Alur maju, yaitu alur yang jalannya ceritanya diawali dengan pengenalan, permasalahan, dan diakhiri dengan penutup.
- (2) Alur mundur, yaitu alur yang jalannya ceritanya langsung ke puncak masalah baru kemudian kembali ke awal cerita.
- (3) Alur campuran, yaitu alur campuran antara alur maju dan alur mundur. Pengarang menuliskan secara berurutan dari awal cerita selanjutnya menyisipkan kembali masa lalu atau kembali lagi ke awal cerita.

## 2. Tahapan Alur dalam Drama

### a) Tahap Eksposisi / Perkenalan

Dalam tahap ini, pengarang memperkenalkan para tokoh dan memberikan gambaran peristiwa yang akan terjadi. Eksposisi sering disebut sebagai Paparan. Eksposisi adalah bagian karya sastra drama yang berisi keterangan mengenai tokoh serta latar. Biasanya eksposisi terletak pada bagian awal.

### b) Tahap Konflik Awal

Pada tahap ini, tokoh mulai terlibat persoalan dengan tokoh lain, baik secara individu maupun kelompok. Biasanya konflik ini merupakan titik tolak untuk membangun konflik lain yang lebih panas.

### c) Tahap Komplikasi

Pada tahap ini tokoh terlibat persoalan yang lebih rumit, baik dengan tokoh yang telah berkonflik sebelumnya, atau dengan orang lain, sehingga konflik semakin menegang. Masing-masing tokoh makin memperlihatkan keinginan atau tujuan yang hendak dicapai.

d) Tahap Klimaks

Konflik menajam bergerak ke arah puncak. Masing-masing tokoh memberikan pilihan atau tawaran jalan keluar. Tokoh jahat dan tokoh baik sama-sama berusaha menanggapi keinginannya. Untuk itu, masing-masing tokoh dapat memanfaatkan tokoh lain menihak padanya. Tokoh baik lebih menyukai jalan keluar yang memenangkan tujuannya. Sebaliknya tokoh jahat akan memilih penyelesaian yang sesuai keinginannya sendiri.

e) Tahap Antiklimaks / Penurunan laku

Pada tahap ini konflik mulai mereda. Masing-masing tokoh menempuh penyelesaian yang diputuskan masing-masing dengan atau tanpa kesepakatan.

f) Tahap Penyelesaian / Epilog

Jika penulis naskah menghendaki tema untuk mengedepankan kebaikan, lazimnya tokoh antagonis akan mengalami kekalahan. Akan tetapi, jika pengarang ingin menunjukkan bahwa sebuah kebaikan itu mudah diraih, maka biasanya tokoh baik diletakkan pada posisi menang.

Dalam drama dikenal pula istilah prolog, dialog, dan epilog. Prolog merupakan bagian pembukaan suatu drama, sedangkan dialog berisi percakapan antartokoh yang terdapat dalam drama tersebut. Epilog merupakan adegan akhir atau penutup drama.

**3. Memerankan Tokoh dalam Drama**

Pemeran dalam drama disebut tokoh.

Silakan kalian simak contoh naskah drama berikut ini.

**Zaman**

Karya : Sri Kuncoro

( Sumber : [www.crayonpedia.org](http://www.crayonpedia.org) )

Di beranda sebuah rumah yang sederhana, tetapi cukup asri, seorang ibu tampak gelisah.

Ibu : Ayah, sepertinya hujan akan turun. Lihatlah mendung itu gelap sekali.

Ayah : Tenanglah Bu. Mereka, kan sudah dewasa.

Ibu : Tapi, kan tidak biasanya mereka pulang terlambat. Lagi pula mendung.

Ayah : Mereka toh bisa berlindung, jika nanti hujan turun dengan lebat.

Ibu : Ah, Ayah selalu begitu!

Ayah : Ah, Ibu jaga selalu begitu!

(Keduaanya diam, lalu anak ke-2 memasuki pintu ganggang)

Ibu : Kenapa pulang terlambat, Man? Sudah makan yang, Nak?

Anak 2 : Sudah Bu. Tadi ada demo yang menghambat lalu lintas.

Ayah : Demo tentang apa dan oleh siapa?

Anak 2 : Tidak tahu, Ya. Saya tidak peduli demo macam apa dan oleh siapa. (Masuk ke kamar, ganti baju, dan keluar lagi).

Ibu : Kuu mau kemana lagi, Man?

Anak 2 : Voh, Bu. Ada latihan di stadion.

Ibu : Mendung begitu gelap, kakakmu belum pulang. Carilah dulul!

Anak 2 : Saya sudah terlambat, Bu. Lagi pula Kakak pasti bisa menjaga diri.



Ibu : Hujan akan segera turun. Nanti dia terjebak hujan. Jemputlah dulu!  
Anak 2 : Bu, saya sudah berumur 19 tahun. Jadi, saya rasa. Kakak juga sudah dewasa.  
Ayah : Mam, jangan kasar kepada ibumu!  
(Anak 1 mendadak nyelonong masuk dan menghempaskan tubuhnya ke kasur)  
Anak 2 : Tuh, Bu. Putri Cinderella sudah kembali ke istana. Saya pergi dulu!  
Anak 1 : Rosah, lu!  
Anak 1 : Biasalah, Bu, memperjuangkan keadilan.  
Ayah : Keadilan macam apa?  
Anak 1 : Keadilan bagi rakyat jelata. Sekarang ini, ya, segala kepentingan umum.  
Ibu : Kau berurusan dengan polisi?  
Anak 1 : Demi keadilan, Bu.  
Ibu : Jangan macam-macam kamu, ya!  
Anak 1 : Ibu jangan khawatir, jangan panik seperti itu!

Pemeran atau tokoh-tokoh dalam drama tersebut adalah: Ayah, Ibu, Anak 1 dan anak 2, yang memiliki karakter dan perwatakannya masing-masing.

### C. Rangkuman Materi

1. Alur adalah jalan cerita atau rangkaian cerita yang dibentuk oleh tahapan-tahapan dari awal sampai akhir dalam drama.
2. Jenis alur berdasarkan urutan waktu terdiri atas alur maju atau kronologis dan alur mundur, sedangkan berdasarkan jumlah alur terdiri atas alur tunggal dan alur ganda. Berdasarkan hubungan antarperistiwa dibagi menjadi alur rapat dan alur longgar; sedangkan berdasarkan cara pengakhirannya terdiri atas alur tertutup dan alur terbuka. Alur menurut kemas istilah sastra terdiri atas alur awalan, alur eras, alur-tengah, dan alur monolitik; sedangkan menurut beberapa ahli disimpulkan terdiri atas alur maju, alur mundur, dan alur campuran.
3. Dalam mewawancarai tokoh dalam drama diperlukan penguasaan karakter dan penokohan.

### D. Penugasan Mandiri

Anak-anak hebat, tentunya kalian sudah mencermati dan memahami seluruh materi pada kegiatan kedua di atas. Tuhlah kalian akan mengerjakan tugas agar pemahaman dan keterampilan kalian maksimal. Ikuti instruksi tugas berikut dengan seksama!

1. Siapkan naskah drama dengan tema persahabatan!
2. Menyusun bagian-bagian penting ulasan yang akan ditulis.
3. Menyusun ulasan terhadap pesan yang kalian peroleh dalam cerita pada buku fiksi yang telah dibaca.
4. Mengedit tulisan yang sudah kalian buat, dari segi isi, bahasa dan ejaan yang belum sesuai, sehingga menjadi tulisan yang menarik dan tepat.

**Hasil Kegiatan**

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---



**E. Latihan Soal**

1. Jelaskan apa yang dimaksud soal dengan alur dalam teks drama?
2. Tuliskan jenis-jenis alur!
3. Jelaskan tahapan alur dalam drama!



**Pembahasan dan Pedoman Penskoran Latihan Soal Pembelajaran 2**

NO Soal	Jawaban Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Alur adalah jalan cerita atau rangkaian cerita yang dibentuk oleh tahapan-tahapan dari awal sampai akhir dalam drama.	Peserta didik menjawab soal dengan tepat	3
		Peserta didik menjawab soal kurang tepat	2
		Peserta didik menjawab soal tidak tepat	1

NO Soal	Jawaban Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
2	<p><b>Jenis-Jenis Alur Cerita Drama</b></p> <p>Jenis alur dapat dikelompokkan dengan menggunakan berbagai kriteria sebagai berikut:</p> <p><b>Berdasarkan urutan waktu alur</b> dibedakan menjadi dua yaitu:</p> <p>(3) Alur maju atau disebut juga alur kronologis, alur lurus atau alur progresif.</p> <p>Petistiwa-peristiwa ditampilkan secara kronologis, maju, secara runtut dari awal tahap, tengah hingga akhir.</p> <p>(4) Alur mundur atau disebut juga alur tak kronologis, serot balik, regresi, atau flash-back. Peristiwa-peristiwa ditampilkan dari tahap akhir atau tengah dan baru kemudian tahap awalnya.</p> <p><b>Berdasarkan kriteria jumlah alur</b> terdiri atas:</p> <p>(3) Alur tunggal, yaitu alur yang hanya menampilkan seorang tokoh protagonis. Cerita hanya mengikuti perjalanan hidup tokoh tersebut.</p> <p>(4) Alur jamak, yaitu cerita drama menampilkan lebih dari satu tokoh protagonis. Perjalanan hidup tiap tokoh ditampilkan.</p> <p><b>Berdasarkan kriteria hubungan antarperistiwa alur</b> terdiri atas:</p> <p>(3) Alur erat atau disebut juga alur ketat atau padat. Dalam drama yang beralur</p>	Peserta didik menjawab soal dengan tepat	3
		Peserta didik menjawab soal kurang tepat	2
		Peserta didik menjawab soal tidak tepat	1

	<p>cepat, susul menyusul, setiap bagian terasa penting dan menentukan.</p> <p>(4) Alur longgar yaitu, alur longgar berbanding terbalik dengan alur ketat. Hubungan antarperistiwanya longgar, tersajikan secara lambat, dan diselingi berbagai peristiwa tambahan. Pembaca atau penonton dapat meninggalkan atau mengabaikan adegan tertentu yang berkepanjangan dengan tanpa kehilangan alur utama cerita.</p> <p>Berdasarkan kriteria cara pengakhirannya, alur terdiri dari:</p> <p>(4) Alur tertutup, yaitu alur penampian kisahnya diakhiri dengan kepastian atau secara jelas.</p> <p>(5) Alur terbuka, yaitu alur yang penampian kisahnya diakhiri secara tidak pasti tidak jelas, serba mungkin. Jadi akhir ceritanya diserahkan kepada imajinasi pembaca atau penonton.</p>		
--	--	--	--

No Soal	Jawaban Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
3	<b>Tahapan Alur dalam Drama</b>	Peserta didik menjawab soal dengan tepat	3
	a. Tahap Eksposisi/Perkenalan	Peserta didik menjawab soal kurang tepat	2
	b. Tahap Konflik Awal		
	c. Tahap Konflik	Peserta didik menjawab soal tidak tepat	1
	d. Tahap Klimaks		
	e. Tahap Antiklimaks / tanpa kesepakatan		
	f. Tahap Penyelesaian / Ending		

skor yang diperoleh x 100  
 Nilai: \_\_\_\_\_  
 Skor maksimal

## F. Penilaian Diri

Setelah kalian belajar melalui kegiatan pembelajaran dua, berikut diberikan tabel untuk mengukur diri kalian terhadap materi yang sudah kalian pelajari. Jawablah sejujurnya terkait dengan penguasaan materi, dan isilah tabel refleksi diri terhadap pemahaman materi di tabel berikut dan centanglah (✓).

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah kalian telah memahami pengertian alur drama?		
2.	Apakah kalian sudah dapat memahami tahapan alur dalam drama?		
3.	Apakah kalian sudah memahami jenis alur dalam drama?		
4.	Apakah kalian dapat memahami karakter tokoh dalam sebuah teks drama?		
5.	Apakah kalian sudah dapat menyusun sebuah teks drama?		

Jika menjawab "TIDAK" pada salah satu pertanyaan di atas, maka pelajailah kembali materi tersebut dan pelajari ulang kegiatan pembelajaran dua. Jangan putus asa untuk mengulang lagi.



## EVALUASI

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang kalian anggap benar!

Bacalah cuplikan drama berikut untuk menjawab soal nomor 1 dan 2.

Van Dijk : Tadi kan bilang, bahwa istrimu cantik, bukan? Cantik sekali dan kau cinta sekali kepadanya?  
Pedagang : yyya  
Van Dijk : Kau juga mengatakan padaku bahwa kau lebih cinta kepadanya daripada nyawamu sendiri. Masih ingat?  
Pedagang : Ya!  
Van Dijk : Baik, baik, nyawamu akan kuseamatkan, asal istrimu kau serahkan padaku.  
Bagaimana, setuju?  
Pedagang : Setuju major, setuju.  
Van Dijk : Tadi kau bilang kalau istrimu tak bisa dibeli; kini kau berikan untuk membeli nyawamu. Begitu mudah, begitu enteng!  
(Barua-baru Barua, Emi Samra)

1. Watak tokoh Van Dijk dalam penggalan drama di atas adalah ..

- A. penyober
- B. penaruh
- C. tegas
- D. jahat
- E. baik hati

2. Konflik dalam penggalan drama tersebut adalah ..

- A. Van Dijk ingin mesrui istri pedagang yang cantik
- B. pedagang marah kepada Van Dijk karena istrinya ingin dirubut
- C. Van Dijk ingin membunuh pedagang
- D. pedagang yang takut kepada Van Dijk
- E. istri pedagang mencintai Van Dijk

Bacalah cuplikan novel berikut untuk menjawab soal nomor 3 dan 4.

Tina : Tuhan meniadakan semua nasib manusia, kita hanya menjalaninya.  
Ibu : Nah, pikiran begitu itu yang tak ku sukai, kau sudah ditakdirkan punya suami buta, tak adakah obatmu, tidak adakah usahamu untuk mengubah takdir itu? Sebab takdir itu baru jatuh setelah manusia berusaha, Tina, kau bukan anakku jika kau tidak berani melawan takdir yang pahit.  
Tina : Aku sudah berusaha, Abas juga sudah berusaha, dan inilah hasilnya. Dan kami dapat membelanjai diri untuk hidup sehari-hari.  
Ibu : ...

3. Konflik yang terjadi antara tokoh Tina dan Ibu adalah ..

- A. pasrah menjalani takdir
- B. perdebatan mengenai takdir
- C. nasib merupakan takdir
- D. usaha melawan takdir
- E. tidak percaya kepada takdir

4. Kalimat yang tepat untuk mengisi dialog yang rumpang tersebut adalah ...
- Sekarang berani kau membantah ibumu.
  - Terserah apa maumu.
  - Maksud ibu bukan seperti itu Tina.
  - Apakah hanya itu usaha kalian untuk merubah takdir hidup kalian?
  - Mengapa Engkau tidak percaya kepada takdir?

5. Bacalah kutipan drama berikut!

Brilian	: Sekarang serahkan hp kalian, kami akan minta uang tebusan!!! (mendorong Dimi masuk)
Dimi	: Iya, kami tidak bawa bape
Brilian	: Periksa kantongnya!!
Timmy	: Oke de (memeriksa kantong)
Markus	: Ada gak? Tapi ngomong-ngomong, tempat ini aman ga? Tempat apa na?
Timmy	: Bekas manggapan perkalas. Hey, ini dia hapenya! N.95 lagi! Tolpon onang tuanya! Suruh mereka bayar 1 milyar untuk 3 anak
Markus	: Sup Bos.. Berapa nomornya Ihey anak? (seraya memperketat ikatan tangan Dimi)
Dimi	: 08181234567

Masalah yang diungkap dalam kutipan drama tersebut adalah...

- keTidakberdayaan melawan kejahatan
  - kesetiaan anak buah terhadap bosnya
  - keparahan seseorang
  - penculikan seorang anak perempuan
  - bingung masalah tempat
6. Bacalah kutipan teks berikut.

Lurah	: Kenapa Pak Wongso Kariyo tidak melapor pada Pak Jagabaya?
Cokro	: Dia sudah melapor pada Pak Jagabaya!
Wongso	: Edan! Diam saja atau telinga Pak Lurah yang sudah budegi! Tiap hari saya datang kemari. Tiap hari saya ribut dengan Pak Lurah. Tiap hari saya tertak otomat dengan Pak Lurah, tapi Pak Lurah cuma diam saja. Cuma plong-plong.

Konflik yang terkandung dalam kutipan drama tersebut adalah ...

- Kecemasan Pak Lurah yang sangat berlebih-lebihan.
- Telinga Pak Lurah yang tidak berfungsi dengan baik.
- Pak Wongso tidak melaporkan kejadian dengan jelas.
- Pak Lurah tidak menanggapi laporan Pak Wongso.
- Pak Lurah memarahi Pak Wongso setiap hari.

7. Bacalah kutipan teks berikut.

Romeo	: Petusjak cinta yang gah telah mempersatukan aku ke hadapanmu. Dan untuk cinta yang kudapatkan akan kutaruhikan segalanya, tapi... Aku seorang Montague...
Juliet	: Dan aku seorang Capulet. Mengapa kita punya nama? Biarlah aku menjadi bukan Capulet dan kau bukan Montague, Romeo!

Tema yang tersirat dari pengalam drama diatas adalah...

- kepercayaan
- persahabatan
- permusuhan
- percintaan
- pertentangan keluarga



8. Cermati kutipan drama berikut!

Pinggung menggambarkan sebuah kamar rotot. Di dalamnya terdapat sebuah dipan dan dua buah kursi yang sudah rusak pula. Suasana kemiskinanlah yang tampak di situ.

Istri : [mengharap] Banyakkah hasil yang kau terima hari ini?  
Suami : Bah, kosong sama sekali, seperempat rupiah pun tak dapat, dan kau bagaimana?  
Istri : Ada seorang wanita muda memberi makan kepada kita.  
Suami : Terima kasih moga-moga Tuhan memberkahinya. Apa yang diberikannya?  
Istri : Sepotong roti.  
Suami : Kalau begitu, masih adakah simpanan untuk esok pagi?  
Istri : Masih, tetapi hanya untuknya.  
Suami : Tak ada yang lain? Ah, malesedku selain dari roti itu.  
Istri : Ada sepotong nasihat, supaya jangan membawa anak itu keluar karena udara terlalu lembah.

Masalah yang diungkapkan dalam kutipan naskah drama tersebut adalah ...

- A. harapan seorang pengemis terhadap masa depannya
- B. penghasilan sepasang pengemis yang tidak memadai
- C. pekerjaan yang dilakukan setiap hari oleh manusia
- D. pertanyaaan seorang suami kepada istri dan anaknya
- E. suami istri saling menasihati dan menyanggah

9. Cermati kutipan drama berikut untuk menjawab soal nomor 9 dan 10.

Hendra : Apa yang sedang kau pikirkan Syamsu? (duduk di samping Syamsu)  
Syamsu : Kalau aku menengar nasihat ihuku dulu, tentu aku sudah sukses sepertimu. Hah! Kamu sudah terasng sekarang!  
Hendra : Semua ini kudapat dengan kerja keras. Kau tahu kan kehidupan orang tiku. Dapat pagi habis petang.  
Syamsu : Aku tahu itu. Lihatlah kehidupunku sekarang. Bagai kerakap tumbut di batu.  
Hendra : Tidak usah kesesal-kesesal lagi. Yang penting kau pikirkan kelanjutan hidupmu untuk masa yang akan datang. Aku akan membantumu melepaskanmu dari kesulitan ini.  
Syamsu : Terima kasih. Kau benar-benar sahabat sejati.

9. Peribahasa yang tepat untuk melengkapi kutipan drama tersebut adalah ...

- A. Ada batang cendawan tumbuh
- B. Bagai makan buah simalakama
- C. Seperti membuang garam ke laut
- D. Nasi sudah menjadi bubur
- E. Tiada rotan akar pun jadi

10. Amanat kutipan teks drama tersebut adalah...

- A. Jadilah anak yang mematuhi nasihat orang tuanya.
- B. Janganlah berputus asa menjalani kesulitan hidup.
- C. Jadilah sahabat yang mampu membantu kesulitan orang lain.
- D. Jadilah orang mampu berberima kasih atas bantuan orang lain.
- E. Jadilah pekerja keras sehingga mudah mendapatkan kesuksesan

**Kunci Jawaban Evaluasi**

No	Kunci Jawaban
1.	D
2.	A
3.	B
4.	D
5.	A
6.	D
7.	D
8.	B
9.	D
10.	B





## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. Kasim. (1981). *Analisis Kebudayaan, Teater Rakyat di Indonesia*. Tahun 1 Nomor 2
- Barranger, Milly S. (1994). *Understanding Plays. Boston: Allyn and Bacon. Elem. Ketr. The Semiotics of Theatre and Drama*. New York: Methuen & Co.
- Harymawan, RMA. (1988). *Dramaturgi*. Bandung: Rasta.
- Hea Kim Nio. (1981). *Pengajaran Apresiasi Drama*. Jakarta: P3G Depdikbud.
- Hartoko, Dick dan B. Rahmanto. (1998). *Kamus Istilah Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Moody, H.L.B. (1971). *The Teaching of Literature*. London: Longman.
- Rahmanto, B. (2000). *Metode Pengajaran Sastra (Cet-ke-6)*. Yogyakarta: Kanisius.
- Soomanta, Bakdi. (2001). *Jugut Teater*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Rumiati, A. (ed). (1988). *Kumpulan Drama Remaja*. Jakarta: Gramedia.
- Sudjicari, Pamah. (1990). *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: UI Press.
- Sumardjo, Jakob. (1986). *Jejak Sejarah Teater Barat*. Bandung: Angkasa.
- Waluya, Herman J. (2001). *Drama: Teori dan Pengajarannya*. Yogyakarta: Hanindha Graha Widia.
- Yudiarani. (2002). *Panggung Teater Dunia, Perkembangan dan Perubahan Kontensi*. Yogyakarta: Pustaka Geendho Suli.
- Konasih, Engkos. 2014. *Jenis-jenis Toki SMA*. Jakarta: Erlangga. Bandung: Yrama Widya
- <https://www.seputarpengetahuan.id/2015/02/jenis-jenis-drama-sbban-perkelasnya.html>. Diakses pada tanggal 1 Oktober 2020, pukul 22.20 WIB
- <http://esigenerasi.blogspot.com/2012/12/unsur-unsur-drama-tokoh.html>. Diakses pada tanggal 1 Oktober 2020, pukul 22.33 WIB

*Lampiran B. 3 : Rubrik Penilaian Pretest dan Posttest*

**RUBRIK PENILAIAN PRE-TEST & POST-TEST**

Satuan Pendidikan : SMAN 10 Makassar

Kelas/Semester : XI/Genap

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

No	Jumlah Skor	Skor	Deskripsi Jawaban
1	1	1	Apabila menjawab pertanyaan dengan benar
		0	Apabila tidak menjawab
2	1	1	Apabila menjawab pertanyaan dengan benar
		0	Apabila tidak menjawab
3	1	1	Apabila menjawab pertanyaan dengan benar
		0	Apabila tidak menjawab
4	1	1	Apabila menjawab pertanyaan dengan benar
		0	Apabila tidak menjawab
5	1	1	Apabila menjawab pertanyaan dengan benar
		0	Apabila tidak menjawab
6	1	1	Apabila menjawab pertanyaan dengan benar
		0	Apabila tidak menjawab
7	1	1	Apabila menjawab pertanyaan dengan benar
		0	Apabila tidak menjawab
8	1	1	Apabila menjawab pertanyaan dengan benar
		0	Apabila tidak menjawab
9	1	1	Apabila menjawab pertanyaan dengan benar
		0	Apabila tidak menjawab
10	1	1	Apabila menjawab pertanyaan dengan benar
		0	Apabila tidak menjawab

*Lampiran B. 4 : Soal Tes Hasil Belajar (Pretest)*

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 10 Makassar

Kelas/Semester :

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Nama Siswa :

---

**Petunjuk Soal :**

1. Berdo'alah sebelum mengerjakan soal dibawah ini !
2. Tulislah nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan !
3. Bacalah soal terlebih dahulu dengan teliti !
4. Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap lebih mudah !

**Soal :**

**I. Bacalah cuplikan drama berikut untuk menjawab soal nomor 1 dan 2.**

Van Dijk : Tadikan bilang, bahwa isrimu cantik, bukan? Cantik sekalidan kaucinta sekali kepadanya?

Pedagang : yyya

Van Dijk :Kau juga mengatakan padaku bahwa kau lebih cinta kepadanya dari pada nyawamu sendiri. Masih ingat?

Pedagang : Ya!

Van Dijk : Baik..baik, nyawamu akan Bagaimana, setuju? kuselamatkan, asal istrimu kau serahkan padaku.

Pedagang : Setuju major, setuju.

Van Dijk : Tadikaubilang kalau istrimu tak bisadibeli; kinikauberikan untuk membeli nyawamu. Begitu mudah, begitu enteng!

1. Watak tokoh Van Dijk dalam penggalan drama di atas adalah...
  - a. Penyabar
  - b. Pemarah
  - c. Tegas
  - d. Jahat
  - e. Baik hati

2. Konflik dalam penggalan drama tersebut adalah...
  - a. Van Dijk ingin merebut istri pedagang yang cantik
  - b. Pedagang marah kepada Van Dijk karena istrinya ingin direbut
  - c. Van Dijk ingin membunuh pedagang
  - d. Pedagang yang takut kepada Van Dijk
  - e. Istri pedagang mencintai Van Dijk

## II. Bacalah cuplikan novel berikut untuk menjawab soal nomor 3 dan 4

Tina : Tuhan menakdirkan semua nasib manusia, kita hanya menjalani.

Ibu : Nah, pikiran begitu itu yang takkusukai, kau sudah ditakdirkan punya suami buta.

Tina : ....

Ibu : Kamu harus mempertahankan apa yang sudah diberi oleh tuhan

Tina : iya aku tahu ibu, tetapi aku sudah berusaha, Abas juga sudah berusaha, dan inilah hasilnya. Dan kami dapat menjalani hidup masing-masing.

3. Konflik yang terjadi antara tokoh Tina dan Ibu adalah...
  - a. Pasrah menjalani takdir
  - b. Pandangan mengenai takdir
  - c. Nasib merupakan takdir
  - d. Usaha melawantakdir
  - e. Tidak percaya kepada takdir
4. Kalimat yang tepat untuk mengisi dialog yang rumpang tersebut adalah...
  - a. Sekarang berani kau membantah ibumu.
  - b. Terserah apa maumu.
  - c. Maksud ibu bukan seperti itu Tina.
  - d. Apa hanya itu usaha kalian untuk merubah takdir hidup kalian?
  - e. Mengapa Engka tidak percaya kepada takdir?

### III. Bacalah kutipan teks berikut untuk menjawab no. 5

Lurah : Kenapa Pak Wongso Kariyo tidak melapor pada Pak Jagabaya?

Cokro : Dia sudah melapor pada Pak Jagabaya!

Wongso : Edan! Diam saja atau telinga Pak Lurah yang sudah budeg! Tiap hari saya datang kemari. Tiap hari saya ribut dengan Pak Lurah, Tiap hari saya teriak otot-ototan dengan Pak Lurah, tapi Pak Lurah cuma diam saja. Cuma plonga plongo.

5. Konflik yang terkandung dalam kutipan drama tersebut adalah ...
  - a. Kecemasan Pak Lurah yang sangat berlebih-lebihan.
  - b. Telinga Pak Lurah yang tidak berfungsi dengan baik.
  - c. Pak Wongso tidak melaporkan kejadian dengan jelas.
  - d. Pak Lurah tidak menanggapi laporan Pak Wongso.
  - e. Pak Lurah memarahi Pak Wongso setiap hari.

### IV. Bacalah kutipan teks berikut untuk menjawab no. 6

Romeo : Petunjuk cinta yang gaib telah mempersatukan aku kehadapanmu, dan untuk cinta yang kudapatkan akan kutaruhkan segalanya, tapi....Aku seorang Montague.....

Juliet : Dan aku seorang Capulet. Mengapa kita punya nama? Biarlah aku menjadi bukan Capulet dan kau bukan Montague, Romeo!

6. Tema yang tersirat dari penggalan drama diatas adalah.....
  - a. Kepercayaan
  - b. Persahabatan
  - c. Permusuhan
  - d. Percintaan
  - e. Pertentangan keluarga

**V. Cermati kutipan drama berikut untuk menjawab no. 7**

Panggung menggambarkan sebuah kamar reot. Di dalamnya terdapat sebuah dipan dan dua buah kursi yang sudah rusak pula. Suasana kemiskinanlah yang tampil disitu.

Istri : (mengharap) Banyakkah hasil yang kau terima hari ini?

Suami : Bah, kosong sama sekali, seperempat rupiah pun tak dapat, dan kau bagaimana?

Istri : Ada seorang wanita muda memberi makan kepada kita.

Suami : Terima kasih moga-moga Tuhan memberkahinya. Apa yang diberikannya?

Istri : Sepotong roti.

Suami : Kalau begitu, masih adakah simpanan untuk esok pagi?

Istri : Masih, tetapi hanya untuknya.

Suami : Tak ada yang ang lain? Ah, maksudku selain dari roti itu.

Istri : Ada sepotong nasihat, supaya jangan membawa anak itu keluar karena udara terlalu lembab.

7. Masalah yang diungkapkan dalam kutipan naskah drama tersebut adalah
  - a. Harapan seorang pengemis terhadap masa depannya
  - b. Penghasilan sepasang pengemis yang tidak memadai
  - c. Pekerjaan yang dilakukarn setiap hari oleh manusia
  - d. Pertanyaan seorang suami kepada istri dan anaknya
  - e. Suami istri saling menasi hati dan menyayangi
  
8. Ekspresi raut muka dalam drama disebut?...
  - a. Mimik
  - b. Gerak-gerak
  - c. Karakter
  - d. Latar
  - e. Unsur-unsur

9. Sifat dasar yang harus diperankan pemain dalam drama sehingga memungkinkan untuk bertentangan dengan sifat yang dimiliki disebut...

- a. Akting
- b. Laku
- c. Perwatakan
- d. Ekspresi
- e. Karakter

10. Setting sebuah drama mengandung unsur...

- a. Tempat terjadinya peristiwa
- b. Waktu peristiwa bergulir
- c. Suasana cerita
- d. Tempat, waktu, dan suasana cerita
- e. Jalan cerita





**Lampiran B. 5 : Soal Tes Hasil Belajar (Posttest)**

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 10 Makassar

Kelas/Semester :

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Nama Siswa :

---

**Petunjuk Soal :**

1. Berdo'alah sebelum mengerjakan soal dibawah ini !
2. Tulislah nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan !
3. Bacalah soal terlebih dahulu dengan teliti !
4. Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap lebih mudah !

**Soal :**

1. Ekspresi raut muka dalam drama disebut?...
  - f. Mimik
  - g. Gerak-gerak
  - h. Karakter
  - i. Latar
  - j. Unsur-unsur
2. Sifat dasar yang harus diperankan pemain dalam drama sehingga memungkinkan untuk bertentangan dengan sifat yang dimiliki disebut...
  - f. Akting
  - g. Laku
  - h. Perwatakan
  - i. Ekspresi
  - j. Karakter
3. Setting sebuah drama mengandung unsur...
  - f. Tempat terjadinya peristiwa
  - g. Waktu peristiwa bergulir

- h. Suasana cerita
- i. Tempat, waktu, dan suasana cerita
- j. Jalan cerita

**I. Bacalah kutipan teks berikut untuk menjawab no. 4**

Romeo : Petunjuk cinta yang gaib telah mempersatukan aku dihadapanmu, dan untuk cinta yang kudapatkan akan kutaruhkan segalanya, tapi....Aku seorang Montague.....

Juliet : Dan aku seorang Capulet. Mengapa kita punya nama? Biarlah aku menjadi bukan Capulet dan kau bukan Montague, Romeo!

4. Tema yang tersirat dari penggalan drama diatas adalah.....
- f. Kepercayaan
  - g. Persahabatan
  - h. Permusuhan
  - i. Percintaan
  - j. Pertentangan keluarga

**II. Cermati kutipan drama berikut untuk menjawab no. 5**

Panggung menggambarkan sebuah kamar reot. Di dalamnya terdapat sebuah dipan dan dua buah kursi yang sudah rusak pula. Suasana kemiskinanlah yang tampil disitu.

Istri : (mengharap) Banyakkah hasil yang kau terima hari ini?

Suami : Bah, kosong sama sekali, seperempat rupiah pun tak dapat, dan kau bagaimana?

Istri : Ada seorang wanita muda memberi makan kepada kita.

Suami : Terima kasih moga-moga Tuhan memberkahinya. Apa yang diberikannya?

Istri : Sepotong roti.

Suami : Kalau begitu, masih adakah simpanan untuk esok pagi?

Istri : Masih, tetapi hanya untuknya.

Suami : Tak ada yang ang lain? Ah, maksudku selain dari roti itu.

Istri : Ada sepotong nasihat, supaya jangan membawa anak itu keluar karena udara terlalu lembab.

5. Masalah yang diungkapkan dalam kutipan naskah drama tersebut adalah
- f. Harapan seorang pengemis terhadap masa depannya
  - g. Penghasilan sepasang pengemis yang tidak memadai
  - h. Pekerjaan yang dilakukarn setiap hari oleh manusia
  - i. Pertanyaan seorang suami kepada istri dan anaknya
  - j. Suami istri saling menasi hati dan menyayangi

### III. Bacalah cuplikan novel berikut untuk menjawab soal nomor 6 dan 7

Tina : Tuhan menakdirkan semua nasib manusia, kita hanya menjalani.

Ibu : Nah, pikiran begitu itu yang takkusukai, kau sudah ditakdirkan punya suami buta.

Tina : ....

Ibu : Kamu harus mempertahankan apa yang sudah diberi oleh tuhan

Tina : iya aku tahu ibu, tetapi aku sudah berusaha, Abas juga sudah berusaha, dan inilah hasilnya. Dan kami dapat menjalani hidup masing-masing.

6. Konflik yang terjadi antara tokoh Tina dan Ibuadalah....
- f. Pasrah menjalani takdir
  - g. Pandangan mengenai takdir
  - h. Nasib merupakan takdir
  - i. Usaha melawantakdir
  - j. Tidak percaya kepada takdir
7. Kalimat yang tepat untuk mengisi dialog yang rumpang tersebut adalah....
- f. Sekarang berani kau membantah ibumu.
  - g. Terserah apa maumu.
  - h. Maksud ibu bukan seperti itu Tina.
  - i. Apa hanya itu usaha kalian untuk merubah takdir hidup kalian?
  - j. Mengapa Engkautidak percaya kepada takdir?

**IV. Bacalah cuplikan drama berikut untuk menjawab soal nomor 8 dan 9.**

Van Dijk : Tadikan bilang, bahwa isrimu cantik, bukan? Cantik sekalidan kaucinta sekali kepadanya?

Pedagang : yyya

Van Dijk :Kau juga mengatakan padaku bahwa kau lebih cinta kepadanya dari pada nyawamu sendiri. Masih ingat?

Pedagang : Ya!

Van Dijk : Baik..baik, nyawamu akan Bagaimana, setuju? kuselamatkan, asal istrimu kau serahkan padaku.

Pedagang : Setuju major, setuju.

Van Dijk : Tadikaubilang kalau istrimu tak bisadibeli; kinikauberikan untuk membeli nyawamu. Begitu mudah, begitu enteng!

8. Watak tokoh Van Dijk dalam penggalan drama di atas adalah...

- f. Penyabar
- g. Pemarah
- h. Tegas
- i. Jahat
- j. Baik hati

9. Konflik dalam penggalan drama tersebut adalah...

- f. Van Dijk ingin merebut istri pedagang yang cantik
- g. Pedagang marah kepada Van Dijk karena istrinya ingin direbut
- h. Van Dijk ingin membunuh pedagang
- i. Pedagang yang takut kepada Van Dijk
- j. Istri pedagang mencintai Van Dijk

**V. Bacalah kutipan teks berikut untuk menjawab no. 10**

Lurah : Kenapa Pak Wongso Kariyo tidak melapor pada Pak Jagabaya?

Cokro : Dia sudah melapor pada Pak Jagabaya!

Wongso : Edan! Diam saja atau telinga Pak Lurah yang sudah budeg! Tiap hari saya datang kemari. Tiap hari saya ribut dengan Pak Lurah, Tiap hari saya

teriak otot-otot dengan Pak Lurah, tapi Pak Lurah cuma diam saja. Cuma plonga plongo.

10. Konflik yang terkandung dalam kutipan drama tersebut adalah ...

- f. Kecemasan Pak Lurah yang sangat berlebih-lebihan.
- g. Telinga Pak Lurah yang tidak berfungsi dengan baik.
- h. Pak Wongso tidak melaporkan kejadian dengan jelas.
- i. Pak Lurah tidak menanggapi laporan Pak Wongso.
- j. Pak Lurah memarahi Pak Wongso setiap hari.





# LAMPIRAN C

## ANALISIS DATA PENELITIAN

C. 1 Analisis Deskriptif (*Pretest*)

C. 2 Analisis Deskriptif (*Posttest*)

C. 3 Analisis Inferensial (*Pretest* dan *Posttest*)

*Lampiran C. 1 : Analisis Deskriptif (Pretest)*

**PENYAJIAN DATA HASIL BELAJAR PRETEST**

**1. Nilai Kelas Eksperimen (*pretest*)**

**Tabel C.1.1** nilai pretest kelas XI MIPA 1 (Kelas Eksperimen)

No.	Nama	Nilai
1	ABIL MUHAMMAD IDHAM	30
2	ARIF FATHUR ROHMAN	50
3	ARINI RIANTY SYAPRI	50
4	CITRA ALFA SYAHRA	30
5	DARMAWATI	60
6	EDGAR GHAMIY DEWANGGA	40
7	FITRIANI	20
8	MUH. ZULKIFLI. J	30
9	HARLAND ADITYA SAPUTRA	40
10	HUSNUL DWI RESKI M	50
11	INDIRA QISSI AMANDA	40
12	INDRI DWI PERTIWI	40
13	MUCH. LIYAMUDDIN AS'AD AL FAQIHAH	50
14	MUH AMAR MA'RUF SYAM	40
15	MUH RAFIQ SYAWAL	50
16	MUH RAIHAN NUR TAUFIQ	40
17	MUH. ASRI GUNAWANG	30
18	MUH. FERDI HIDAYAT	20
19	MUH. HAJAR ASWAD	30
20	MUH. NUR ARSYDIN	30
21	MUH. REYKA AL JIBRAN. H	40
22	MUH. TAAT SANI	20
23	MUHAMMAD ALI IMRAN	40
24	MUHAMMAD DAFA RIDZKY	60
25	MUHAMMAD IKRAAM	50
26	MUTIARA ALFIRA NINGSIH	60
27	NADYA AYU RIANTI	50
28	NAWRAH ZULFA AZZAHRAH ISMAIL	50
29	NIA RAHMA RANI	40
30	NUR FADILLAH. H	30
31	NURUL RESKY AULIA	30
32	PATTA AMRULLAH ARIFIN	40

Nilai tertinggi = 60

Nilai terendah = 20



$$\text{Jumlah sampel} = 32$$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3.3 \log n \\ &= 1 + 3.3 \log 32 \\ &= 1 + 3.3(1.50) \\ &= 1 + 4.95 \\ &= 5.95 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\ &= 60 - 20 \\ &= 40 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas interval}} = \frac{R}{K} \\ &= \frac{40}{5.95} \\ &= 6,7226890756302521008403361344538 = 7 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

**Tabel C.1.2** Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen (pretest)

Kelas	$f_i$	$x_i$	$x_i^2$	$x_i \cdot f_i$	$x_i^2 f_i$
20 – 26	3	3	9	9	27
27 – 33	8	11	121	88	968
34 – 40	10	21	441	210	4410
41 – 47	0	21	441	0	0
48 – 54	8	29	841	232	6728
55 – 61	3	32	1024	96	3072
Jumlah	32	117	2877	635	15205

$$\text{Nilai rata-rata } (\bar{X}) = \frac{\sum x_i \cdot f_i}{\sum f_i} = \frac{635}{32} = 19.84375 = 20$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi (s)} &= \sqrt{\frac{\sum x_i^2 f_i - \frac{(\sum x_i f_i)^2}{N}}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{15205 - \frac{(635)^2}{32}}{32-1}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{15205 - \frac{403.225}{32}}{31}} \\
&= \sqrt{\frac{15205 - 12600,78125}{31}} \\
&= \sqrt{\frac{2604,21875}{31}} \\
&= \sqrt{84,007056451612} \\
&= 9,1655363428232 = 9,17
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Varians (s}^2\text{)} &= (9,17)^2 \\
&= 84,0889 = 84,09
\end{aligned}$$

## 2. Nilai Kelas Kontrol

**Tabel C.1.3** nilai pretest kelas XI IPS 1 (Kelas Kontrol)

No.	Nama	Nilai
1	ADE PUTRA	30
2	AJENG KURNIA ILAHI	30
3	ANDI KAISAR PRATAMA	40
4	ARINI SHAFIRAH WILDANA	20
5	BAKHRI BUKHARI ANWAR	50
6	DESWITA SYAFA'AH	40
7	FARRAS ASIS PRATAMA	20
8	FATMAWATI	30
9	FIRMANSYAH ADAM	20
10	GREOGORIUS	40
11	HASDHIYANTO DWI SETYA HR.	50
12	HAYA NURUL FADIAH	20
13	ILYIN MAULINA ACHMAD	30
14	ISKHARUL HASAN	40
15	M. AURAQIL ASYJAR	40
16	M. FAHRIL MUFID	40
17	MAKAYLA QEYSHA WAHYU PUTRI	20
18	MOCH. FACHMI PAHLEVI	20
19	MOH. ARMY KARTIKA CHANDRA P	30
20	MUH. AL ABY	30
21	MUH. AIDIL RAINALDI SAPUTRA S	20
22	MUH. ALGIFARI HASDI	20
23	MUH. PUTRA WARSA AL FARISY	50
24	MUH. RIFA'AT SOLIHIN RL	30
25	MUHAMMAD GHIBRAN ZALQI RAMADHAN	50
26	NASRULLAH	40

27	NAYLHA AMANDA PUTRI	30
28	NUR AZZAHRA ALSA	50
29	NUR RAHMADANI	50
30	NURUL SYIFA AZZAHRA	40
31	PITRI	50
32	PUTRI APRILIA	50

Nilai tertinggi = 50

Nilai terendah = 20

Jumlah sampel = 32

Jumlah kelas interval =  $1 + 3.3 \log n$   
 $= 1 + 3.3 \log 32$   
 $= 1 + 3.3(1.50)$   
 $= 1 + 4.95$   
 $= 5.95$

Rentang data = Nilai tertinggi - nilai terendah  
 $= 50 - 20$   
 $= 30$

Panjang kelas =  $\frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas interval}} = \frac{R}{K}$   
 $= \frac{30}{5.95}$   
 $= 5,0420168067226 = 5$

**Tabel C.1.4** Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol (pretest)

Kelas	$f_i$	$x_i$	$x_i^2$	$x_i \cdot f_i$	$x_i^2 f_i$
20 - 24	8	8	64	64	512
25 - 29	0	8	64	0	0
30 - 34	8	16	256	128	2048
35 - 39	0	16	256	0	0
40 - 44	8	24	576	192	4608
45 - 49	0	24	576	0	0
50 - 54	8	32	1024	256	8192
Jumlah	32	128	2816	640	15360

$$\text{Nilai rata-rata } (\bar{X}) = \frac{\sum x_i \cdot f_i}{\sum f_i} = \frac{640}{32} = 20$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi (s)} &= \sqrt{\frac{\sum x_i^2 f_i - \frac{(\sum x_i f_i)^2}{N}}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{15360 - \frac{(640)^2}{32}}{32-1}} \\ &= \sqrt{\frac{15360 - \frac{409600}{32}}{31}} \\ &= \sqrt{\frac{15360 - 12800}{31}} \\ &= \sqrt{\frac{2560}{31}} \\ &= \sqrt{82,580645161290} \\ &= 9,0873893479530 = 9,09 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Varians (s}^2\text{)} &= (9,09)^2 \\ &= 82,6281 = 82,63 \end{aligned}$$

#### a. Persentase Kelas Eksperimen

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah perolehan skor (frekuensi)}}{\text{jumlah peserta didik}} \times 100\%$$

- 1)  $\text{Persentase 1} = \frac{3}{32} \times 100\% = 9,38\%$
- 2)  $\text{Persentase 2} = \frac{8}{32} \times 100\% = 25\%$
- 3)  $\text{Persentase 3} = \frac{10}{32} \times 100\% = 31,25\%$
- 4)  $\text{Persentase 4} = \frac{0}{32} \times 100\% = 0\%$
- 5)  $\text{Persentase 5} = \frac{8}{32} \times 100\% = 25\%$
- 6)  $\text{Persentase 6} = \frac{3}{32} \times 100\% = 9,38\%$

#### b. Persentase Kelas Kontrol

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah perolehan skor (frekuensi)}}{\text{jumlah peserta didik}} \times 100\%$$

1) *Persentase 1* =  $\frac{8}{32} \times 100\% = 25\%$

2) *Persentase 2* =  $\frac{0}{32} \times 100\% = 0\%$

3) *Persentase 3* =  $\frac{8}{32} \times 100\% = 25\%$

4) *Persentase 4* =  $\frac{0}{32} \times 100\% = 0\%$

5) *Persentase 5* =  $\frac{8}{32} \times 100\% = 25\%$

6) *Persentase 6* =  $\frac{0}{32} \times 100\% = 0\%$

7) *Persentase 7* =  $\frac{8}{32} \times 100\% = 25\%$



*Lampiran C. 2 : Analisis Deskriptif (Posttest)*

**PENYAJIAN DATA HASIL BELAJAR POSTTEST**

**2. Nilai Kelas Eksperimen (*posttest*)**

**Tabel C.2.1** nilai posttest kelas XI MIPA 1 (Kelas Eksperimen)

No.	Nama	Nilai
1	ABIL MUHAMMAD IDHAM	50
2	ARIF FATHUR ROHMAN	60
3	ARINI RIANTY SYAPRI	70
4	CITRA ALFA SYAHRA	50
5	DARMAWATI	70
6	EDGAR GHAMIY DEWANGGA	70
7	FITRIANI	80
8	MUH. ZULKIFLI. J	60
9	HARLAND ADITYA SAPUTRA	60
10	HUSNUL DWI RESKI M	70
11	INDIRA QISSI AMANDA	90
12	INDRI DWI PERTIWI	80
13	MUCH. LIYAMUDDIN AS'AD AL FAQIHAH	100
14	MUH AMAR MA'RUF SYAM	80
15	MUH RAFIQ SYAWAL	70
16	MUH RAIHAN NUR TAUFIQ	70
17	MUH. ASRI GUNAWANG	70
18	MUH. FERDI HIDAYAT	90
19	MUH. HAJAR ASWAD	80
20	MUH. NUR ARSYDIN	80
21	MUH. REYKA AL JIBRAN. H	100
22	MUH. TAAT SANI	90
23	MUHAMMAD ALI IMRAN	90
24	MUHAMMAD DAFA RIDZKY	80
25	MUHAMMAD IKRAAM	80
26	MUTIARA ALFIRA NINGSIH	80
27	NADYA AYU RIANTI	100
28	NAWRAH ZULFA AZZAHRAH ISMAIL	80
29	NIA RAHMA RANI	60
30	NUR FADILLAH. H	60
31	NURUL RESKY AULIA	90
32	PATTA AMRULLAH ARIFIN	70

Nilai tertinggi = 100

Nilai terendah = 50

Jumlah sampel = 32

Jumlah kelas interval =  $1 + 3.3 \log n$   
 $= 1 + 3.3 \log 32$   
 $= 1 + 3.3(1.50)$   
 $= 1 + 4,95$   
 $= 5.95$

Rentang data = Nilai tertinggi - nilai terendah  
 $= 100 - 50$   
 $= 50$

Panjang kelas =  $\frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas interval}} = \frac{R}{K}$   
 $= \frac{50}{5.95}$   
 $= 8,40336134 = 8$

**Tabel C.2.2** Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen (*posttest*)

Kelas	$f_i$	$x_i$	$x_i^2$	$x_i \cdot f_i$	$x_i^2 f_i$
50 – 57	2	2	4	4	8
58 – 65	5	7	49	35	245
66 – 73	8	15	225	120	1800
74 – 81	9	24	576	216	5184
82 – 89	0	24	576	0	0
90 – 97	5	29	841	154	4205
98 – 105	3	32	1024	96	3072
jumlah	32	133	3295	625	14514

Nilai rata-rata ( $\bar{X}$ ) =  $\frac{\sum x_i f_i}{\sum f_i} = \frac{625}{32} = 19,53125 = 19,53$

Standar Deviasi (s) =  $\sqrt{\frac{\sum x_i^2 f_i - \frac{(\sum x_i f_i)^2}{N}}{n-1}}$   
 $= \sqrt{\frac{14514 - \frac{(625)^2}{32}}{32-1}}$



$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{14514 - \frac{390625}{32}}{31}} \\
&= \sqrt{\frac{14514 - 12207,0312}{31}} \\
&= \sqrt{\frac{2306,9688}{31}} \\
&= \sqrt{74,4183484} \\
&= 8,6266070039152 = 8,63
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Varians (s}^2\text{)} &= (8,63)^2 \\
&= 74,4769 = 74,48
\end{aligned}$$

## 2. Nilai Kelas Kontrol

**Tabel C.2.3** nilai posttest kelas XI IPS 1 (Kelas Kontrol)

No.	Nama	Nilai
1	ADE PUTRA	90
2	AJENG KURNIA ILAHI	60
3	ANDI KAISAR PRATAMA	50
4	ARINI SHAFIRAH WILDANA	80
5	BAKHRI BUKHARI ANWAR	70
6	DESWITA SYAFA'AH	50
7	FARRAS ASIS PRATAMA	40
8	FATMAWATI	50
9	FIRMANSYAH ADAM	70
10	GREOGORIUS	60
11	HASDHIYANTO DWI SETYA HR.	50
12	HAYA NURUL FADIAH	60
13	ILYIN MAULINA ACHMAD	70
14	ISKHARUL HASAN	80
15	M. AURAQIL ASYJAR	80
16	M. FAHRIL MUFID	60
17	MAKAYLA QEYSHA WAHYU PUTRI	60
18	MOCH. FACHMI PAHLEVI	70
19	MOH. ARMY KARTIKA CHANDRA P	70
20	MUH. AL ABY	60
21	MUH. AIDIL RAINALDI SAPUTRA S	90
22	MUH. ALGIFARI HASDI	60
23	MUH. PUTRA WARSA AL FARISY	60
24	MUH. RIFA'AT SOLIHIN RL	90
25	MUHAMMAD GHIBRAN ZALQI RAMADHAN	80
26	NASRULLAH	90

27	NAYLHA AMANDA PUTRI	70
28	NUR AZZAHRA ALSA	80
29	NUR RAHMADANI	70
30	NURUL SYIFA AZZAHRA	80
31	PITRI	80
32	PUTRI APRILIA	70

Nilai tertinggi = 90

Nilai terendah = 40

Jumlah sampel = 32

Jumlah kelas interval =  $1 + 3.3 \log n$   
 $= 1 + 3.3 \log 32$   
 $= 1 + 3.3(1.50)$   
 $= 1 + 4,95$   
 $= 5.95$

Rentang data = Nilai tertinggi – nilai terendah  
 $= 90 - 40$   
 $= 50$

Panjang kelas =  $\frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas interval}} = \frac{R}{K}$   
 $= \frac{50}{5.95}$   
 $= 8,4033613445378 = 8$  (dibulatkan)

**Tabel C.2.4** Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol (*posttest*)

Kelas	$f_i$	$x_i$	$x_i^2$	$x_i \cdot f_i$	$x_i^2 f_i$
40 – 47	1	1	1	1	1
48 – 55	4	5	25	20	100
56 – 63	8	13	169	104	1352
64 – 71	8	21	441	168	3528
72 – 79	0	21	441	0	0
80 – 87	7	28	784	196	5488
88 – 95	4	32	1024	128	4096
jumlah	32	121	2885	617	14564

$$\text{Nilai rata-rata } (\bar{X}) = \frac{\sum x_i \cdot f_i}{\sum f_i} = \frac{617}{32} = 19,28125 = 19,28$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi (s)} &= \sqrt{\frac{\sum x_i^2 f_i - \frac{(\sum x_i f_i)^2}{N}}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{14564 - \frac{(617)^2}{32}}{32-1}} \\ &= \sqrt{\frac{14564 - \frac{380689}{32}}{31}} \\ &= \sqrt{\frac{14564 - 11896,53125}{31}} \\ &= \sqrt{\frac{2667,46875}{31}} \\ &= \sqrt{86,047379032258} \\ &= 9,2761726499811 = 9,28 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Varians (s}^2\text{)} &= (9,28)^2 \\ &= 86,1184 = 86,12 \end{aligned}$$

### c. Persentase Kelas Eksperimen

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah perolehan skor (frekuensi)}}{\text{jumlah peserta didik}} \times 100\%$$

- 1) *Persentase 1* =  $\frac{2}{32} \times 100\% = 6,25\%$
- 2) *Persentase 2* =  $\frac{5}{32} \times 100\% = 15,62\%$
- 3) *Persentase 3* =  $\frac{8}{32} \times 100\% = 25\%$
- 4) *Persentase 4* =  $\frac{9}{32} \times 100\% = 28,12\%$
- 5) *Persentase 5* =  $\frac{0}{32} \times 100\% = 0\%$
- 6) *Persentase 6* =  $\frac{5}{32} \times 100\% = 15,62\%$
- 7) *Persentase 7* =  $\frac{3}{32} \times 100\% = 9,38\%$

#### d. Persentase Kelas Kontrol

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah perolehan skor (frekuensi)}}{\text{jumlah peserta didik}} \times 100\%$$

1)  $\text{Persentase 1} = \frac{1}{32} \times 100\% = 3,12\%$

2)  $\text{Persentase 2} = \frac{4}{32} \times 100\% = 12,5\%$

3)  $\text{Persentase 3} = \frac{8}{32} \times 100\% = 25\%$

4)  $\text{Persentase 3} = \frac{8}{32} \times 100\% = 25\%$

5)  $\text{Persentase 4} = \frac{0}{32} \times 100\% = 0\%$

6)  $\text{Persentase 5} = \frac{7}{32} \times 100\% = 21,88\%$

7)  $\text{Persentase 6} = \frac{4}{32} \times 100\% = 12,5\%$



*Lampiran C. 3 : Analisis Inferensial (Pretest dan Posttest)*

**ANALISIS INFERENSIAL (PRETEST DAN POSTTEST)**

**C.3.1 Uji Normalitas**

**Tabel C.3.1** Uji Normalitas Data Menggunakan Aplikasi SPSS

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		128
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	20.62877262
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.069
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.084 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

**C.3.2 Uji Homogenitas**

**Tabel C.3.2** Uji Homogenitas Data Menggunakan Aplikasi SPSS

**Tests of Homogeneity of Variances**

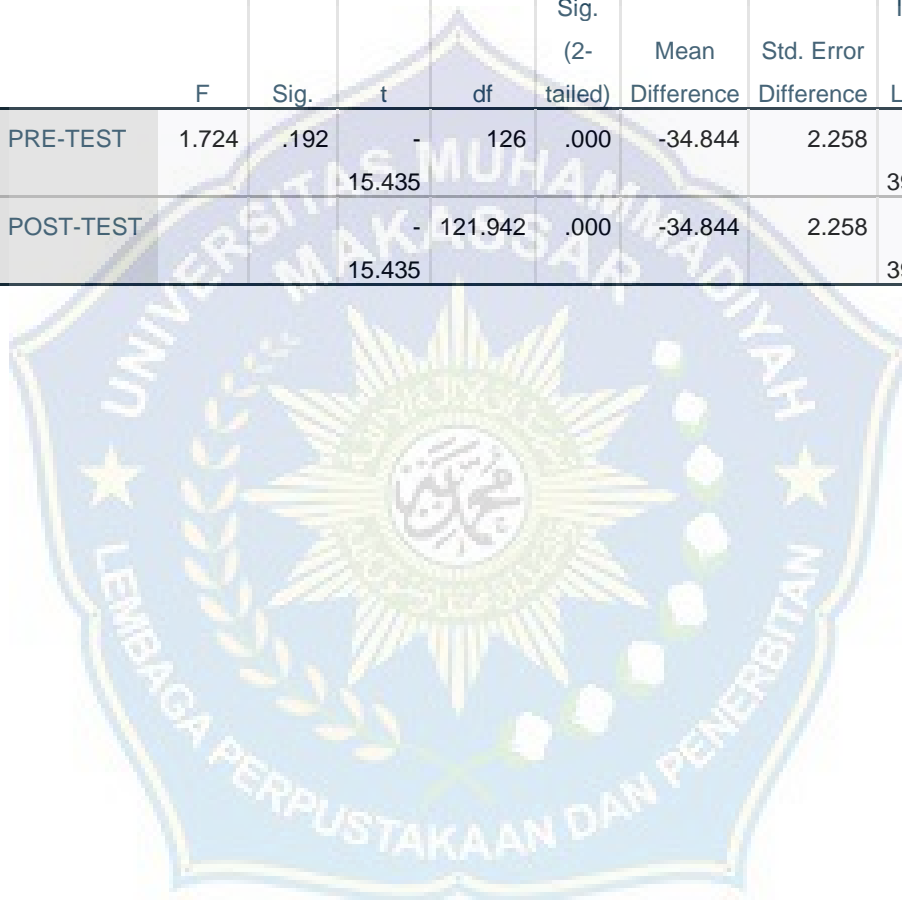
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL BELAJAR	Based on Mean	.799	3	124	.496
	Based on Median	.545	3	124	.652
	Based on Median and with adjusted df	.545	3	109.701	.652
	Based on trimmed mean	.781	3	124	.507

### C.3.2 Uji Hipotesis *Independent Sampel T Test*

**Tabel C.3.2** Uji Hipotesis *Independent Sampel T Test*

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
HASIL MINAT	PRE-TEST	1.724	.192	-	126	.000	-34.844	2.258	-	-
				15.435					39.311	30.376
BELAJAR	POST-TEST			-	121.942	.000	-34.844	2.258	-	-
				15.435					39.313	30.375





# **LAMPIRAN D**

## **DAFTAR HADIR DAN NILAI**

D. 1 Daftar Hadir Siswa

D. 2 Daftar Nilai Tes Hasil Belajar



*Lampiran D. 1 : Daftar Hadir Siswa*

**DAFTAR HADIR SISWA**

**D.1.1 Daftar Hadir Siswa Kelas Eksperimen**

Nama Sekolah : SMA Negeri 10 Makassar

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi : Teks Drama

Kelas/Semester : XI MIPA 1/Genap

**Tabel D.1.1** Daftar Hadir Siswa Kelas Eksperimen

No.	Nama	Pertemuan					
		1	2	3	4	5	6
1	ABIL MUHAMMAD IDHAM	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	ARIF FATHUR ROHMAN	✓	A	✓	✓	✓	✓
3	ARINI RIANTY SYAPRI	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	CITRA ALFA SYAHRA	✓	A	✓	✓	✓	✓
5	DARMAWATI	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	EDGAR GHAMIY DEWANGGA	✓	A	✓	✓	✓	✓
7	FITRIANI	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	MUH. ZULKIFLI. J	✓	S	✓	✓	✓	✓
9	HARLAND ADITYA SAPUTRA	✓	A	✓	✓	✓	✓
10	HUSNUL DWI RESKI M	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	INDIRA QISSI AMANDA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	INDRI DWI PERTIWI	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	MUCH. LIYAMUDDIN AS'AD AL FAQIHAH	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	MUH AMAR MA'RUF SYAM	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	MUH RAFIQ SYAWAL	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	MUH RAIHAN NUR TAUFIQ	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	MUH. ASRI GUNAWANG	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	MUH. FERDI HIDAYAT	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	MUH. HAJAR ASWAD	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	MUH. NUR ARSYDIN	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	MUH. REYKA AL JIBRAN. H	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	MUH. TAAT SANI	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	MUHAMMAD ALI IMRAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	MUHAMMAD DAFA RIDZKY	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	MUHAMMAD IKRAAM	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26	MUTIARA ALFIRA NINGSIH	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27	NADYA AYU RIANTI	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28	NAWRAH ZULFA AZZAHRAH ISMAIL	✓	✓	✓	✓	✓	✓
29	NIA RAHMA RANI	✓	✓	✓	✓	✓	✓
30	NUR FADILLAH. H	✓	✓	✓	✓	✓	✓
31	NURUL RESKY AULIA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
32	PATTA AMRULLAH ARIFIN	✓	✓	✓	✓	✓	✓

### D.1.2 Daftar Hadir Siswa Kelas Kontrol

Nama Sekolah : SMA Negeri 10 Makassar  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Materi : Teks Drama  
Kelas/Semester : XI IPS 1/Genap

**Tabel D.1.2** Daftar Hadir Siswa Kelas Kontrol

No.	Nama	Pertemuan					
		1	2	3	4	5	6
1	ADE PUTRA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	AJENG KURNIA ILAHI	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	ANDI KAISAR PRATAMA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	ARINI SHAFIRAH WILDANA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	BAKHRI BUKHARI ANWAR	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	DESWITA SYAFA'AH	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	FARRAS ASIS PRATAMA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	FATMAWATI	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	FIRMANSYAH ADAM	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	GREGORIUS	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	HASDHIYANTO DWI SETYA HR.	✓	✓	✓	A	✓	✓
12	HAYA NURUL FADIAH	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	ILYIN MAULINA ACHMAD	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	ISKHARUL HASAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	M. AURAQIL ASYJAR	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	M. FAHRIL MUFID	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	MAKAYLA QEYSHA WAHYU PUTRI	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	MOCH. FACHMI PAHLEVI	✓	✓	S	✓	✓	✓
19	MOH. ARMY KARTIKA CHANDRA P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	MUH. AL ABY	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	MUH. AIDIL RAINALDI SAPUTRA S	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	MUH. ALGIFARI HASDI	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	MUH. PUTRA WARSA AL FARISY	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	MUH. RIFA'AT SOLIHIN RL	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	MUHAMMAD GHIBRAN ZALQI RAMADHAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26	NASRULLAH	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27	NAYLHA AMANDA PUTRI	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28	NUR AZZAHRA ALSA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
29	NUR RAHMADANI	✓	✓	✓	✓	✓	✓
30	NURUL SYIFA AZZAHRA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
31	PITRI	✓	✓	✓	✓	✓	✓
32	PUTRI APRILIA	✓	✓	✓	✓	✓	✓

*Lampiran D. 2 : Daftar Nilai Tes Hasil Belajar*

PENYAJIAN DATA NILAI PRE-TEST DAN POST-TEST

**D.2.1 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen**

**Tabel D.2.1** Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Perolehan Nilai			
		Pre – test	Keterangan	Post – test	Keterangan
1.	ABIL MUHAMMAD IDHAM	30	Sangat Rendah	50	Sangat Rendah
2	ARIF FATHUR ROHMAN	50	Sangat Rendah	60	Rendah
3.	ARINI RIANTY SYAPRI	50	Sangat Rendah	70	Rendah
4.	CITRA ALFA SYAHRA	30	Sangat Rendah	50	Sangat Rendah
5.	DARMAWATI	60	Rendah	70	Rendah
6.	EDGAR GHAMIY DEWANGGA	40	Sangat Rendah	70	Rendah
7.	FITRIANI	20	Sangat Rendah	80	Tinggi
8.	MUH. ZULKIFLI. J	30	Sangat Rendah	60	Rendah
9.	HARLAND ADITYA SAPUTRA	40	Sangat Rendah	60	Rendah
10.	HUSNUL DWI RESKI M	50	Sangat Rendah	70	Rendah
11.	INDIRA QISSI AMANDA	40	Sangat Rendah	90	Sangat Tinggi
12.	INDRI DWI PERTIWI	40	Sangat Rendah	80	Tinggi
13.	MUCH. LIYAMUDDIN AS'AD AL FAQIHAH	50	Sangat Rendah	100	Sangat Tinggi
14.	MUH AMAR MA'RUF SYAM	40	Sangat Rendah	80	Tinggi
15.	MUH RAFIQ SYAWAL	50	Sangat Rendah	70	Rendah
16.	MUH RAIHAN NUR TAUFIQ	40	Sangat Rendah	70	Rendah
17.	MUH. ASRI GUNAWANG	30	Sangat Rendah	70	Rendah
18.	MUH. FERDI HIDAYAT	20	Sangat Rendah	90	Sangat Tinggi
19.	MUH. HAJAR ASWAD	30	Sangat Rendah	80	Tinggi
20.	MUH. NUR ARSYDIN	30	Sangat Rendah	80	Tinggi
21.	MUH. REYKA AL JIBRAN. H	40	Sangat Rendah	100	Sangat Tinggi
22.	MUH. TAAT SANI	20	Sangat Rendah	90	Sangat Tinggi
23.	MUHAMMAD ALI IMRAN	40	Sangat Rendah	90	Sangat Tinggi
24.	MUHAMMAD DAFA RIDZKY	60	Rendah	80	Tinggi
25.	MUHAMMAD IKRAAM	50	Sangat Rendah	80	Tinggi
26.	MUTIARA ALFIRA NINGSIH	60	Rendah	80	Tinggi
27.	NADYA AYU RIANTI	50	Sangat Rendah	100	Sangat Tinggi
28.	NAWRAH ZULFA AZZAHRAH ISMAIL	50	Sangat Rendah	80	Tinggi
29.	NIA RAHMA RANI	40	Sangat Rendah	60	Rendah
30.	NUR FADILLAH. H	30	Sangat Rendah	60	Rendah
31.	NURUL RESKY AULIA	30	Sangat Rendah	90	Sangat Tinggi
32.	PATTA AMRULLAH ARIFIN	40	Sangat Rendah	70	Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>1280</b>		<b>2430</b>	
<b>Rata - rata</b>		<b>40</b>	<b>Sangat Rendah</b>	<b>76</b>	<b>Sedang</b>

## D.2.2 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

**Tabel D.2.2** Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Perolehan Nilai			
		Pre – test	Keterangan	Post – test	Keterangan
1.	ADE PUTRA	30	Sangat Rendah	90	Sangat Tinggi
2	AJENG KURNIA ILAHI	30	Sangat Rendah	60	Rendah
3.	ANDI KAISAR PRATAMA	40	Sangat Rendah	50	Sangat Rendah
4.	ARINI SHAFIRAH WILDANA	20	Sangat Rendah	80	Tinggi
5.	BAKHRI BUKHARI ANWAR	50	Sangat Rendah	70	Rendah
6.	DESWITA SYAFA'AH	40	Sangat Rendah	50	Sangat Rendah
7.	FARRAS ASIS PRATAMA	20	Sangat Rendah	40	Sangat Rendah
8.	FATMAWATI	30	Sangat Rendah	50	Sangat Rendah
9.	FIRMANSYAH ADAM	20	Sangat Rendah	70	Rendah
10.	GREGORIUS	40	Sangat Rendah	60	Rendah
11.	HASDHIYANTO DWI SETYA HR.	50	Sangat Rendah	50	Sangat Rendah
12.	HAYA NURUL FADIAH	20	Sangat Rendah	60	Rendah
13.	ILYIN MAULINA ACHMAD	30	Sangat Rendah	70	Rendah
14.	ISKHARUL HASAN	40	Sangat Rendah	80	Tinggi
15.	M. AURAQIL ASYJAR	40	Sangat Rendah	80	Tinggi
16.	M. FAHRIL MUFID	40	Sangat Rendah	60	Rendah
17.	MAKAYLA QEYSHA WAHYU PUTRI	20	Sangat Rendah	60	Rendah
18.	MOCH. FACHMI PAHLEVI	20	Sangat Rendah	70	Rendah
19.	MOH. ARMY KARTIKA CHANDRA P	30	Sangat Rendah	70	Rendah
20.	MUH. AL ABY	30	Sangat Rendah	60	Rendah
21.	MUH. AIDIL RAINALDI SAPUTRA S	20	Sangat Rendah	90	Sangat Tinggi
22.	MUH. ALGIFARI HASDI	20	Sangat Rendah	60	Rendah
23.	MUH. PUTRA WARSA AL FARISY	50	Sangat Rendah	60	Rendah
24.	MUH. RIFA'AT SOLIHIN RL	30	Sangat Rendah	90	Sangat Tinggi
25.	MUHAMMAD GHIBRAN ZALQI RAMADHAN	50	Sangat Rendah	80	Tinggi
26.	NASRULLAH	40	Sangat Rendah	90	Sangat Tinggi
27.	NAYLHA AMANDA PUTRI	30	Sangat Rendah	70	Rendah
28.	NUR AZZAHRA ALSA	50	Sangat Rendah	80	Tinggi
29.	NUR RAHMADANI	50	Sangat Rendah	70	Rendah
30.	NURUL SYIFA AZZAHRA	40	Sangat Rendah	80	Tinggi
31.	PITRI	50	Sangat Rendah	80	Tinggi
32.	PUTRI APRILIA	50	Sangat Rendah	70	Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>1120</b>		<b>22000</b>	
<b>Rata - rata</b>		<b>35</b>	<b>Sangat Rendah</b>	<b>69</b>	<b>Rendah</b>



# **LAMPIRAN E**

## **DOKUMENTASI PENELITIAN**

E. 1 Dokumentasi Penelitian Kelas Eksperimen dan Kontrol



*Lampiran E. 1 : Dokumentasi Penelitian Kelas Eksperimen dan Kontrol*



Gambar 5. 1 : Pelaksanaan *Pretest*



Gambar 5. 2 : Pelaksanaan Media *Powtoon* Kelas Eksperimen



Gambar 5. 3 : Proses Pembelajaran Kelas Kontrol



Gambar 5. 4 : Pelaksanaan *Posttest*



# LAMPIRAN F

## PERSURATAN

- F. 1 Surat Permohonan Kesediaan Membimbing
- F. 2 Berita Acara Ujian Proposal
- F. 3 Lembar Perbaikan Seminar Proposal
- F. 4 Surat Pengantar Penelitian
- F. 5 Surat Permohonan Izin Penelitian
- F. 6 Surat Izin Penelitian
- F. 7 Surat Izin Penelitian Sekolah
- F. 8 Kontrol Pelaksanaan Penelitian
- F. 9 Kartu Kontrol Skripsi

Lampiran F. 1 : Surat Permohonan Kesiadaan Membimbing



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Jendral A. Yani No. 250 Makassar  
Telp : (0411) 860877/ 86132 (luas)  
Faksimil : (0411) 861320000  
Web : <http://www.umh.ac.id>



Nomor : 14031/FKIP/A.4-II/VII/1444/2023  
Lampiran : 1 (Satu) Rangkap Proposal  
Perihal : Permohonan Kesiadaan Membimbing

Kepada Yang Terhormat

1. Dr. Muhammad Akhir, M. Pd
2. Dr. Hasinda, M. Pd

Di -  
Tempat

*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Sebelumnya kami sampaikan hasil persetujuan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal, 08-07-2023 perihal pembimbingan penyusunan tugas akhir mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut di atas, kami mohon kepada Bapak/Ibu Dosen kehanya berkenan memberikan bimbingan penyusunan tugas akhir mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	Muh. Reza Agung Anugrah Putra
Stambuk	10533101120
Judul Penelitian	Pengaruh Media Powtoon Terhadap Pembelajaran Apresiasi Drama Siswa Kelas XI SMAN 3 Makassar

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih. *Jazaakumillahu khaeran Karsiman.*

*Wassalamu Alaikum  
Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Makassar, 6 Jumadal Ula 1444 H  
08 Juli 2023 M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.  
NBM, 860 934

Lampiran F. 2 : Berita Acara Ujian Proposal



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Pada hari ini Sabtu..... Tanggal 14.....H bertepatan tanggal 19..Agustus..2023..M bertempat diruang ..... kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, telah dilaksanakan seminar Proposal Skripsi yang berjudul :

Pengaruh Media Ponsel Terhadap Pembelajaran Apresiasi  
Teks Drama Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Makassar

Dari Mahasiswa :

Nama : Mu. Rizka Agung Anugrah Putra  
Stambuk/NIM : 10533101120  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Moderator : Dr. Nur Khadijah Razak, M.Pd.  
Hasil Seminar :  
Alamat/Telp : Jl. Bontas II No. 19 / 0291 2229 5450

Dengan penjelasan sebagai berikut :

- masalah indikator penelitian pada instrumen penelitian
- konsistensi

Disetujui


Moderator : Dr. Nurkhadijah Razak, S.Pd.M.Pd. )  
Penanggap I : Dr. Muhammad Bahar, M. Pd. )  
Penanggap II : Dr. Syahrudin, s.pd, M.Pd. )  
Penanggap III : Dr. Hasinda, S. Pd. M. Pd. )

Makassar, 29 April 2024

Ketua Program Studi

(Pr. Sjahr. Aliyudin, S.Pd. M.Pd.)  
NBM: 951 026

Lampiran F. 3 : Lembar Perbaikan Seminar Proposal







MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN


Jember, 19 April 2024  
 No. 10/2024/10/120  
 10/2024/10/120

**LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL**

Nama : MAR PETA ASUNIA ANWARAH PUTRA  
 Nim : 102331101120  
 Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Judul : Pendidikan media penerbitan terhadap pengajaran prasasti  
DEMA siswa kelas XI sma modern 10 makassar

Oleh tim penguji, harus dilakukan perbaikan-perbaikan. Perbaikan tersebut dilakukan dan disetujui oleh tim penguji sebagai berikut :

No	Dosen Penguji	Materi Perbaikan	Paraf
1	Dr. Nur Khuliyah Rasak, M.Pd.		
2	Dr. Nuzulita, M.Pd.		
3	Muhammad Alehir		
4	Dr. Syamsuddin, S.Pd. MPA		

Makassar, 19 APRIL ..... 2024  
 Ketua Program Studi  
  
 (D. SYAFIQ AL-AMRI, S.Pd., S.H., M.H.)  
 NIM: 451 021

Lampiran F. 4 : Surat Pengantar Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Siliwangi No. 259 Makassar  
Telp. (0411-860171) 861111 (Fax)  
Email: [kip@unismuh.ac.id](mailto:kip@unismuh.ac.id)  
Web: <http://www.unismuh.ac.id>



Nomor : 16242/FKIP/A.4-II/IV/1445/2024  
Lampiran : 1 (Satu) Lember  
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat  
Ketua LP3M Unismuh Makassar  
Di -  
Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Muli Reza Agung Anugrah Putra
Stambuk	: 10533101120
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Tempat/Tanggal Lahir	: Ujung Pandang, 26-05-1998
Alamat	: Tamangapa Raya No. 128C

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: Pengaruh Media Powtoon Terhadap Pembelajaran Apresiasi Teks Drama Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Makassar

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan Jazaakumulahu Khairan Katsiratan

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 6 Jumadil Ula 1447 H  
25 April 2024 M.

Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.  
NBM. 860 934



Lampiran F. 5 : Surat Permohonan Izin Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865508 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 4132/05/C.4-VIII/IV/1445/2024

26 April 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

17 Syawal 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan  
di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 16242/FKIP/A.4-II/IV/1445/2024 tanggal 25 April 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : MUH. REZA AGUNG ANUGRAH PUTRA

No. Stambuk : 10533 1101120

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"Pengaruh Media Powtoon Terhadap Pembelajaran Apresiasi Teks Drama Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Makassar"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 30 April 2024 s/d 30 Juni 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.

NBM 1127761

Lampiran F. 6 : Surat Izin Penelitian

  
**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
J. Bourgenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448938  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

---

Nomor	: 9823/S.01/PTSP/2024	<b>Kepada Yth.</b>
Lampiran	: -	Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulawesi Selatan
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4132/05/C.4-VIII/IV/1445/2024 tanggal 26 April 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: MUH. REZA AGUNG ANUGRAH PUTRA
Nomor Pokok	: 105331101120
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sit Alauddin No 259, Makassar PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**\* PENGARUH MEDIA POWTOON TERHADAP PEMBELAJARAN APRESIASI DRAMA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 10 MAKASSAR \***

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. *30 April s/d 30 Juni 2024*

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 26 April 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**

	<b>ASRUL SANI, S.H., M.Si.</b> Pangkat : PEMBINA TINGKAT I Nip : 19750321 200312 1 008
---	--

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Penitnggal.



*Lampiran F. 7 : Surat Izin Penelitian Sekolah*



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH I MAKASSAR-MAROS  
UPT SMA NEGERI 10 MAKASSAR



Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 301196010010 / NPSN : 40311885

J. Tamengapa V No.12 Makassar Kode Pos : 90235, ☎ 0411-492676, Email: smen10makassar@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.3/135/SMAN.10/IV/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMA Negeri 10 Makassar, menerangkan bahwa :

Nama : Muh. Reza Agung Anugrah Putra  
Nomor mahasiswa : 105331101120  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas : Universitas Muhammadiyah

Mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan melakukan Penelitian pada SMA Negeri 10 Makassar, mulai pada tanggal 30 April 2024 sd 30 Juni 2024 dengan judul, "*Pengaruh Media Powtoon terhadap Pembelajaran Apresiasi Drama Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Makassar*"

Surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 29 April 2024

Kepala SMA Negeri 10 Makassar

*Bahjansyur, S.Pd., M.Pd*

Pangkat : Pembina Utama Muda

NIP. 19730505200012 1 001

*Lampiran F. 8 : Kontrol Pelaksanaan Penelitian*



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar Telp. 866772

**KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN**

Nama : Muh. Reza Agung Anugrah Putra  
 NIM : 10531101120  
 Judul Penelitian : Pengaruh Media *Powtoon* Terhadap Pembelajaran  
 Apresiasi Drama Kelas XI SMA Negeri 10 Makassar  
 Tanggal Ujian Proposal : 19 Agustus 2023  
 Pelaksanaan Penelitian : 30 April 2024 – Selesai

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1	Selasa, 30 April 2024	Mengantar Surat Penelitian	
		Observasi Sekolah dan Kelas Penelitian	
2	Kamis, 02 Mei 2024	Pretest Kelas XI MIPA 1 (Kelas Eksperimen)	
		Pretest Kelas XI IPS 1 (Kelas Kontrol)	
3	Senin, 06 Mei 2024	Pertemuan 1	
		Pertemuan 2	
4	Selasa, 7 Mei 2024	Pertemuan 3	
		Pertemuan 4	
5	Kamis, 9 Mei 2024	Pertemuan 5	
		Pertemuan 6	
6	Senin, 13 Mei 2024	Posttest Kelas XI MIPA 1 (Kelas Eksperimen)	
		Posttest Kelas XI MIPA 2 (Kelas Kontrol)	
7	Selasa, 14 Mei 2024	Mengurus Administrasi Penelitian	

Makassar, 14 Mei 2024  
 Kepala SMA Negeri 10 Makassar  
  
 Bahriansyur, S.Pd., M.Pd  
 Pengikat : Pembina Utama Muda  
 NIP. 19730505200012 1 001

*Catatan*

Penelitian dapat dilaksanakan setelah Ujian Proposal

Penelitian yang dilaksanakan sebelum Ujian Proposal dinyatakan Batal dan harus dilaksanakan penelitian ulang

Lampiran F. 9 : Kartu Kontrol Skripsi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 PEND. BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Muh. Reza Agung Anugrah Putra  
 Stambuk : 105331101120  
 Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Pembimbing : 1. Dr. Muhammad Akhir, M.Pd.  
 2. Dr. Haslinda, S.Pd., M.Pd.  
 Judul Skripsi : Pengaruh Media Powtoon Terhadap Pembelajaran Apresiasi  
 Teks Drama Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Makassar

No	Hari/Tanggal	Urutan Perbaikan	Tanda Tangan
1	13/5/2024	kelebihan: Abstrak - Daftar isi - Perkiraan dan petunjuk	
2	14/5/2024	BBB TV di perbaiki. - Judul dan - tabel & dicoret.	
3	15/5/24	- Simpulan diperbaiki - layer dihapus	
3	16/5/24	Ace	

Catatan:  
 Mahasiswa hanya dapat mengikuti Ujian Tutup jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 6 kali.

Makassar, 27 April 2024  
 Ketua Prodi  
 Pendidikan Bahasa dan Sastra  
 Indonesia

Dr. Svehk Adhamsyah Larif, S.Pd., M.Pd.  
 NBM. 951 826





### KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muh. Reza Agung Anugrah Putra  
Stambuk : 105331101120  
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Pembimbing : 1. Dr. Muhammad Akhir, M.Pd.  
2. Dr. Haslinda, S.Pd., M.Pd.  
Judul Skripsi : Pengaruh Media Powtoon Terhadap Pembelajaran Apresiasi Teks Drama Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Makassar

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Selasa / 23 - 4 - 2024	1. Buat Moto, Abstrak, kata pengantar 2. Hasil penelitian, pembahasan 3. penelitian relevan 4. kutipan dan daftar pustaka	
2.	Senin / 6 - 5 - 2024	1. Hipotesis 2. Badan kerangka pikir 3. sampel penelitian 4. simpulan 5. Lengkapi lampiran	
3.	Kamis / 16 - 5 - 2024	ACC	

Catatan:  
Mahasiswa hanya dapat mengikuti Ujian Tutup jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 6 kali.

Makassar, 27 April 2024  
Ketua Prodi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra  
Indonesia

Dr. Syekh Alrijaya Latif, S.Pd., M.Pd.  
NBM. 951 826





# LAMPIRAN G

## HASIL TURNITIN

G.1 Hasil Turnitin Bab 1

G. 2 Hasil Turnitin Bab 2

G. 3 Hasil Turnitin Bab 3

G. 4 Hasil Turnitin Bab 4

G. 5 Hasil Turnitin Bab 5

Lampiran G. 1 : Hasil Turnitin Bab 1



Lampiran G. 2 : Hasil Turnitin Bab 2





10	<a href="http://www.anantakendek.com">www.anantakendek.com</a> Internet Source	2%
11	<a href="http://tendycaptain.blogspot.com">tendycaptain.blogspot.com</a> Internet Source	2%

Exclude quotes  On      Exclude matches  < 2%  
 Exclude bibliography  On



Lampiran G. 3 : Hasil Turnitin Bab 3



Lampiran G. 4 : Hasil Turnitin Bab 4



---

6 Nurfadillatul Hasanah, Supratman Zakir.  
"Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran  
Cisco Webex Terhadap Hasil Belajar Siswa  
pada Mata Pelajaran TIK Kelas XI di SMAN 2  
Mandau", ANTHOR: Education and Learning  
Journal, 2023  
Publication

---

2%

---

Exclude quotes On Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



Lampiran G.5 : Hasil Turnitin Bab 5

**BAB V Muh. Reza Agung Anugrah Putra - 105331101120**

---

ORIGINALITY REPORT

---

<b>5%</b> SIMILARITY INDEX	<b>5%</b> INTERNET SOURCES	<b>5%</b> PUBLICATIONS	<b>%</b> STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	----------------------------

---

PRIMARY SOURCES

 <b>pt.scribd.com</b> Internet Source	<b>5%</b>
---	-----------

---

Exclude quotes  Off      Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  Off



UNIVERSITAS MAKASSAR ADIYAH  
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN  
LULUS  
turnitin



## RIWAYAT HIDUP



**Muh. Reza Agung Anugrah Putra**, atau akrab disapa Eza, lahir di Makassar 26 Mei 1998. Penulis merupakan anak ke-dua dari Bapak Wahyudin dan Ibu Aidha Aryani. Menempuh pendidikan di SD Unggulan Puri Taman Sari tahun 2003-2009, SMPN 33 Makassar tahun 2009-2012, SMAN 3 Makassar tahun 2012-2015, dan melanjutkan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Makassar Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (2020-2024). Selain kuliah peneliti juga mengikuti organisasi seperti Himpunan Mahasiswa Program Studi PBSI sebagai ketua umum, Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebagai Anggota devisi Advokasi, Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Muhammadiyah sebagai wakil sekertaris 1 dan aktif dalam berbagai kegiatan yaitu, pertukaran Mahasiswa dalam Negeri Kampus Merdeka, Wirausaha Kampus Merdeka. Karena sejatinya kesempurnaan hanya milik Sang Maha Pencipta, maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran mengenai skripsi ini, yang dapat disampaikan kepada penulis di alamat email [etus.eza2605@gmail.com](mailto:etus.eza2605@gmail.com), atau No. HP: [089677295450](tel:089677295450).

